

RENCANA KONTINGENSI BENCANA TSUNAMI PROVINSI JAWA TENGAH



BPBD

PROVINSI JAWA TENGAH
JL. IMAM BONJOL 1F,
KOTA SEMARANG,
JAWA TENGAH.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya Dokumen Rencana Kontingensi Tsunami Provinsi Jawa Tengah dapat diterbitkan sebagai upaya dalam bidang penanggulangan bencana.

Rencana kontingensi merupakan suatu bagian dari upaya dalam pencegahan dan kesiapsiagaan dalam membangun koordinasi, komitmen, dan pengerahan sumber daya berbagai pemangku kepentingan demi mengurangi risiko bencana agar penanganan dapat lebih cepat dan tepat. Penyusunan Rencana Kontingensi dipahami sebagai suatu kemampuan dalam melakukan perkiraan terhadap suatu ancaman bencana yang akan terjadi meskipun perkiraan tersebut belum tentu terjadi. Rencana kontingensi disusun untuk mendapatkan skenario yang mendekati realitas yang berguna sebagai perencanaan dalam menghadapi potensi bencana. Dalam dokumen perencanaan tersebut kemudian disusun skenario dan pembagian tugas yang disepakati bersama oleh para pihak. Disepakati pula tindakan teknis dan manajerial serta sistem tanggapan dan pengarahannya yang disetujui para pihak guna mencegah dan mengurangi risiko saat situasi darurat. Berdasarkan kondisi tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melalui Badan Penanggulangan bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah melakukan review Dokumen Rencana Kontingensi Tsunami yang sebelumnya telah disusun pada tahun 2019.

Penyusunan Dokumen ini didasarkan pada komitmen dan tanggungjawab Provinsi Jawa Tengah, Pemerintah Daerah Cilacap, Kebumen, Purworejo, dan Wonogiri, serta masyarakat dan lembaga usaha dalam upaya menghadapi ancaman bencana Tsunami. Diharapkan Dokumen Rencana Kontingensi Tsunami dapat menjadi pedoman dalam tanggap darurat bencana tsunami sehingga dapat memberi rasa aman kepada Pemerintah Daerah, lembaga dan organisasi masyarakat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	10
1.1 Latar Belakang	10
1.2 Landasan Hukum	10
1.3 Maksud dan Tujuan	12
1.5 Kebijakan dan Strategi	13
1.6 Pendekatan, Metode, dan Tahapan Proses	16
1.7 Umpan Balik	17
1.8 Masa Berlaku	17
1.9 Konversi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi	17
BAB II SITUASI	18
2.1 Karakteristik Bahaya	18
2.2 Skenario Kejadian	23
2.3 Asumsi Dampak	25
BAB III TUGAS POKOK DAN FUNGSI POKOK ORGANISASI KOMANDO PENANGGULANGAN DARURAT BENCANA	33
3.1 Tugas Pokok	33
3.2 Sasaran	33
BAB IV PELAKSANAAN	35
4.1 Konsep Operasi dan Sasaran Tindakan	35
4.2 Struktur Organisasi Komando	36
4.3 Fungsi dan Kegiatan Pokok	38
4.4 Tugas-Tugas	39
4.5 Instruksi Koordinasi	41
BAB V ADMINISTRASI DAN LOGISTIK	43
5.1 Administrasi	43
5.2 Logistik	43

DOKUMEN RENKON TSUNAMI

PROVINSI JAWA TENGAH

BAB VI	PENGENDALIAN	45
6.1	Komando	45
6.2.	Kendali.....	47
6.3.	Koordinasi.....	47
6.4.	Komunikasi	48
6.5.	Informasi.....	48
BAB VII	RENCANA TINDAK LANJUT	49
7.1.	Komitmen Parapihak dalam Penanganan Kedaruratan.....	49
LAMPIRAN		50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sumber Gempabumi Megathrust Jawa	19
Gambar 2.2 Pemodelan Ketinggian Tsunami di Pesisir Selatan Jawa	20
Gambar 2.3 Peta Bahaya Tsunami Kab. Wonogiri	21
Gambar 2.4 Peta Bahaya Tsunami Kab. Purworejo	21
Gambar 2.5 Peta Bahaya Tsunami Kab. Kebumen	22
Gambar 2.6 Peta Bahaya Tsunami Kab. Cilacap	22
Gambar 4.1 Struktur Komando Pos Pendamping Jawa Tengah	37

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skenario Bencana Tsunami	23
Tabel 2.2 Asumsi Dampak Aspek Fisik.....	26
Tabel 2.3 Asumsi Dampak Aspek Ekonomi	28
Tabel 2.4 Asumsi Dampak Aspek Lingkungan Kabupaten Wonogiri	30
Tabel 2.5 Asumsi Dampak Aspek Lingkungan Kabupaten Purworejo	30
Tabel 2.6 Asumsi Dampak Aspek Lingkungan Kabupaten Kebumen	30
Tabel 2.7 Asumsi Dampak Aspek Lingkungan Kabupaten Cilacap	31
Tabel 4.1 Fungsi dan Kegiatan Pokok Provinsi Jawa Tengah dalam Kedaruratan Bencana Tsunami	35
Tabel 4.2 Fungsi dan Kegiatan Pokok Provinsi Jawa Tengah dalam Kedaruratan Bencana Tsunami	38
Tabel 4.3 Tugas SKPDB Provinsi Jawa Tengah dalam Kedaruratan Bencana Tsunami	40
Tabel 6.1 Pos Lapangan Bencana Tsunami Provinsi Jawa Tengah	45
Tabel 6.2 Pos Pendukung Bencana Tsunami Provinsi Jawa Tengah.....	47

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

Aktivasi	Mengaktifkan dokumen (rencana kontingensi) sebagai pedoman/acuan dalam penanganan darurat
Bencana	Peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
Ancaman bencana	Suatu kejadian atau peristiwa yang bisa menimbulkan bencana
Kapasitas	Kombinasi semua kekuatan, atribut, dan sumber daya yang tersedia dalam organisasi, komunitas atau masyarakat untuk mengelola dan mengurangi risiko bencana dan memperkuat ketahanan (UNISDR, 2017)
Kerentanan	Kondisi yang ditentukan oleh faktor fisik, sosial, ekonomi dan lingkungan atau proses yang meningkatkan risiko individu, komunitas, aset atau sistem terhadap dampak bahaya (UNISDR, 2017)
Kesiapsiagaan	Serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna
Penanggulangan bencana	Upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi
Perencanaan kontingensi	Proses manajemen yang menganalisis risiko bencana dan menetapkan pengaturan di muka untuk memungkinkan respons yang cepat, tepat dan efektif (UNISDR, 2017)
Rencana kontingensi (Renkon)	Dokumen yang disusun melalui suatu proses perencanaan penanganan situasi darurat bencana pada jenis bahaya tertentu, dalam keadaan yang tidak menentu, dengan skenario dan tujuan disepakati, tindakan teknis dan manajerial ditetapkan, dan sistem tanggapan dan pengerahan potensi disetujui bersama untuk mencegah, atau menanggulangi secara lebih baik dalam situasi darurat dan ditetapkan secara formal.
Rencana Operasi Darurat Bencana	Suatu proses perencanaan tindakan operasi darurat bencana dengan menyepakati tujuan operasi dan ketetapan tindakan teknis dan manajerial untuk

	penanganan darurat bencana dan disusun berdasarkan berbagai masukan penanganan bencana termasuk rencana kontingensi dan informasi bencana untuk mencapai tujuan penanganan darurat bencana secara aman, efektif dan akuntabel.
Skenario	Gambaran kejadian secara jelas dan rinci tentang bencana yang diperkirakan akan terjadi meliputi lokasi, waktu dan dampak bencana.
Sumber daya	Segala sesuatu baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud, yang digunakan untuk mencapai hasil, misalnya peralatan, sediaan, waktu, tenaga, uang, metode.
Tanggap Darurat	Serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana
Risiko Bencana	Potensi kehilangan nyawa, cedera, atau kerusakan atau kerusakan aset yang dapat terjadi pada suatu sistem, masyarakat atau komunitas dalam periode waktu tertentu, ditentukan secara probabilistik sebagai fungsi dari bahaya, paparan, kerentanan dan kapasitas (UNISDR, 2017)
Prosedur tetap	Dokumen memuat rincian tugas/peran para pemangku kepentingan dalam penanganan situasi darurat bencana. bentuk dokumen ini meliputi; siapa, melakukan apa, kapan dan bagaimana cara melakukannya beserta alur aktivitasnya
Simulasi	Kegiatan latihan dimana pengetahuan maupun keterampilan peserta latih ditingkatkan melalui latihan yang menggunakan berbagai macam peragaan – dengan situasi dan kondisi yang mendekati sebenarnya.
Peringatan dini	Serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang.
Komando	Kewenangan untuk memberikan perintah, mengoordinasikan, mengendalikan, memantau dan mengevaluasi upaya penanganan darurat bencana.
Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana	Satu kesatuan upaya terstruktur dalam satu komando yang digunakan untuk mengintegrasikan kegiatan penanganan darurat secara efektif dan efisien dalam mengendalikan ancaman/penyebab bencana dan

DOKUMEN RENKON TSUNAMI

PROVINSI JAWA TENGAH

menanggulangi dampak pada saat keadaan darurat bencana.

Pos Komando
Penanganan
Darurat Bencana
(Posko)

Institusi yang berfungsi sebagai pusat komando operasi penanganan darurat bencana yang merupakan posko utama di dalam Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana, untuk mengoordinasikan, mengendalikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan penanganan darurat bencana.

Pos Pendamping
Penanganan
Darurat Bencana

Institusi yang berperan mengkoordinasikan mobilisasi bantuan penanganan darurat bencana meliputi pos pendamping nasional penanganan darurat bencana, pos pendamping penanganan darurat bencana provinsi, dan pos pendamping penanganan darurat bencana wilayah.

Pos Pendukung
Penanganan
Darurat Bencana

Institusi yang berfungsi membantu kelancaran akses masuk, keluar, dan mobilisasi/distribusi bantuan penanganan darurat bencana dari luar wilayah terdampak.

Pos Lapangan
Penanganan
Darurat Bencana

Institusi yang berfungsi secara langsung sebagai pelaksana operasi penanganan darurat bencana baik di lokasi bencana, sekitar lokasi bencana maupun lokasi pengungsian.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penanggulangan bencana menghendaki keterlibatan aktif dari berbagai pihak baik dari pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha. Untuk daerah-daerah rawan bencana terutama dengan dampak bencana yang luas diperlukan keterpaduan dan kerjasama solid dari segenap pemangku kepentingan.

Ancaman bencana di sepanjang pesisir selatan Jawa dipengaruhi oleh panjangnya bentangan garis pantai sepanjang 150-200 km dari titik pertemuan lempeng Australia dan lempeng Eurasia, dimana lempeng tersebut berpotensi menjadi episentrum gempa bumi dan memicu terjadinya tsunami. Panjang garis pantai di Jawa Tengah mencapai 289,07 km, kondisi ini menunjukkan warga yang bermukim dan beraktivitas di sepanjang pesisir selatan Jawa rentan terhadap bencana gempa bumi dan tsunami. Setidaknya warga yang tinggal di pesisir selatan yang akan terkena dampak langsung yakni warga di Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Kebumen, dan Kabupaten Cilacap. Kondisi tersebut tentunya menjadi dasar awal pemerintah kabupaten hingga pusat untuk menyelenggarakan kegiatan pengurangan risiko bencana.

Upaya pengurangan risiko dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami menjadi prioritas Pemerintah. Utamanya empat kabupaten yang memiliki risiko tinggi untuk menyusun dokumen rencana kontingensi dengan harapan dapat digunakan sebagai pedoman bagi pemerintah kabupaten masing-masing bersama pemangku kepentingan yang lain untuk menyelenggarakan kegiatan saat pra bencana maupun penanganan darurat bencana.

1.2 Landasan Hukum

Peraturan yang menjadi dasar penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Provinsi Jawa Tengah adalah:

- a. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;

DOKUMEN RENKON TSUNAMI
PROVINSI JAWA TENGAH

- b. Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Peran Serta Lembaga Usaha Dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 Tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana ;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2008 Peran Lembaga Asing non-pemerintah Dalam Penanggulangan Bencana;
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Peraturan pemerintah Pengganti Undang-Undang tentang Kebijakan keuangan negara dan Stabilitas Sistem untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi Ancamana yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem keuangan;
- g. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Provinsi Jawa Tengah;
- h. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 03 Tahun 2016 Tentang Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana;
- i. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 6 Tahun 2013 Tentang Pedoman Radio Komunikasi Kebencanaan;
- j. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 7 Tahun 2008 Tentang Pedoman Tatacara Pemberian Bantuan Pemenuhan Kebutuhan Dasar;
- k. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 8 Tahun 2013 Tentang Pedoman Media Center Tanggap Darurat Bencana;
- l. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Bantuan Logistik pada Status Keadaan Darurat Bencana;

- m. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 11 Tahun 2014 Tentang Peran Serta Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
- n. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Pedoman Mekanisme Pemberian Bantuan Perbaikan Darurat;
- o. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 14 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pembentukan Pos Komando Tanggap Darurat;

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Rencana Kontingensi Tsunami Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai dokumen acuan yang disusun dan disepakati oleh seluruh stakeholders guna mencegah atau menanggulangi secara lebih baik dalam situasi kritis atau darurat, dalam hal ini adalah terjadinya bencana tsunami di Provinsi Jawa Tengah.

Tujuan penyusunan dokumen Rencana Kontingensi Tsunami sebagai berikut:

1. Sebagai acuan pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan masyarakat dalam Menyusun pedoman perencanaan, kebijakan publik dan implementasi dalam upaya pengurangan risiko bencana Tsunami di Provinsi Jawa Tengah secara lebih terarah, terpadu, terkoordinasi dan efektif.
2. Sebagai pedoman penanganan darurat bencana gempa bumi dan tsunami di Provinsi Jawa Tengah agar dapat dilaksanakan secara cepat, tepat, efektif, serta efisien terutama sebagai dasar mobilisasi sumber daya pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang mengambil peran dalam kondisi darurat.
3. Sebagai rujukan (referensi) dalam penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana dan penguatan kapasitas kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dokumen Rencana Kontingensi Tsunami Provinsi Jawa Tengah memuat tentang kebijakan dan strategi serta langkah-langkah operasional dalam menghadapi situasi darurat bagi para pemangku kepentingan.

Cakupan luasan ancaman bencana gempa bumi dan tsunami dalam rencana kontingensi ini dibatasi oleh batas administrasi di wilayah Provinsi Jawa Tengah yang meliputi 4 (empat) kabupaten (Kabupaten Cilacap, Kebumen, Purworejo, dan Wonogiri). Sebagian wilayah terdampak gempa bumi dan tsunami, sementara sebagian lainnya hanya terdampak gempa bumi saja.

1.5 Kebijakan dan Strategi

a. Kebijakan

Kebijakan dan strategi dalam penanganan darurat merupakan arahan dan /atau pedoman yang bersifat mengikat bagi pihak yang terlibat sesuai dengan tugas dan fungsi serta Struktur Komando Penanganan Darurat dalam melaksanakan tugas pokok dan operasinya. Penanganan darurat bencana gempa bumi dan tsunami dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi dengan cakupan layanan meliputi pemenuhan kebutuhan pokok korban bencana serta pemulihan sarana prasarana penting dengan memprioritaskan kelompok rentan dan memperhatikan aspek aksesibilitasnya. Rincian kebijakan tersebut diantaranya yaitu:

1. Pemerintah kabupaten terdampak di Provinsi Jawa Tengah bertanggungjawab dan berwenang dalam koordinasi pelaksanaan penanggulangan kedaruratan bencana yang terjadi di wilayah kabupaten;
2. Memberikan perlindungan kepada setiap masyarakat terdampak;
3. Pemerintah kabupaten melaksanakan penanggulangan kedaruratan bencana setelah Bupati menyatakan kabupaten dalam status keadaan darurat bencana dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berperan melalui pendirian Pos Pendukung;

4. Memprioritaskan pencarian dan pertolongan untuk penyelamatan jiwa masyarakat terdampak, perbaikan fungsi sarana prasarana vital dan pemulihan fungsi layanan umum;
5. Optimalisasi pos anggaran Dana Tak Terduga/Belanja Tak Terduga (BTT) dalam APBD tahun berjalan untuk penanggulangan kedaruratan bencana;
6. Pemerintah kabupaten dan provinsi mengajukan pendampingan dan fasilitas Dana Siap Pakai kepada pemerintah pusat melalui BNPB hanya ketika dibutuhkan dan untuk pemenuhan kebutuhan sumber daya serta untuk efektifitas penanggulangan kedaruratan;
7. Membuka jejaring bantuan dari masyarakat, organisasi masyarakat, dunia usaha, bantuan luar negeri dan bantuan lain yang tidak mengikat
8. Melibatkan masyarakat, relawan, dan pemberi bantuan dalam penanggulangan kedaruratan;
9. Melakukan sosialisasi dan pendampingan pemenuhan kebutuhan masyarakat pasca bencana;
10. Biaya pelayanan kesehatan terdampak bencana di bebaskan;
11. Mengevaluasi penanggulangan bencana.

b. Strategi

Strategi penanggulangan bencana merupakan upaya guna mencapai kebijakan yang telah ditentukan. Strategi dalam merealisasikan kebijakan penanggulangan tersebut yaitu:

1. Penetapan masa tanggap darurat selama 30 hari dengan keputusan Gubernur;
2. Pengerahan sarana angkutan udara yang tersedia untuk operasi Penyelamatan di daerah terpencil dan terisolasi;
3. Pengerahan personel pencarian dan pertolongan yang terlatih, sarana pencarian dan evakuasi yang mencukupi, dan pelibatan masyarakat relawan dan pemberi bantuan dalam pencarian dan pertolongan;

4. Pemanfaatan semua fasilitas umum yang aman milik pemerintah ataupun milik masyarakat sebagai tempat evakuasi dan penampungan sementara dengan memerhatikan kebutuhan kelompok rentan;
5. Pengerahan cadangan logistik provinsi untuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat terdampak bencana dan menjamin pelayanan logistik dengan memberdayakan sumber daya provinsi maupun kabupaten disekitar kabupaten yang terdampak langsung;
6. Optimalisasi akses informasi satu data penanggulangan bencana termasuk penyediaan data terpilah gender;
7. Perbaikan sarana prasarana vital serta pemulihan fungsi layanan umum terkait kebutuhan dasar masyarakat tetap berfungsi termasuk didalamnya pelayanan kesehatan, pendidikan dan administrasi kependudukan dengan mendirikan pos-pos layanan;
8. Mendirikan Pos Pendamping atau Pos Bantuan;
9. Menyediakan akses informasi masyarakat da media;
10. Memberikan laporan perkembangan secara periodik;
11. Mengkoordinir penanganan korban terluka, meninggal dunia, dan hilang dengan melakukan pelayanan pencarian dan penyelamatan dengan aktivitas;
12. Mengkoordinir penanganan korban selamat (Pengungsi) dengan memenuhi kebutuhan dasar (pangan, sandang, papan), termasuk kesehatan, psikososial dan Pendidikan dengan aktivitas sebagai berikut:
 - a. Pendirian/penentuan shekter/penampungan darurat;
 - b. Pendirian Dapur Umum ;
 - c. Pengelolaan logistik;
 - d. Pelayanan kesehatan dan psikososial;
 - e. Pendidikan darurat (sekolah darurat);
 - f. Mendirikan tempat peribadatan darurat;

13. Mengkoordinir pemulihan fungsi sarana dan prasarana umum yang vital (pasar, sekolah, tempat ibadah, fasilitas umum);
14. Memastikan kemanana masyarakat dan aset dengan melakukan patroli kemanan yang melibatkan seluruh potensi yang ada antara lain pihak kepolisian;
15. Memobilisasi seluruh OPD, institusi pemerintan dan swasta, tingkat Provinsi dan Kabupaten untuk melaksanakan tugas, peran dan fungsinya sesuai komitmen yang telah disepakati;
16. Pembebasan biaya pelayanan kesehatan bagi korban bencana.

1.6 Pendekatan, Metode, dan Tahapan Proses

Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan dokumen rencana kontingensi bencana Tsunami Provinsi Jawa Tengah dilakukan secara partisipatif. Pendekatan ini digunakan guna memastikan bahwa penyusunan rencana kontingensi disepakati oleh semua pihak yang terlibat dalam penanganan darurat bencana Tsunami. Adapun tahapan proses penyusunan rencana kontingensi dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Sosialisasi dan penyamaan presepsi** terhadap semua OPD dan instansi terkait yang terlibat dalam penanggulangan bencana tentang pentingnya penyusunan rencana kontingensi Tsunami.
- b. Pengumpulan data**, Pengumpulan data dilakukan pada semua OPD dan instansi yang terlibat dalam penanganan bencana.
- c. Verifikasi data**, Analisa data sumber daya yang diperoleh dibandingkan dengan proyeksi kebutuhan penanganan bencana saat tanggap darurat.
- d. Penyusunan dokumen rencana kontingensi**, pembahasan serta perumusan dokumen rencana kontingensi disepakati melalui rapat diskusi yang meliputi penentuan karakteristik bahaya tsunami; periode, frekuensi dan luasan terdampak tsunami; pengembangan skenario, penyusunan kebijakan dan strategi, perencanaan sectoral dan manajerial, penentuan rencana tindak lanjut dan ketentuan aktivasi rencana kontingensi menjadi rencana operasi.

- e. **Penandatanganan komitmen, konsultasi publik** hasil rumusan rencana kontingensi: Diseminasi dokumen rencana kontingensi kepada semua pelaku (OPD dan Instansi serta badan usaha) yang terlibat dalam penanggulangan bencana (multi stake holder).

1.7 Umpan Balik

Memastikan rencana kontingensi sesuai dengan situasi dan kondisi yang terbaru, maka diperlukan masukan terkait data, sehingga perlu dilakukan dengan lokakarya atau rapat konsultasi. Inisiatif review dan pemutakhiran perencanaan kontingensi dapat dikoordinasikan melalui BPBD Provinsi Jawa Tengah

1.8 Masa Berlaku

Dokumen rencana kontingensi Tsunami Jawa Tengah berlaku selama 2 tahun. Pemutakhiran dokumen renkon dilakukan agar rencana kontingensi sesuai dengan situasi terbaru seperti halnya perubahan luasan terdampak landaan tsunami, perubahan besaran dan bentuk jenis kerentanan, perubahan kapasitas atau kemampuan sumber daya maka diperlukan kaji ulang atau review guna mengupdate isi dokumen sesuai dengan kebutuhan

1.9 Konversi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi

Rencana kontingensi tsunami menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Operasi (RenOps) penanganan kedaruratan bencana tsunami di Jawa Tengah. Aktivasi rencana kontingensi dilakukan setelah dilakukan analisis dan mendapat data hasil kaji cepat bencana di lapangan.

BAB II SITUASI

2.1 Karakteristik Bahaya

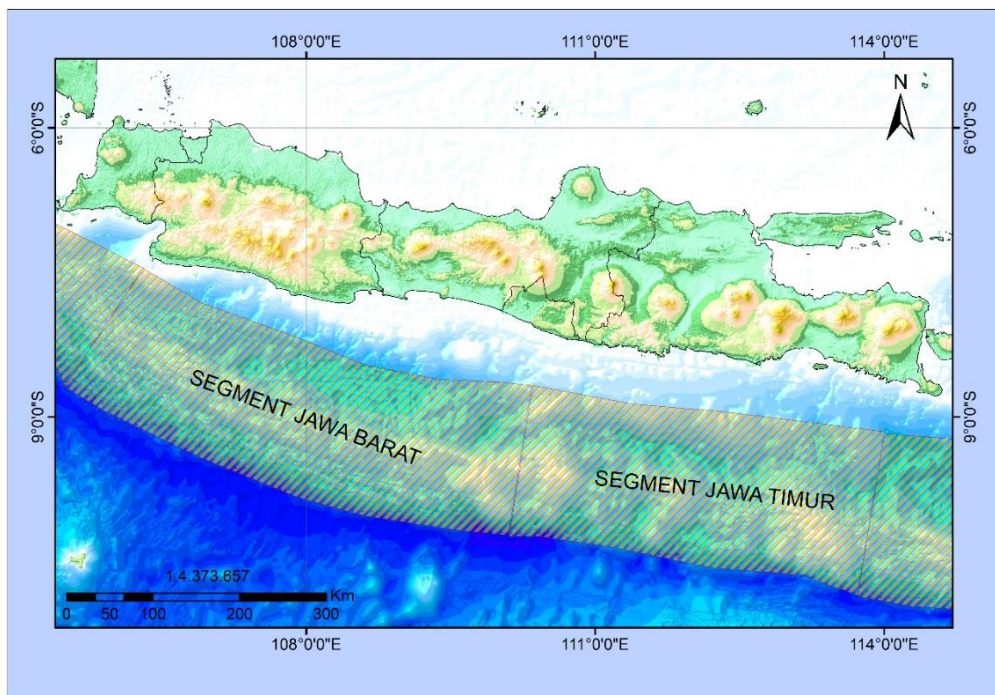
Identifikasi bahaya atau ancaman diperoleh dari Dokumen Kajian Risiko Bencana, data sejarah kejadian bencana, atau hasil kajian para pakar tentang potensi bencana di suatu daerah. Analisa bahaya/ancaman dilakukan untuk menentukan ideks bahaya/ancamana dari masing-masing wilayah, dari hasil Analisa tersebut dapat diperkirakan seberapa besaran luas bahaya yang akan terjadi di suatu daerah.

Pada Rencana Kontingensi tsunami hasil kajian para pakar lebih menjadi rujukan utama dalam penilaian bahaya yang akan dikembangkan menjadi skenario. Rujukan merupakan hasil penelitian dari BMKG tahun 2021 serta rujukan Peta Sumber dan Bahaya Gempa Indonesia. Zona subduksi Jawa dengan banyak segmen (Tabel 2.1), memiliki frekuensi dan magnitude kegempaan yang secara signifikan lebih rendah jika dibandingkan dengan Sumatera. Meskipun demikian, terdapat beberapa gempa besar yang pernah terjadi di lepas pantai Selatan Jawa, utamanya sepanjang megathrust (Newcomb and McCann, 1987).

Berdasarkan historis kejadian subduksi gempa di Jawa, tidak ada yang mencapai 8M. Selain tsunami kecil yang terjadi pada tahun 1994 (Abercrombie, et.al., 2001) dan tahun 2006 (Ammon et.al., 2006; Fujii and Satake, 2006). Diperkirakan pergerakan relatif lempeng di zona subduksi Jawa diakomodasi terutama oleh pergerakan aseismic tanpa adanya penumpukan energi. Hipotesis ini didukung oleh fakta bahwa umur lempeng yang menunjam di bawah Jawa relative lebih tua (120-130.Ma) sehingga menjadi lebih dingin dan berat. Sebagai akibatnya, sudut penunjaman menjadi lebih besar sehingga lempeng samudera yang menunjam tidak bersinggungan kuat dengan lempeng Eurasia di atasnya. Hal ini juga didukung oleh banyaknya sesar normal di daerah fore-arc yang mengindikasikan dominasi *slab-pull force* dibandingkan dengan *slab-push force* di daerah ini (Abercrombie et.al., 2001).

Berdasarkan kondisi gempa besar pada tahun 1994 dan 2006 menunjukkan bahwa zona subduksi Jawa tidak sepenuhnya aseismic dan masih menyimpan potensi kegempaan. Adanya periode seismitas yang lama bisa jadi

mengindikasikan adanya *locked patches* yang terisolasi di perbatasan lempeng. *Locked patches* yang terisolasi ini apabila melepaskan energi akan menimbulkan gempa dengan magnitude besar. Keberadaan *locked patches* ini disebabkan karena adanya subduksi *seamount* (Abercrombie et al., 2001). Gempa subduksi yang terjadi pada 1994 dan 2006 terjadi di daerah palung sehingga kemungkinan besar gempa terjadi karena adanya *isolated locked-zone* di perbatasan subduksi Jawa. Berdasarkan hasil penelitian potensi kegempaan di zona subduksi Jawa berpotensi terjadi di daerah *seismic gap* (wilayah sepanjang batas lempeng aktif yang tidak mengalami gempa besar atau gempa selama lebih dari 30 tahun), (McCann et al., 1979). Seismic gap perlu diwaspadai karena memiliki potensi menimbulkan gempa besar dan biasanya terjadi dengan periode ulang 400 tahun.



Gambar 2.1 Sumber Gempabumi Megathrust Jawa

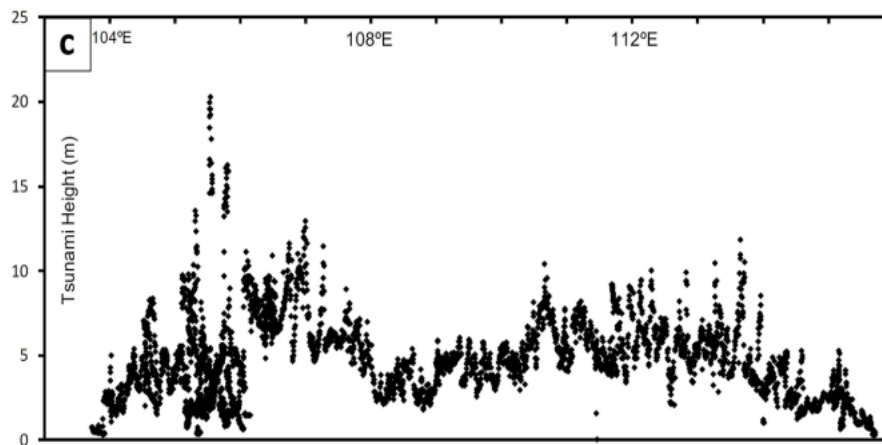
Sumber: BMKG, 2022

Berdasarkan hasil penelitian terbaru oleh tim peneliti ITB, potensi terjadinya tsunami yang terjadi di selatan Jawa bisa mencapai ketinggian maksimal 20 -12 m dengan rata-rata ketinggian 4,5m di sepanjang selatan Jawa menggunakan pemodelan skenario terburuk. Hasil pemodelan menunjukkan ketinggian tsunami yang dihasilkan di sepanjang pantai selatan Jawa kemungkinan besar terjadi di wilayah antara 105° dan 106° BT yaitu pulau-pulau kecil yang terletak ~11 hingga 15 km dari garis pantai terdekat dengan ketinggian 20,2 m. Skenario tersebut

DOKUMEN RENKON TSUNAMI

PROVINSI JAWA TENGAH

menghasilkan ketinggian rata-rata 3,23 m di sepanjang pantai selatan Jawa dengan ketinggian maksimum 11,7 m terjadi pada 113,65° BT di sepanjang panatai selatan Jawa Timur. Keterdapatan zona retakan yang luas di wilayah ini telah menghasilkan ketinggian puncak tsunami yang hampir sama di sepanjang pantai antara 110° BT dan 114° BT dengan ketinggian tsunami rata-rata yang lebih rendah dari 2,43 m.

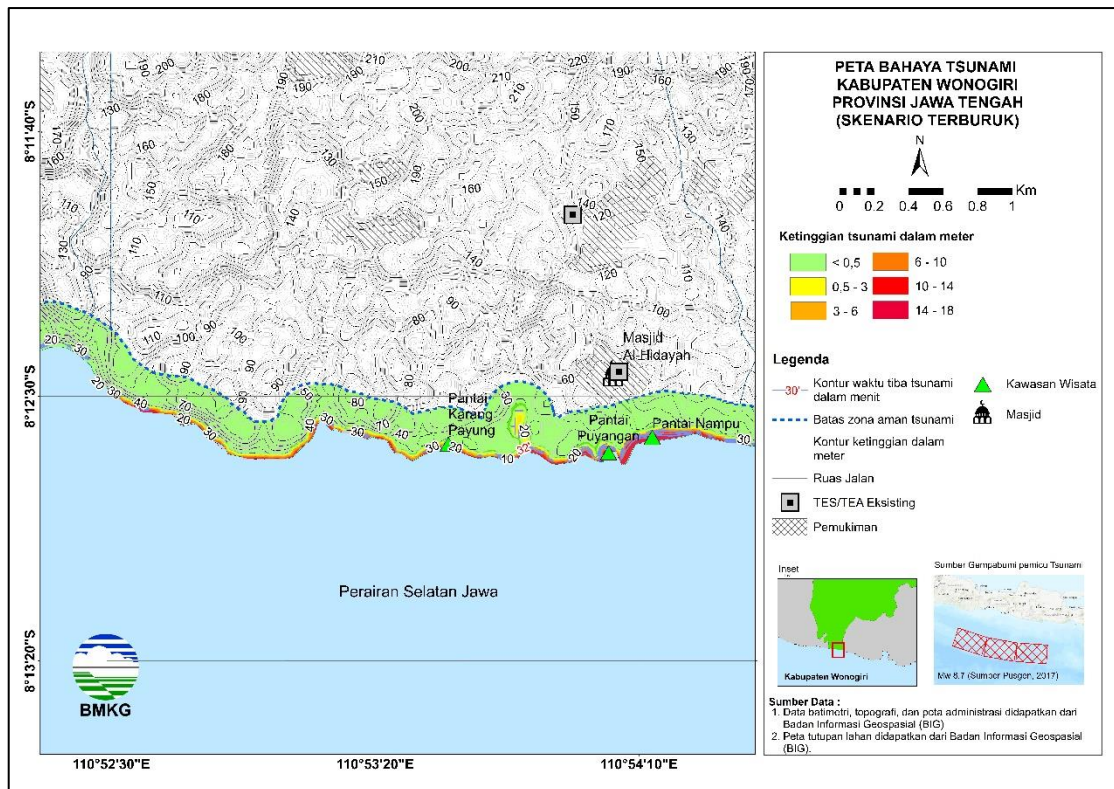


Gambar 2.2 Pemodelan Ketinggian Tsunami di Pesisir Selatan Jawa

Sumber: Widiyantoro. Et.all, 2020

Ancaman bencana gempabumi dan tsunami masuk ke dalam skala probabilitas dan dampak yang tinggi. Sebagai upaya pengurangan risiko bencana BMKG telah Menyusun peta ancaman skenario terburuk masing-masing kabupaten sebagai berikut:

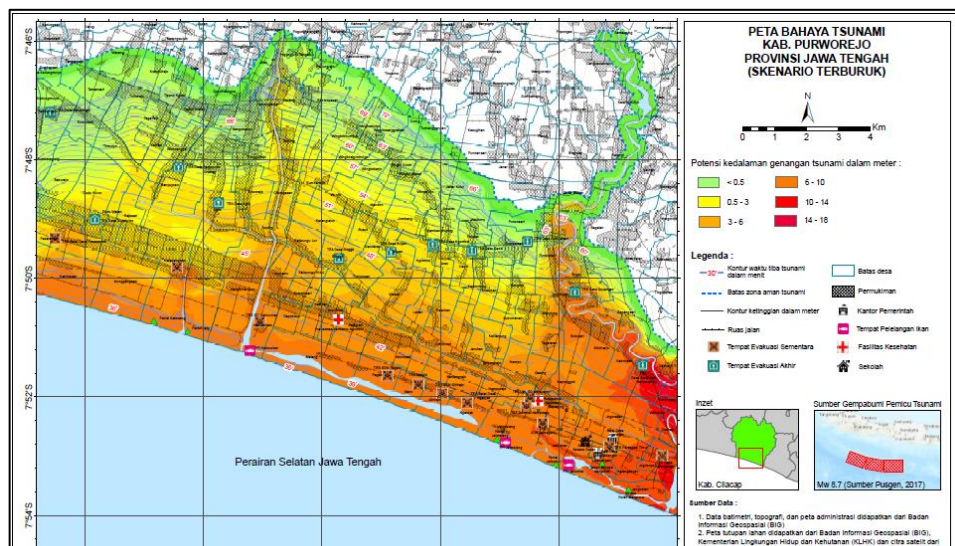
DOKUMEN RENKON TSUNAMI
PROVINSI JAWA TENGAH



Gambar 2.3 Peta Bahaya Tsunami Kab. Wonogiri

Sumber: BMKG, 2022

Peta bahaya tsunami Kabupaten Wonogiri menunjukkan bahwa terdapat 3 desa (Gunturharjo, Gudangharjo dan Paranggupito) dari satu kecamatan yang terancam tsunami yaitu Kecamatan Paranggupito.

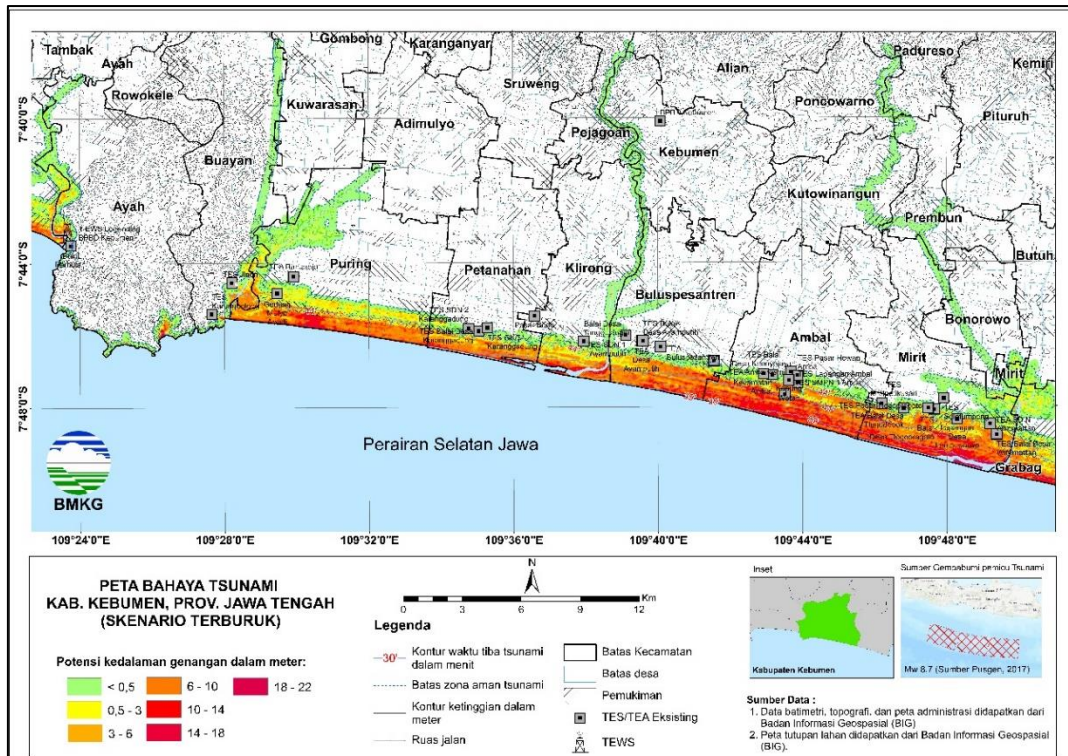


Gambar 2.4 Peta Bahaya Tsunami Kab. Purworejo

Sumber: BMKG, 2022

Peta bahaya tsunami Kabupaten Purworejo menunjukkan bahwa terdapat 48 desa dari 3 kecamatan yang terancam tsunami yaitu Kecamatan Purwodadi, Kecamatan Grabag, dan Kecamatan Ngombol.

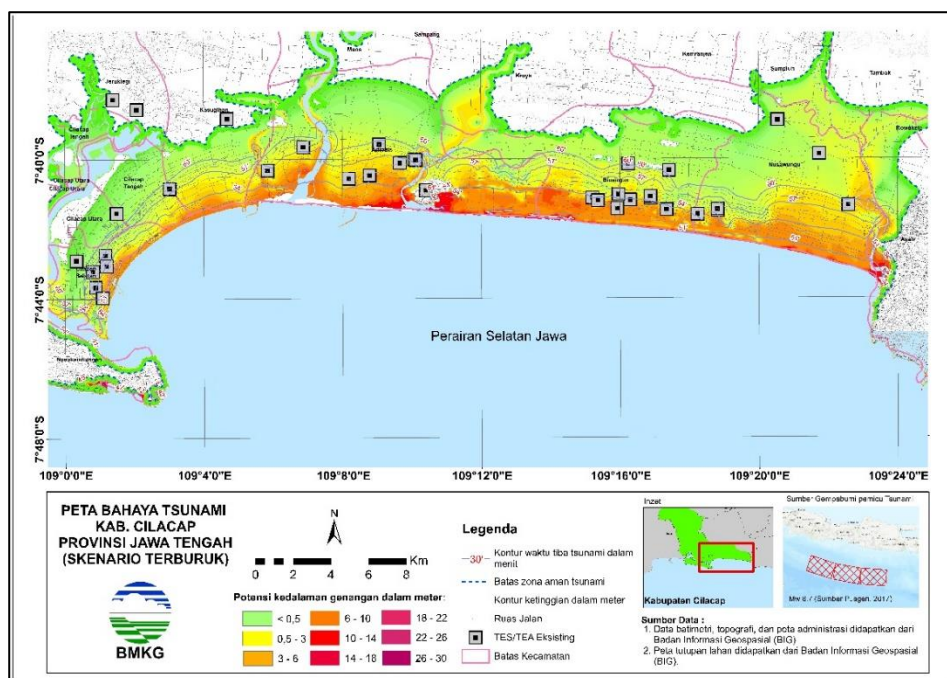
DOKUMEN RENKON TSUNAMI
PROVINSI JAWA TENGAH



Gambar 2.5 Peta Bahaya Tsunami Kab. Kebumen

Sumber: BMKG, 2022

Peta bahaya tsunami Kabupaten Kebumen menunjukkan bahwa terdapat 33 desa dari 8 kecamatan yang terancam tsunami yaitu Kecamatan Ayah, Kecamatan Buayan, Kecamatan Petanahan, Kecamatan Klirong, Kecamatan Puring, Kecamatan Buluspesantren, Kecamatan Mirit, dan Kecamatan Ambal.



Gambar 2.6 Peta Bahaya Tsunami Kab. Cilacap

Sumber: BMKG, 2022

Peta bahaya tsunami Kabupaten Cilacap menunjukkan bahwa terdapat 55 desa dari 10 kecamatan yang terancam tsunami yaitu Kecamatan Patimuan, Kecamatan Kampunglaut, Kecamatan Kawunganten, Kecamatan Kesugihan, Kecamatan Adipala, Kecamatan Binangun, Kecamatan Nusawungu, Kecamatan Cilacap Selatan, Kecamatan Cilacap Tengah dan Kecamatan Cilacap Utara.

2.2 Skenario Kejadian

Tabel 2.1 Skenario Bencana Tsunami

Waktu kejadian	Terjadi Tsunami Pada hari libur di siang hari
Lokasi	Sepanjang Pantai Cilacap sampai Wonogiri
Pemicu	Gempa Megathrust West-Central Java, dengan Magnitude: 8.7 SR Durasi: 60 detik; kedalaman: 18 Km,
Bahaya primer	• Bangunan Rusak • Bangunan Runtuh • Tsunami (tinggi gelombang 10-19 m) • Landaan gelombang : 150 m – 5Km
Peringatan Dini Bencana	Peringatan dini dari BMKG memberikan info peringatan dini tsunami setelah 5 menit pasca gempabumi
Cakupan wilayah terdampak	1. Kabupaten Cilacap Mencapai pantai pesisir selatan Kabupaten Cilacap dalam 36 menit dengan ketinggian 16-18 meter 2. Kabupaten Kebumen Mencapai pantai pesisir selatan Kabupaten Kebumen dalam +/- 30 menit dengan ketinggian 16-18 meter

	3. Kabupaten Purworejo Mencapai pantai pesisir selatan Kabupaten Purworejo dalam 32 menit dengan ketinggian 16-18 meter 4. Kabupaten Wonogiri Mencapai pantai pesisir selatan Kabupaten Wonogiri dalam 24 menit dengan ketinggian 16-19 meter
Bahaya sekunder	1. Kabupaten Cilacap ➔ Tumpahan minyak ke permukaan air laut ➔ Kebakaran karena konsleting arus listrik ➔ Terputusnya jaringan komunikasi ➔ Listrik mati se-Jawa Bali karena PLTU terdampak gempabumi dan tsunami ➔ Kegagalan Teknologi di UP4 2. Kabupaten Purworejo ➔ Kerusakan pada waduk ➔ Kebakaran karena konsleting arus listrik ➔ Terputusnya jaringan komunikasi 3. Kabupaten Kebumen ➔ Kerusakan pada Waduk Sempor dan Wadaslintang ➔ Kerusakan pada PLTA Wadaslintang ➔ Kerusakan pada beberapa Embung 4. Kabupaten Wonogiri ➔ Kerusakan pada Waduk Gajahmungkur ➔ Kerusakan pada beberapa Embung ➔ Kerusakan pada PLTA Gajahmungkur ➔ Longsor sungai bawah tanah
Bahaya pendamping	• Pandemi Covid-19 • Wabah Muntaber • Diare • Malaria • DBD • Tyroid • Kekurangan Gizi

2.3 Asumsi Dampak

A. Aspek Kependudukan

Asumsi jumlah kependudukan yang terdampak langsung di empat kabupaten di Provinsi Jawa Tengah terdiri dari 870.983 jiwa. Jumlah penduduk terluka sekitar 292.547 jiwa, terdiri dari luka ringan 129.295 jiwa, luka berat 163.442 jiwa, mengungsi 458.330 jiwa, hilang 40.814 jiwa dan meninggal dunia 79.292 Jiwa. Sedangkan jumlah wisatawan domestik terdampak diperkirakan 3000 Orang dan wisatawan.

1. Kabupaten Cilacap

Asumsi lokasi terdampak di Kab.Cilacap meliputi 55 desa di 10 kecamatan yaitu Kec. Patimuan, Kawunganten, Kampunglaut, Kesugihan, Adipala, Binangun, Nusawungu, Cilacap Selatan, Cilacap Tengah, Cilacap Utara. Adapun perkiraan dampak korban yang ditimbulkan sebagai berikut:

Meninggal	: 76.763 jiwa
Hilang	: 38.382 jiwa
Mengungsi	: 383.817 jiwa
Luka berat	: 161.526 jiwa
Luka ringan	: 123.144 jiwa

2. Kabupaten Kebumen

Asumsi lokasi lokasi terdampak di Kab. Kebumen meliputi 33 Desa di 8 Kecamatan yaitu Kec. Ayah, Buayan, Puring, Petanahan, Klirong, Buluspesantren, Ambal, dan Mirit. Adapun perkiraan dampak korban yang ditimbulkan sebagai berikut:

Jiwa terancam	: 53.817 Jiwa
Meninggal	: 640 Jiwa
Mengungsi	: 32.847 Jiwa
Luka berat	: 650 Jiwa
Luka ringan	: 2603 Jiwa

3. Kabupaten Purworejo

Asumsi lokasi terdampak di Kab. Purworejo meliputi 48 desa dari 3 kecamatan yaitu Kecamatan Purwodadi, Kecamatan Grabag, dan Kecamatan Ngombol. Adapun perkiraan dampak korban yang ditimbulkan sebagai berikut:

DOKUMEN RENKON TSUNAMI

PROVINSI JAWA TENGAH

Meninggal	: 1.604 Jiwa
Hilang	: 914 Jiwa
Mengungsi	: 27.575 Jiwa
Luka berat	: 551 Jiwa
Luka ringan	: 1.604 Jiwa

4. Kabupaten Wonogiri

Asumsi lokasi terdampak di Kab.Wonogiri meliputi 3 desa di 1 kecamatan yaitu Kecamatan Paranggupito. Adapun perkiraan dampak korban yang ditimbulkan sebagai berikut:

Meninggal	: 285 Jiwa
Hilang	: 1518 Jiwa
Mengungsi	: 14.091 Jiwa
Luka berat	: 715 Jiwa
Luka ringan	: 1754 Jiwa

B. Aspek Fisik

Berdasarkan scenario gempabumi dan tsunami pesisir selatan Jawa Tengah bahay primer berupa kerusakan bangunan sedang hingga tinggi, serta gelombang tsunami setinggi 10 – 30 meter dengan landaan gelombang sejauh 150 m – 5 km dari lepas pantai. Diperkirakan fasilitas dan sarana prasarana yang terkena adalah fasilitas umum jalan lingkar selatan,

Tabel 2.2 Asumsi Dampak Aspek Fisik

No	Jenis Kerusakan	Terancam (%)	Keterangan
1	Jaringan Listrik	Kab.Cilacap: 40% Kab. Kebumen: 20% Kab. Purworejo: 15% Kab. Wonogiri: 30%	Rusak Ringan-Berat
2	Sumber Air	Kab.Cilacap: 43% Kab. Kebumen: 30% Kab. Purworejo 35% Kab. Wonogiri: 20%	Rusak Ringan-Berat
3	Jalan	Kab.Cilacap: 40% Kab. Kebumen: 27%	Rusak Ringan-Berat

DOKUMEN RENKON TSUNAMI
PROVINSI JAWA TENGAH

No	Jenis Kerusakan	Terancam (%)	Keterangan
4	Jembatan	Kab. Purworejo: 25%	Rusak Ringan-Berat
		Kab. Wonogiri: 38%	
		Kab.Cilacap: 30%	
		Kab. Kebumen: 25%	
		Kab. Purworejo: 10%	
		Kab. Wonogiri: 15%	
5	Prasarana Transportasi Darat	Kab.Cilacap: 40%	Rusak Ringan-Berat
		Kab. Kebumen:15%	
		Kab. Purworejo: 10%	
6	Prasarana Transportasi Laut	Kab. Wonogiri: 2%	Rusak Berat
		Kab.Cilacap: 70%	
		Kab. Kebumen: -	
7	Sarana Komunikasi dan Jaringan Telepon	Kab. Purworejo: -	Rusak Ringan-Berat
		Kab. Wonogiri: 2%	
		Kab.Cilacap: 25%	
		Kab. Kebumen: 15%	
		Kab. Purworejo: 21%	
		Kab. Wonogiri: 45%	
8	Fasilitas Kesehatan	Kab.Cilacap: 20%	Rusak Ringan-Berat
		Kab. Kebumen: 10%	
		Kab. Purworejo: 10%	
		Kab. Wonogiri:15%	
9	Sekolah	Kab.Cilacap: 46%	Rusak Ringan-Berat
		Kab. Kebumen: 35%	
		Kab. Purworejo: 13%	
		Kab. Wonogiri:44%	
10	Tempat Ibadah	Kab.Cilacap: 15%	

No	Jenis Kerusakan	Terancam (%)	Keterangan
11	PLTU/Pertamina	Kab. Kebumen: 10%	Rusak Ringan-Berat
		Kab. Purworejo: 17%	
		Kab. Wonogiri: 5%	Rusak Berat
		Kab. Cilacap: 60%	
12	Pabrik Semen	Kab. Wonogiri: 45%	Rusak Berat
		Kab. Cilacap: 60%	
13	Prasarana Ekonomi (Pasar, RM, Warung, dll)	Kab. Cilacap: 55%	Rusak Berat
		Kab. Kebumen: 10%	Rusak Berat
		Kab. Purworejo: 5%	Rusak Berat
		Kab. Wonogiri: 5%	Rusak Berat
14	Rumah Penduduk	Kab. Cilacap: 40%	Rusak Berat
		Kab. Kebumen: 20%	Rusak Berat
		Kab. Purworejo: 25%	Rusak Berat
		Kab. Wonogiri: 35%	Rusak Ringan-Berat

C. Aspek Ekonomi

Pada sektor ekonomi diperkirakan dampak yang ditimbulkan berupa kerugian baik di bidang perdagangan, jasa, pariwisata, retail, industry, perkebunan, perikanan hingga hilangnya mata pencaharian masyarakat. Kerugian diperkirakan mencapai Rp.18.045.000.000

Tabel 2.3 Asumsi Dampak Aspek Ekonomi

No	Jenis Kerusakan	Nominal Kerugian (Rp)
1	Pasar tradisional	Kab. Cilacap: 120.000.000
		Kab. Kebumen: 175.000.000
		Kab. Purworejo: 60.0000.000
		Kab. Wonogiri: 50.000.000

DOKUMEN RENKON TSUNAMI
PROVINSI JAWA TENGAH

No	Jenis Kerusakan	Nominal Kerugian (Rp)
2	Warung	Kab.Cilacap: 780.000.000
		Kab. Kebumen: 300.000.000
		Kab. Purworejo: 320.000.000
		Kab. Wonogiri: 300.000.000
3	Lahan sawah	Kab.Cilacap: 43.000.000
		Kab. Kebumen: 350.000.000
		Kab. Purworejo: 38.000.000
		Kab. Wonogiri: 25.000.000
4	Tegalan/Kebun	Kab.Cilacap: 67.000.000
		Kab. Kebumen: 155.000.000
		Kab. Purworejo: 59.000.000
		Kab. Wonogiri: 35.000.000
5	Ternak	Kab.Cilacap: 231.000.000
		Kab. Kebumen: 6.200.000.000
		Kab. Purworejo: 210.000.000
		Kab. Wonogiri: 145.000.000
6	Industri	Kab.Cilacap: 1.000.000.000
		Kab. Kebumen: 450.000.000
		Kab. Purworejo: -
		Kab. Wonogiri: 80.000.000
7	Tempat Wisata	Kab.Cilacap: 957.000.000
		Kab. Kebumen: 3.750.000.000
		Kab. Purworejo: 750.000.000
		Kab. Wonogiri: 855.000.000

D. Aspek Lingkungan

Dampak gempa bumi dan tsunami juga diperkirakan akan berpengaruh terhadap lingkungan berupa kerusakan sedang-berat pada kondisi air, tanah/lahan dan hutan.

1) Kab. Wonogiri

Tabel 2.4 Asumsi Dampak Aspek Lingkungan Kabupaten Wonogiri

No	Jenis Kerusakan	Tingkat Kerusakan	
		Ringan	Berat
1	Pencemaran air	11%	-
2	Pencemaran udara	-	-
3	Pencemaran tanah	7%	-
4	Lahan Hutan/cagar alam	7%	-
5	Ladang/Kebun	4%	-

2) Kab. Purworejo

Tabel 2.5 Asumsi Dampak Aspek Lingkungan Kabupaten Purworejo

No	Jenis Kerusakan	Tingkat Kerusakan	
		Ringan	Berat
1	Pencemaran air	-	-
2	Pencemaran udara	-	-
3	Pencemaran tanah	-	-
4	Lahan Hutan/cagar alam	-	15%
5	Ladang/Kebun	-	15%

3) Kab. Kebumen

Tabel 2.6 Asumsi Dampak Aspek Lingkungan Kabupaten Kebumen

No	Jenis Kerusakan	Tingkat Kerusakan	
		Sedang	Berat
1	Hutan Mangrove	-	40 Ha
2	Hutan Alam	-	290 Ha

3	Sumber Air	4 Sungai	-
---	------------	----------	---

4) Kab. Cilacap

Tabel 2.7 Asumsi Dampak Aspek Lingkungan Kabupaten Cilacap

No	Jenis Kerusakan	Tingkat Kerusakan	
		Presentase	Satuan
1	Pencemaran		
	- Tumpahan Minyak	15	Hektar
	- Tumpahan Batu Bara	15	Hektar
	- Kebocoran Gas	5	Unit
2	Kerusakan Hutan Payau	30	Km
3	Habitat Bibit Udang	21	Hektar
4	Cagar Alam Nusakambangan Sisi Barat	30	Hektar

E. Aspek Layanan Publik/Pemerintahan

Dampak gempa bumi dan tsunami di 4 Kabupaten di pesisir selatan Jawa mengakibatkan kerusakan dan gangguan fungsi layanan publik vital diantaranya:

1) Kab. Cilacap

Mengakibatkan kerusakan kantor pemerintahan meliputi

Kantor Kabupaten

Kantor Dinas : 30 Unit

Kantor Kecamatan : 11 unit

Kantor Kelurahan/Desa : 54 unit

2) Kab. Kebumen

Mengakibatkan kerusakan kantor pemerintahan meliputi

Kantor Desa : 26

Kantor Kec: 8

3) Kab. Purworejo

Mengakibatkan kerusakan kantor pemerintahan meliputi:

Kantor Desa : 24 Unit

DOKUMEN RENKON TSUNAMI

PROVINSI JAWA TENGAH

Puskesmas : 4 Unit

4) Kab. Wonogiri

Mengakibatkan kerusakan 88 kantor pemerintahan

BAB III

TUGAS POKOK DAN FUNGSI POKOK ORGANISASI KOMANDO PENANGGULANGAN DARURAT BENCANA

3.1 Tugas Pokok

Komando penanganan darurat Bencana Tsunami Provinsi Jawa Tengah bertugas merencanakan, mempersiapkan dan melaksanakan operasi pendukung dan pendampingan Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB) yang mengkoordinir ke empat kabupaten.

Operasi penanganan darurat bencana gempa dan tsunami dan tugas kemanusiaan dilakukan selama 14 hari atau dapat diperpanjang atau dipersingkat sesuai dengan situasi di lapangan yang dijalankan oleh SKPDB Provinsi Jawa Tengah melalui Posko Penanganan Darurat Bencana (PDB) dan Pos Lapangan PDB. Posko PDB berada di tingkat kabupaten sedangkan Pos Lapangan PDB di tingkat Kecamatan yang berada di 4 Kabupaten (Wonogiri, Purworejo, Kebumen, Cilacap). Pos Pendamping PDB berada di tingkat Provinsi Jawa Tengah.

Penanganan dilakukan secara cepat, tepat, dan terpadu dengan memprioritaskan efektivitas dan keterpaduan kebijakan strategi penanganan, pengendalian, koordinasi, penguatan kapasitas, dan mobilisasi sumber daya serta upaya pencegahan dan penanganan Pandemi COVID-19 dengan optimalisasi Satgas COVID-19 sesuai dengan asas dan prinsip penanggulangan kedaruratan bencana dengan meminimalisir dampak ekonomi pasca bencana.

3.2 Sasaran

1. Tersusunnya rencana operasi penanganan darurat bencana tsunami dalam waktu 72 jam;
2. Terselenggaranya rapat koordinasi yang melibatkan 5 unsur pentahelix (Pemerintah, Masyarakat, Dunia Usaha, Akademisi, dan Media Massa) dan 4 kabupaten terdampak;
3. Terlaksananya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat terdampak dengan menjalankan fungsi SKPDB;
4. Terlaksananya pengerahan sumber daya dari masing-masing OPD Kabupaten/Kota dan atau Provinsi Jawa tengah yang telah berkomitmen dalam operasi penanganan darurat bencana;

DOKUMEN RENKON TSUNAMI

PROVINSI JAWA TENGAH

5. Terlaksananya 100% evakuasi masyarakat terdampak atau korban tsunami sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19;
6. Terselenggaranya pemulihan fasilitas publik sementara (rehabilitasi) sarana prasarana vital meliputi listrik, air, dan jaringan komunikasi;
7. Terlaksananya operasi penanganan darurat bencana sesuai dengan tanggung jawab masing-masing dan bertanggung gugat penuh.

BAB IV PELAKSANAAN

4.1 Konsep Operasi dan Sasaran Tindakan

Organisasi Komando Penanganan Darurat Bencana Tsunami Provinsi Jawa Tengah melaksanakan operasi pendukungan, pendampingan, dan penguatan kepada SKPDB Kabupaten terdampak tsunami dalam melaksanakan operasi pencarian, pertolongan, penyelamatan, dan pemenuhan kebutuhan dasar warga terdampak bencana. Operasi penanganan darurat bencana dibagi menjadi dua fase yaitu fase tanggap darurat dan transisi darurat ke pemulihan.

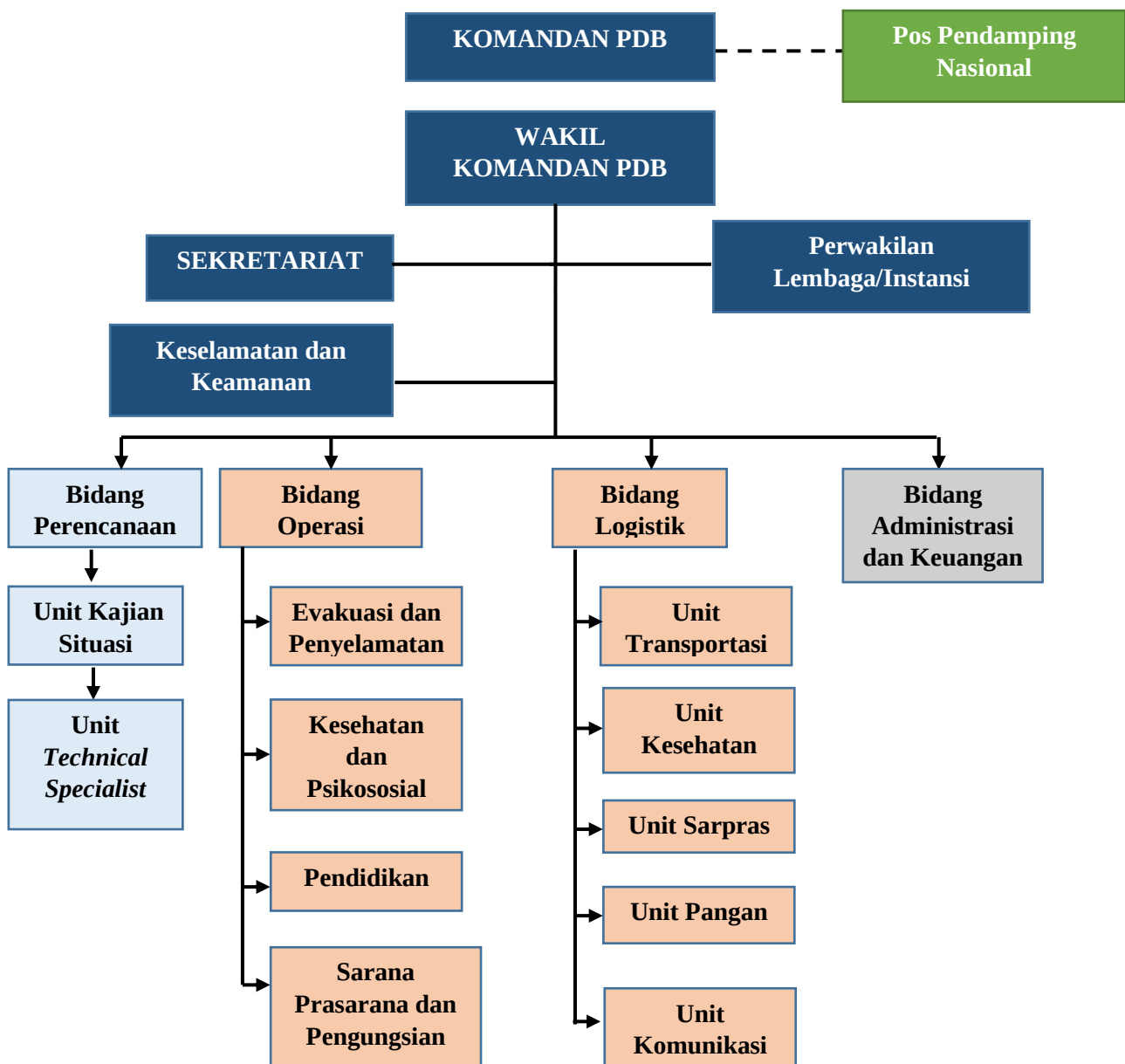
Tabel 4.1 Fungsi dan Kegiatan Pokok Provinsi Jawa Tengah dalam Kedaruratan Bencana Tsunami

Fase	Sasaran Tindakan
Tanggap Darurat	1. Terbitnya Keputusan Gubernur tentang status tanggap darurat bencana tsunami; 2. Memastikan penerapan protokol kesehatan COVID-19 dalam setiap operasi penanganan kedaruratan; 3. Mendukung dalam melaksanakan koordinasi penyusunan rencana operasi; 4. Mobilisasi sumber daya: personel, peralatan, logistik, untuk pendukungan; 5. Aktivasi satuan tugas penanganan darurat bencana tsunami tingkat provinsi; 6. Pembentukan Pos Lapangan ; 7. Mendorong aktivasi satuan komando penanganan darurat bencana tsunami 4 kabupaten terdampak; 8. Mendorong aktivasi dan pembentukan Pos Komando (Posko) penanganan darurat bencana tsunami di lokasi terdampak; 9. Membuka wilayah yang terisolasi guna memperlancar kegiatan <i>rescue</i> dan distribusi bantuan; 10. Mendukung operasi pencarian, penyelamatan, evakuasi korban dan harta benda; 11. Mendukung operasi pemenuhan kebutuhan dasar menurut SPM (Standar Pelayanan Minimal) pada masa kebencanaan; 12. Mendukung upaya perlindungan kepada kelompok rentan (wanita, anak, lansia serta penyandang

Fase	Sasaran Tindakan
	disabilitas, dan penyandang komorbid/penyakit bawaan); 13. Memastikan pelayanan kesehatan bagi pengungsi yang terkonfirmasi positif COVID-19 di area pengungsian (tempat penampungan, tenaga kesehatan, dan logistik medis COVID-19); 14. Memastikan mobilisasi masyarakat terkonfirmasi COVID-19 ke pelayanan kesehatan rujukan; 15. Melakukan update informasi terkait dampak dan penanganan bencana;
Transisi Tanggap Darurat ke Pemulihan	1. Diterbitkannya Keputusan Gubernur tentang Status Transisi Darurat ke Pemulihan; 2. Memastikan pemenuhan kebutuhan dasar dan perlindungan kelompok rentan; 3. Mendukung pemulihan dan keberfungsian sarana - prasarana layanan publik; 4. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan operasi tanggap darurat bencana secara periodik dan berjenjang; 5. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan operasi transisi menuju pemulihan darurat bencana secara periodik dan berjenjang; 6. Penilaian pelaksanaan tanggap bencana sebagai basis penetapan status darurat; 7. Menetapkan status pengakhiran atau perpanjangan operasi; 8. Demobilisasi seluruh personel penanganan darurat bencana jika operasi telah berakhir atau perpanjangan tugas personel jika operasi diperpanjang; 9. Mengakhiri status dari transisi darurat ke pemulihan yang dilanjutkan dengan rehabilitasi dan rekonstruksi;

4.2 Struktur Organisasi Komando

Berikut ini struktur Pos Komando penanganan darurat bencana dan Pos Pendamping penanganan darurat sebagaimana **Gambar 4.1**



Gambar 4.1 Struktur Komando Pos Pendamping Jawa Tengah

4.3 Fungsi dan Kegiatan Pokok

Fungsi BPBD Provinsi dalam kedaruratan memiliki tugas pokok pendukung dan pendampingan kepada SKPDB 4 Kabupaten terdampak bencana Tsunami (Kabupaten Wonogiri, Purworejo, Kebumen, Cilacap), Pemerintah Provinsi Jawa Tengah membentuk komando sebagai sistem dengan bidang-bidang yang memiliki fungsi spesifik. Fungsi pokok diantaranya (a) Komando, Kendali, Koordinasi, Komunikasi Dan Informasi;

(b) Perencanaan;

(c) Operasi;

(d) Logistik;

(e) Administrasi dan Keuangan.

Fungsi masing-masing bidang pendukung dan pendampingan penanganan darurat bencana sebagai berikut:

Tabel 4.2 Fungsi dan Kegiatan Pokok Provinsi Jawa Tengah dalam Kedaruratan Bencana Tsunami

Tindakan	Kegiatan Pokok
Tindakan 1: Melaksanakan Tindakan Komando, Kendali Koordinasi, Komunikasi,	a. Memastikan komando, terarah, terpadu, terukur dan terbangun interoperabilitas antar pihak terkait operasi penanganan darurat bencana tsunami; b. Memastikan terbangunnya pola koordinasi dan rentang kendali multi-pihak yang terlibat dalam operasi penanganan darurat bencana tsunami; c. Memastikan terbangunnya pola komunikasi dan informasi yang terpadu parapihak; d. Memastikan penegakan protokol kesehatan COVID-19 dalam seluruh proses operasi penanganan darurat bencana tsunami.
Tindakan 2: Melaksanakan Perencanaan Penanganan Darurat Bencana	a. Mendukung mekanisme dan proses perencanaan penanggulangan darurat bencana tsunami secara terpadu; b. Memastikan adanya proses perencanaan terpadu dalam penanganan darurat tsunami, berdasarkan prioritas dan tujuan yang ditentukan; c. Mendukung dan memantau penyusunan strategi pemulihan pasca darurat bencana tsunami.

Tindakan	Kegiatan Pokok
Tindakan 3 : Operasi Penanganan Darurat Tsunami	a. Mendukung dan memantau penyusunan rencana kegiatan operasi penanganan darurat bencana; b. Mendukung pelaksanaan dan sasaran pencapaian operasi penanganan darurat bencana secara terpadu dan tepat; c. Mendukung dan mengkoordinasikan semua operasi taktis di lapangan; d. Memantau dan mendukung penyelesaian tujuan operasi tanggap darurat bencana.
Tindakan 4: Pemenuhan Logistik untuk penanganan Darurat Tsunami	a. Menyediakan dan memastikan dukungan logistik (fasilitas, peralatan, sumber daya, sarana, transportasi, layanan medis, fasilitas akses kemudahan kelompok rentan, dsb) yang diperlukan untuk penanggulangan bencana sesuai yang dibutuhkan; b. Mendukung pemenuhan layanan medis, makanan dan fasilitasi peralatan yang diperlukan dalam operasi tanggap darurat.
Tindakan 5: Pelayanan Administrasi dan Keuangan untuk penanganan Darurat Tsunami	a. Memonitor biaya terkait penanganan darurat bencana; b. Memberikan petunjuk terkait manajemen keuangan dalam operasi pendudukan dan pendampingan penanganan darurat bencana; c. Memfasilitasi mekanisme pendudukan dan penerimaan bantuan Pemerintah Pusat dan bantuan luar negeri, swasta dan masyarakat sesuai peraturan yang ada.

4.4 Tugas-Tugas

Pencapaian dalam sasaran penanganan bencana, fungsi diturunkan dalam bentuk tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh setiap bidang bersama bagian/unit divisi di bawahnya. Agar pelaksanaan dapat terealisasi, oleh karenanya tugas di susun berdasarkan kemampuan sumber daya yang tersedia. Berikut merupakan penjabaran tugas masing-masing bidang dalam penanganan kedaruratan bencana tsunami.

Tabel 4.3 Tugas SKPDB Provinsi Jawa Tengah
dalam Kedaruratan Bencana Tsunami

Bidang/Fungsi	Tugas Bidang
Komandan PDB	a. Memimpin koordinasi internal dan bertanggung jawab pada proses penanganan darurat bencana tsunami b. Melakukan pengendalian operasi penanganan darurat bencana c. Memastikan kesiapan posko PDB di Kabupaten terdampak tsunami d. Memastikan dan mengkoordinasikan kesiapan pengerahan sumber daya manusia, peralatan, 40 ecretar, pelayanan kesehatan dan penyelamatan e. Berwenang memerintahkan para pejabat yang mewakili instansi/lembaga/organisasi terlibat dalam fasilitasi aksesibilitas penanganan tanggap darurat bencana
Wakil Komandan PDB	a. Mendampingi komandan PDB dalam pelaksanaan tugas darurat bencana b. Mengkoordinir tugas-tugas 40 ecretariat, keselamatan dan keamanan serta perwakilan instansi/lembaga c. Melaksanakan peran sesuai dengan yang dimandatkan
Pos Pendamping Nasional	a. Berkoordinasi dengan POSKO PDB tsunami terkait dukungan penanganan darurat yang dibutuhkan sesuai dengan analisis situasi yang ada
Sekretariat	a. Menyiapkan dan mengkoordinasikan semua agenda komandan PDB
Perwakilan Institusi/Lembaga	a. Membantu komandan untuk memastikan dukungan sumber daya dari instansi dan lembaga terkait di tingkat Provinsi Jawa Tengah
Keselamatan dan keamanan	a. Mengantisipasi, mendeteksi, dan memberikan peringatan terhadap kondisi yang dapat membahayakan lingkungan posko PDB dan Pengungsian
Bidang Perencanaan	a. Mendukung mekanisme dan proses perencanaan penanggulangan darurat bencana tsunami secara terpadu; b. Memastikan komando dan rantai komunikasi berjalan baik agar operasi pelaksanaan darurat bencana.
Bidang Operasi	a. Mendukung dan memantau penyusunan rencana kegiatan operasi penanganan darurat bencana; b. Mendukung pelaksanaan dan sasaran pencapaian operasi penanganan darurat bencana secara terpadu dan tepat.

Bidang Logistik	a. Menyediakan dan memastikan dukungan logistik (fasilitas, peralatan, sumber daya, sarana, transportasi, layanan medis, dsb) yang diperlukan untuk penanggulangan bencana sesuai yang dibutuhkan.
Bidang Administrasi dan Keuangan	a. Memonitor biaya terkait penanganan darurat bencana; b. Memberikan petunjuk terkait manajemen keuangan dalam operasi pendukung dan pendampingan penanganan darurat bencana; c. Memfasilitasi mekanisme pendukung dan penerimaan bantuan Pemerintah Pusat dan bantuan luar negeri sesuai peraturan yang ada.

4.5 Instruksi Koordinasi

Memuat arahan atau mandat kepada organisasi komando penanganan darurat bencana yang diberikan oleh otoritas, atau komando kepada seluruh fungsi/sub-bidang dalam organisasi.

1. Penghimpunan Informasi Dampak Bencana Tsunami BPBD Provinsi Jawa Tengah menghimpun informasi dari BPBD Kabupaten/Kota terdampak Tsunami yang telah melakukan pengkajian langsung di lapangan. Data yang dihimpun berupa data primer dan data sekunder meliputi:
 - Dimana : Tempat/lokasi bencana meliputi waktu dan tanggal
 - Penyebab : Gempabumi yang memicu Tsunami
 - Berapa : jumlah korban, kerusakan sarana dan prasarana
 - Bagaimana : Upaya yang telah dilakukan
2. Penugasan Pos Pendamping PDB Provinsi Jawa Tengah berlaku selama 14 hari sejak operasi penanganan darurat bencana tsunami penugasan dapat diperpanjang berdasarkan kondisi di lapangan.
3. Apabila terjadi bencana tsunami yang melanda kabupaten segera menetapkan status tanggap darurat dan mengaktifasi Pos Pendamping PDB Provinsi Jawa Tengah.
4. Penyusunan rencana operasi penanganan kedaruratan Pos Pendamping PDB Provinsi Jawa Tengah setelah memperoleh hasil kaji cepat dan kebutuhan Pos Komando PDB Kabupaten Wonogiri, Purworejo, Kebumen, dan Cilacap.
5. Melaksanakan pendampingan dan dukungan kepada keempat kabupaten terdampak tanpa mengambil alih komando penanganan darurat bencana.

6. Aktivasi pos pendamping setelah pemerintah kabupaten menetapkan status bencana dan operasi penanganan darurat bencana. Selanjutnya Gubernur selaku pimpinan daerah menunjuk Sekretaris Daerah sebagai Koordinator Pos Pendamping PDB Provinsi Jawa Tengah.
7. Pos Pendamping PDB Provinsi Jawa Tengah harus menempatkan petugas dan atau/ relawan yang berasal dari instansi / lembaga dari tingkat Provinsi Jawa Tengah.
8. Petugas dan atau/ relawan yang bertugas di Pos PDB Provinsi Jawa Tengah membuat laporan harian yang ditujukan kepada masing-masing Koordinator bidang Pos Pendamping PDB Jawa Tengah

BAB V

ADMINISTRASI DAN LOGISTIK

5.1 Administrasi

Mekanisme administrasi dalam pendukungan penanganan darurat bencana Tsunami pada situasi pandemic Covid-19 di Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

1. Sebelum pengaktifan Komando Penanganan Darurat seluruh sumber daya Kabupaten terdampak tsunami mengoptimalkan dana yang berasal dari SKPD teknis dan instansi terkait yang memiliki anggaran penanggulangan bencana, lembaga non pemerintah, dan dunia usaha;
2. Setelah penetapan status bencana oleh Bupati dan Sistem Komando Penanganan Darurat bencana diaktifkan maka tanggap darurat dapat menggunakan dana Belanja Tidak Terduga (BTT) yang bersumber dari Badan Keuangan Daerah masing-masing kabupaten terdampak tsunami;
3. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah memberikan bantuan dan dukungan, dana Belanja Tidak Terduga (BTT) dan bantuan lain yang diperlukan kepada kabupaten/kota terdampak berdasarkan hasil *assessment* di lapangan;
4. Pemerintah pusat melalui BNPB memberikan bantuan kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh kabupaten maupun provinsi. Bantuan yang diberikan meliputi pendampingan terhadap kebijakan serta arahan strategis, pendampingan teknis berupa personel, data informasi, pendampingan akses Dana Siap Pakai (DSP), serta system administrasi;

5.2 Logistik

Pengeralahan sumber daya tingkat provinsi dalam menghadapi bencana Tsunami sebagai berikut:

1. Pada awal kejadian bencana tsunami sistem komando penanganan darurat bencana diaktifkan seluruh sumber daya kabupaten terdampak baik berupa personel, logistik dan peralatan dioptimalkan;
2. Pemerintah Kabupaten mengajukan permohonan bantuan personel, logistik, dan peralatan ke Provinsi Jawa Tengah dan atau/Kabupaten terdekat dimana biaya operasional ditanggung Pemerintah Daerah/Pemerintah Provinsi masing-masing;

3. BPBD Provinsi Jawa Tengah mengerahkan sumber daya manusia, peralatan logistik sesuai kebutuhan ke lokasi bencana;
4. Apabila provinsi tidak memiliki ketersediaan sumber daya, maka pemerintah provinsi dapat meminta bantuan kepada Pemerintah Pusat;
5. Pelaksanaan pengerahan sumber daya berasal dari asal hingga lokasi bencana dilaksanakan dibawah kendali Kepala BPBD Provinsi bersangkutan;
6. Apabila terdapat keterbatasan sumber daya manusia, peralatan dan logistik dapat BNPB dapat membantu melalui pola pendampingan;
7. Pola pendampingan BNPB dapat berupa dukungan biaya pengepakan, biaya pengiriman, jasa tenaga penangkutan dan dukungan peralatan tanggap darurat bencana.

BAB VI PENGENDALIAN

6.1 Komando

Komando Operasi Penanganan Darurat Bencana Tsunami Provinsi Jawa Tengah dipimpin Gubernur/Wakil Gubernur dan/atau Komandan yang ditunjuk oleh Gubernur Jawa Tengah. Ketika terjadi status penanganan darurat bencana diikuti dengan pendirian Posko Komando Kabupaten, Pos Lapangan PDB, Pos Pendukung PDB dan Pos Pendamping Provinsi. Apabila pemerintah kabupaten tidak mampu menangani keadaan darurat bencana, maka kepala daerah akan mengajukan peningkatan status bencana menjadi darurat provinsi. Dalam hal ini Pos Komando Kabupaten akan menjalankan fungsi sebagai Pos Lapangan, sementara Pos Pendamping Provinsi akan beralih menjadi Pos Komando. Dalam dokumen ini Pos Komando telah beralih ke tingkat provinsi.

a. Pos Komando

Pos Komando Tanggap Darurat Bencana Provinsi Jawa Tengah, selanjutnya disebut Pos Komando/Posko berfungsi sebagai pusat komando operasi darurat bencana untuk mengkoordinasikan, mengendalikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan darurat bencana, berkedudukan di Kabupaten Banyumas atau Kabupaten Purbalingga.

b. Pos Lapangan

Pos Lapangan Penanganan Darurat Bencana Provinsi Jawa Tengah, selanjutnya disebut Pos Lapangan PDB, berfungsi sebagai pelaksana operasi pendukung penanganan darurat bencana kepada SKPDB Kabupaten, berkedudukan dan lebur dalam Komando SKPDB di masing-masing Pos Komando Kabupaten.

Tabel 6.1 Pos Lapangan Bencana Tsunami Provinsi Jawa Tengah

Kabupaten	Pos Lapangan	Koordinat
Wonogiri	Balai Dusun Dringo	S8 ⁰ 12.422' E110 ⁰ 54.090'
Wonogiri	Lapangan Paranggupito	S8 ⁰ 10.627' E110 ⁰ 50.989'

DOKUMEN RENKON TSUNAMI
PROVINSI JAWA TENGAH

Kabupaten	Pos Lapangan	Koordinat
Kebumen	Kantor Camat Ayah	S7°41'32,7516"E109°23'59,1216"
Kebumen	Kantor Camat Buayan	S7°41'00,6936"E109°29'23,3952"
Kebumen	Kantor Camat Puring	S7°44'09,906"E109°31'22,5084"
Kebumen	Kantor Camat Petanahan	S7°44'43,566"E109°35'19,4208"
Kebumen	Kantor Camat Klirong	S7°44'27,348"E109°37'41,556"
Kebumen	Kantor Camat Buluspesantren	S7°46'20,4636"E109°40'04,2456"
Kebumen	Kantor Camat Ambal	S7°47'08,7288"E109°43'09,7176"
Kebumen	Kantor Camat Mirit	S7°48'09,3132"E109°47'13,2396"
Purworejo	Kantor Kecamatan Grabag	-7.829672, 109.896552
Purworejo	Kantor Kecamatan Ngombol	-7.825091, 109.966033
Purworejo	Kantor Kecamatan Purwodadi	-7.083358, 110.918809
Cilacap	Kantor Kecamatan Nusawungu	-7.6484222,109.3406744
Cilacap	Kantor Kecamatan Binangun	-7.6680343,109.2646306
Cilacap	Kantor Kecamatan Kroya	-7.6325361,109.2425427
Cilacap	Kantor Kecamatan Adipala	-7.659376,109.1498499
Cilacap	Kantor Kecamatan Cilacap Utara	-7.6845796,109.0367644

Kabupaten	Pos Lapangan	Koordinat
Cilacap	Kantor Kecamatan Cilacap Selatan	-7.7209708,109.0141716
Cilacap	Kantor Kecamatan Cilacap Tengah	-7.7053887,109.0284993
Cilacap	Kantor Kecamatan Jeruklegi	-7.6245575,109.0174748

c. Pos Pendukung

Pos Pendukung Penanganan Darurat Bencana Provinsi Jawa Tengah, selanjutnya disebut Pos Pendukung PDB, berfungsi untuk memperlancar akses masuk, keluar, serta mobilisasi atau distribusi bantuan penangana darurat bencana baik dalam maupun luar negeri.

Tabel 6.2 Pos Pendukung Bencana Tsunami Provinsi Jawa Tengah

Pos Pendukung	Lokasi	Koordinat
Pos Pendukung 1	Lapangan Sukorejo Kec. Wonogiri	-7.8244076,110.918472
Pos Pendukung 2	Bandara Ahmad Yani	-6.9663454,110.3749891
Pos Pendukung 3	Bandara Jendral Besar Soedirman	-7.4598512,109.4120505
Pos Pendukung 4	Bandara Adi Soemarmo	-7.5155113,110.753953
Pos Pendukung 5	Bandara Tunggul Wulung	-7.6518153,109.0373299

6.2. Kendali

Kendali utama operasi penanganan darurat bencana tsunami di Provinsi Jawa Tengah berada pada Komandan PDB. Komandan PDB melaksanakan fungsi pengendalian untuk pengeralahan sumberdaya manusia, peralatan, logistik dan operasi penangaann darurat bencana.

6.3. Koordinasi

Koordinasi melibatkan perwakilan seluruh SKPDB Provinsi dan SKPDB Kabupaten bersifat wajib, dipimpin oleh komandan dan dilaksanakan di Pos Komando Tanggap Darurat 1 (satu) kali setiap hari selama masa darurat pada waktu yang disepakati. Koordinasi membahas laporan perkembangan oleh setiap bidang operasi serta alternatif-alternatif solusi

6.4. Komunikasi

- a. Radio
 - Frekuensi Radio HF/SSB
Frekuensi Radio HF yang dialokasikan kementerian Komunikasi dan Informatika untuk BNPB adalah. Penggunaan frekuensi diperuntukan BNPB Provinsi
 - Frekuensi Radio VHF
Frekuensi Radio VHF yang dialokasikan kementerian Komunikasi dan Informatika untuk BNPB adalah 171.300 MHz, dengan frekuensi repeater 170.300 MHz untuk RX dan 165.300 MHz untuk TX dengan Tone TX 123. Penggunaan frekuensi diperuntukan BNPB dan BPBD Provinsi.
- b. Telepon : 024-3519904
- c. Email : bpbd_jateng@jatengprov.go.id
- d. Fax : 024-3519186

6.5. Informasi

Informasi di peroleh dari berbagai sumber seperti laporan dari relawan, aparat desa, kecamatan, serta melalui laporan dari berbagai media sosial secara *real-time*. Informasi tersebut dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan oleh komandan operasi yang terlibat dalam struktur komando. Pengelolaan informasi dilakukan secara menyeluruh meliputi pengolahan data dan validasi informasi, serta system aplikasi yang digunakan.

BAB VII

RENCANA TINDAK LANJUT

7.1. Komitmen Parapihak dalam Penanganan Kedaruratan

Rencana kontingensi ini disusun bersama oleh berbagai instansi/lembaga pemerintah, lembaga non pemerintah dan organisasi kemasuyarakatan lainnya dalam rangka penanganan bencana Gempabumi dan tsunami Provinsi Jawa Tengah, beberapa tindak lanjut yang harus dilakukan adalah:

1. Setelah selesai penyusunan rencana kontingensi, dokumen akan ditandatangani oleh setiap pimpinan instansi/organisasi yang terlibat dan akan dikukuhkan dalam Peraturan Gubernur.
2. Menindaklanjuti rencana kontingensi tsunami perlu dilakukan pertemuan/koordinasi secara berkala maupun sesuai dengan kebutuhan untuk pemutakhiran data dan validasi data lainnya.
3. Untuk menguji ketepatan Rencana Kontingensi Tsunami yang dibuat, amaka perlu dilakukan uji coba dalam bentuk *Table Top Exercise* (TTX), simulasi atau gladi dengan menggunakan skenario kejadian yang termuat dalam dokumen rencana kontingensi.
4. Apabila terjadi bencana Gempabumi dan Tsunami di Provinsi Jawa Tengah, rencana kontingensi ditransformasi menjadi rencana operasi tanggap darurat yang disesuaikan dengan kejadian sebenarnya.
5. Koordinasi untuk penyusunan, pemantauan dan pemutakhiran rencana kontingensi ini dilakukan oleh BPBD Provinsi Jawa Tengah.
6. Evaluasi dokumen Rencana Kontingensi ini akan dilakukan setiap 2 tahun atau bila terjadi bencana ekstrim.
7. Dilakukan diseminasi hasil dokumen renkon tsunami bersama pemangku kepentingan dari Dinas/Badan/Instansi/Lembaga Pemerintah dan Swasta yang terkait dengan penanggulangan bencana di Jawa Tengah.
8. Titik Evakuasi Sementara (TES) dan Titik Evakuasi Akhir (TEA) perlu dilakukan peninjauan ulang oleh BPBD Kabupaten terdampak dengan memilih lokasi di tempat terbuka atau lapangan.

LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1 Konversi Rencana Kontingensi Menjadi Rencana Operasi:
Penyusunan Rencana Operasi Penanganan Darurat**

Berdasarkan Perka No 24 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Operasi Darurat Bencana.

**RENCANA OPERASI DARURAT BENCANA PENANGANAN
KEDARURATAN TSUNAMI PROV. JAWA TENGAH**

Nomor : _____

PENUNJUKAN:

1. Peta : Nasional/Wilayah/Daerah
2. Skala : _____ (*skala peta*)
3. Tahun : _____ (*tahun
pengeluaran peta*)
4. Daerah Waktu : _____ WIB / WITA / WIT
5. Landasan Hukum : _____ (*landasan hukum
pembuatan Rencana Operasi*)
6. Dokumen : **Rencana Kontingensi Tsunami Provinsi Jawa Tengah**

DAERAH WAKTU : WIB

SANDI OPERASI : TSUNAMI PROV. JAWA TENGAH

SUSUNAN TUGAS :

1. Situasi

- a. Macam/ jenis bencana yang telah terjadi terdiri dari: (*tulis informasi dari
Informasi Bencana*)
 - 1) Macam/ jenis bencana, tanggal waktu kejadian, lokasi/ daerah bencana, korban manusia, kerusakan bangunan, sarana, prasarana umum, ekonomi dan dampak sosial.
 - 2) Informasi lanjutan tentang perkembangan situasi bencana dan informasi dukungan bantuan kemanusiaan.
- b. Kebijakan Pemerintah Pusat/ Pemerintah Daerah.

2. Tugas Pokok

Komando penanganan darurat Bencana Tsunami Provinsi Jawa Tengah bertugas merencanakan, mempersiapkan dan melaksanakan operasi pendukung dan pendampingan Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB) yang mengkoordinir ke Empat kabupaten.

Operasi penanganan darurat bencana tsunami dilakukan selama 14 hari atau dapat diperpanjang atau dipersingkat sesuai dengan situasi di lapangan yang dijalankan oleh SKPDB Provinsi Jawa Tengah melalui Posko Penanganan Darurat Bencana (PDB) dan Pos Lapangan PDB. Posko PDB berada di tingkat kabupaten sedangkan Pos Lapangan PDB di tingkat Kecamatan yang berada di 4 Kabupaten/Kota. Pos Pendamping PDB berada di tingkat Provinsi Jawa Tengah.

Penanganan dilakukan secara cepat dan terpadu dengan memprioritaskan efektivitas dan keterpaduan kebijakan strategi penanganan, pengendalian, koordinasi, penguatan kapasitas, dan mobilisasi sumberdaya serta upaya pencegahan dan penanganan Pandemi COVID-19 sesuai dengan asas dan prinsip penanggulangan kedaruratan bencana dengan meminimalisir dampak ekonomi pasca bencana. Konsep operasi dalam dua fase yaitu tanggap darurat dan transisi darurat ke pemulihan.

3. Pelaksanaan

a. Konsep Operasi dan Sasaran Operasi

Lihat BAB IV SUB BAB 4.1

b. Struktur Organisasi dan Penjabaran Komando Tanggap Darurat Bencana.

Lihat BAB IV SUB BAB 4.2 dan SUB BAB 4.3

c. Instruksi dan Koordinasi.

Lihat BAB IV SUB BAB 4.4

d. Administrasi dan Logistik

Lihat BAB V

e. Pengendalian

Lihat BAB VI

f. Penutup

Tanggal _____(penetapan)

Ditetapkan oleh: Komandan Darurat Bencana

Lampiran :

- A. Surat Penetapan Status Darurat Gubernur
- B. Struktur Organisasi dan Susunan Pejabat Operasi
- C. Penjabaran tugas pejabat operasi
- D. Jaring Komunikasi
- E. Rencana Dukungan Anggaran

LAMPIRAN 2 Proyeksi Wilayah dan Penduduk Terdampak

Asumsi jumlah penduduk yang akan terdampak Tsunami di pesisir selatan Provinsi Jawa Tengah meliputi empat kabupaten dengan asumsi penduduk terdampak langsung sebanyak 870.983 jiwa

1. Kabupaten Cilacap

Meninggal : 76.763 jiwa
Hilang : 38.382 jiwa
Mengungsi : 383.817 jiwa
Luka berat : 161.526 jiwa
Luka ringan : 123.144 jiwa

2. Kabupaten Kebumen

Meninggal : 640 jiwa
Mengungsi : 32.847 jiwa
Luka berat : 650 jiwa
Luka ringan : 2603 jiwa

3. Kabupaten Purworejo

Meninggal : 1.604 jiwa
Hilang : 914 jiwa
Mengungsi : 27.575 jiwa
Luka berat : 551 jiwa
Luka ringan : 1.604 jiwa

4. Kabupaten Wonogiri

Meninggal : 285 Jiwa
Hilang : 1518 Jiwa
Mengungsi : 14.091 Jiwa
Luka berat : 715 Jiwa
Luka ringan : 1754 Jiwa

Aspek Kependudukan

Berdasarkan skenario gempa 8.7 SR dan skenario tsunami dengan ketinggian gelombang 10-19 m dengan landaan gelombang 150m – 5 km mengakibatkan beberapa kerusakan diantaranya

Aspek Fisik

No	Jenis Kerusakan	Presentasi
1	Jaringan Listrik	26.25%
2	Sumber Air	32%
3	Jalan	32.5%

DOKUMEN RENKON TSUNAMI
PROVINSI JAWA TENGAH

4	Jembatan	20%
5	Prasarana Transportasi Darat	16,75%
6	Prasarana Transportasi Laut	18%
7	Sarana komunikasi dan jaringan telepon	26,25%
8	Fasilitas Kesehatan	14%
9	Sekolah	35%
10	Tempat Ibadah	12%
11	PLTU/Pertamina	26,25%
12	Pabrik Semen	60%
13	Prasarana Ekonomi (Pasar, RM, Warung, dll)	18,75%
14	Rumah Penduduk	30%

Dampak bencana gempa dan tsunami mengakibatkan kerugian sebesar Rp.18.045.000.000 baik di bidang perdagangan, jasa, pariwisata, retail, industry, perkebunan, perikanan hingga hilangnya mata pencaharian masyarakat. Bencana Tsunami mengakibatkan kerusakan diantaranya:

Aspek Ekonomi

- Pasar Tradisional : Rp. 945.000.000
- Warung : Rp. 1.700.000.000
- Lahan Sawah : Rp. 456.000.000
- Tegalan/Kebun : Rp. 316.000.000
- Ternak : Rp. 6.786.000.000
- Industri : Rp. 1.530.000.000
- Tempat wisata : Rp. 6.312.000.000

Aspek Lingkungan	Dampak tsunami pada aspek lingkungan berpengaruh terhadap pencemaran air, tanah, dan kerusakan terhadap lahan sawah serta kebun. • Pencemaran Air Tsunami yang melanda mengakibatkan beberapa sumber mata air dan sumur warga tergenang, sehingga harus dilakukan pembersihan atau menguras sumur. Dampak lainnya yaitu pencemaran sungai akibat tumpahan minyak dari kilang Pertamina • Pencemaran Tanah/lahan Pasca tsunami mengakibatkan sisa lumpur, tumpahan minyak, dan puing bangunan yang hancur. Akibatnya banyak lahan pertanian yang mengalami kerusakan utamanya lahan kebun dan sawah sehingga mengakibatkan kerusakan tanaman dan beberapa lahan mengalami gagal panen. • Kerusakan Lingkungan Di pesisir selatan terdapat banyak industri yang berbatasan dengan laut. Ketika terjadi tsunami dampak yang dapat diakibatkan yaitu tumpahan minyak, kebocoran gas, hingga tumpahan batubara. Kondisi ini dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan seperti cagar alam, dan hutan payau.
Aspek layanan Publik/Pemerintah	Terhambatnya pelayanan jasa maupun pemerintah desa hingga kabupaten karena bangunan hancur akibat gempa bumi dan terdampak tsunami

Bagian Struktur Organisasi SKPDB	INSTITUSI/LEMBAGA/PEJABAT	TUGAS
1. Kepala Daerah	Gubernur Jawa Tengah	1. Memberikan arahan kepada komandan tanggap darurat 2. Memberikan dukungan kebijakan, arahan strategis serta pendelegasian kewenangan kepada komandan tanggap darurat 3. Melakukan koordinasi dengan Pangdam dan Kapolda
2. Komandan Tanggap Darurat	Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah	1. Memimpin koordinasi internal dan bertanggung jawab pada proses penanganan darurat bencana tsunami 2. Melakukan pengendalian operasi penanganan darurat bencana 3. Memastikan kesiapan posko PDB di Kabupaten terdampak tsunami 4. Memastikan dan mengkoordinasikan kesiapan pengerahan sumber daya manusia, peralatan, logistik, pelayanan kesehatan dan penyelamatan 5. Berwenang memerintahkan para pejabat yang mewakili instansi/lembaga/organisasi terlibat dalam fasilitasi aksesibilitas penanganan tanggap darurat bencana
3. Wakil Komandan Tanggap Darurat	1. Kasdam Kodam IV Diponegoro 2. Wakapolda Kapolda Jawa Tengah 3. Kalakhar BPBD Provinsi Jawa Tengah	1. Mendampingi komandan PDB dalam pelaksanaan tugas darurat bencana 2. Mengkoordinir tugas-tugas sekretariat, keselamatan dan keamanan serta perwakilan instansi/lembaga 3. Melaksanakan peran sesuai dengan yang dimandatkan
4. Sekretaris		
Pemimpin (Lead)	Kabag TU BPBD Provinsi Jawa Tengah	Mengkoordinasikan agenda Komandan PDB
Pendukung	Unsur BPBD Provinsi Jawa Tengah	
5. Perwakilan Institusi/Lembaga		

Bagian Struktur Organisasi SKPDB	INSTITUSI/LEMBAGA/PEJABAT	TUGAS
Pemimpin	Ketua FPRB Jawa Tengah	Membantu komandan untuk memastikan dukungan sumber daya dari instansi dan lembaga terkait di tingkat Provinsi Jawa Tengah
Pendukung	1. Ketua Forum CSR 2. Ketua FPT PRB Jawa tengah 3. Ketua Layanan Inklusi Disabilitas (LIDi) Jawa Tengah 4. Ketua Organda 5. Ketua MDMC Jawa Tengah 6. Ketua LPBI NU Jawa Tengah 7. Ketua Kwarda Jawa Tengah 8. Ketua PMI Jawa Tengah 9. Ketua BAZNAS Jawa Tengah	1. Memberikan masukan terkait perkembangan situasi darurat akibat tsunami dan dampaknya berdasarkan hasil kajian di lapangan dan instrumen yang dimiliki 2. Membantu komandan untuk memastikan mobilisasi sumber daya instansi dan lembaga terkait di tingkat Provinsi Jawa Tengah
Keselamatan dan Keamanan		
Pemimpin	Satpol PP Jawa Tengah	Mengkoordinasikan dan melaporkan kegiatan Posko kepada Komandan tanggap darurat
Pendukung	1. Jajaran Kodam IV Diponegoro 2. Jajaran Satpol PP Jawa Tengah	1. Mengantisipasi, mendeteksi dan memberikan peringatan terhadap kondisi yang dapat membahayakan 2. Memastikan terlaksananya pertemuan koordinasi antara pelaku bidang Keamanan yang berasal dari instansi/lembaga di tingkat Provinsi Jawa Tengah 3. Memastikan kebutuhan dan memobilisasi bidang Keselamatan dan Keamanan
6. Pos Pendamping Nasional	Pejabat yang ditunjuk BNPB	Berkoordinasi dengan Posko Provinsi terkait dukungan penanganan darurat yang dibutuhkan sesuai dengan analisis situasi yang ada

Bagian Struktur Organisasi SKPDB	INSTITUSI/LEMBAGA/PEJABAT	TUGAS
Bidang Perencanaan		
1. Unit Kajian Situasi		
Pemimpin	BPBD Provinsi Jawa Tengah	Mengkoordinasikan dan melaporkan hasil pengkajian situasi penanganan darurat dari masing-masing kabupaten terdampak tsunami
Pendukung	1. KODAM IV Diponegoro (Asintel) 2. POLDA Jawa Tengah (DitIntel) 3. Dinas LHK Jawa Tengah 4. Dinas Sosial Jawa Tengah 5. BPBD (Satgas Kedaruratan) 6. PMI Kabupaten Terdampak 7. Dinas Pertanian 8. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	1. Melakukan pemantauan terhadap status bahaya tsunami yang dikeluarkan BMKG 2. Menyelenggarakan rapat koordinasi dengan ahli dan pihak berkompeten penanganan darurat tsunami 3. Mengumpulkan dan menganalisa data terkait penanganan darurat bencana tsunami 4. Mengkoordinasikan hasil evaluasi harian kegiatan operasi tanggap darurat dari masing-masing kabupaten/kota terdampak
2. Unit <i>Technical Spesialis</i>		
Pemimpin	BMKG Stasiun Geofisika Kelas III Banjarnegara	Mengkoordinasi dan melaporkan kegiatan penanganan darurat bencana tsunami yang membutuhkan keahlian khusus
Pendukung	1. KODAM IV Diponegoro (Pamenahli) 2. POLDA Jawa Tengah (DitIntel) 3. FPTPRB 4. Akademisi	Memberikan analisa dalam menghadapi situasi darurat bencana tsunami yang membutuhkan keahlian khusus
Bidang Operasi		
1. Evakuasi dan Penyelamatan		
Pemimpin	Kepala Kantor SAR Semarang	Mengkoordinir dan melaporkan kegiatan evakuasi dan pertolongan korban bencana tsunami

Bagian Struktur Organisasi SKPDB	INSTITUSI/LEMBAGA/PEJABAT	TUGAS
Pendukung	1. KODAM IV Diponegoro (Kasdam) 2. POLDA Jawa Tengah (DitSamapta) 3. PMI Jawa Tengah 4. BPBD Jawa Tengah 5. MDMC Jawa Tengah 6. KWARDA Jawa Tengah 7. BAGANA Jawa Tengah	1. Mendukung pelaksanaan koordinasi pelaku evakuasi dan penyelamatan 2. Mendukung pelaksanaan pencarian, pertolongan dan evakuasi korban tsunami 3. Memastikan kebutuhan dan mobilisasi personel pelaku evakuasi dan penyelamatan 4. Mendukung dan memastikan terpenuhinya kebutuhan peralatan operasi dan peralatan pendukung lainnya bagi pelaku evakuasi dan penyelamatan 5. Menyusun laporan pelaksanaan bidang operasi evakuasi dan penyelamatan
2. Kesehatan dan Psikososial		
Pemimpin	Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah	1. Mengkoordinasi dan memastikan terlaksannya koordinasi antar pelaku bidang operasi kesehatan dan psikososial 2. Mengkoordinasi dan memastikan RSUD dan layanan kesehatan milik Provinsi Jawa Tengah dapat beroperasi guna mendukung layanan kesehatan korban tsunami
Pendukung	1. KODAM IV Diponegoro(KaKesDam) 2. POLDA Jawa Tengah (Biddokkes) 3. Dinas Sosial Jawa Tengah 4. PMI Jawa Tengah 5. MDMC Jawa Tengah 6. KWARDA Jawa Tengah (Saka Bhakti Husada) 7. Forum Perguruan Tinggi Pengurangan Risiko Bencana (FPTPRB) Jawa Tengah 8. RSUD Provinsi Jawa Tengah 9. Dinas Perempuan dan Perlindungan Anak	1. Memastikan kebutuhan dan mobilisasi tenaga kesehatan yang berasal dari instansi/lembaga terkait di Provinsi Jawa Tengah 2. Memberikan dukungan layanan kesehatan dan psikososial bagi masyarakat terdampak tsunami

Bagian Struktur Organisasi SKPDB	INSTITUSI/LEMBAGA/PEJABAT	TUGAS
3. Pendidikan		
Pemimpin	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. Jawa Tengah	Memastikan dan mengkoordinasikan antar pelaku bidang operasi pendidikan di tingkat Provinsi Jawa Tengah
Pendukung	1. POLDA Jawa Tengah (Ditbinmashal) 2. Direktorat BINMAS MDMC 3. Dinas Sosial Jawa Tengah 4. Disporapar Jawa Tengah 5. Kemenag Kanwil Jawa Tengah 6. PMI Jawa Tengah 7. KWARDA Jawa Tengah 8. Dinas Perempuan dan Perlindungan Anak	1. Mendukung kabupaten/kota terdampak agar pendidikan tetap terlaksana di tenda pengungsian 2. Mendukung kekurangan kebutuhan terkait bidang pendidikan bagi masyarakat terdampak tsunami 3. Menyusun rencana respon Pendidikan dalam situasi darurat; 4. Memfasilitasi penyelenggaraan sekolah darurat; 5. Memberikan layanan dukungan psikososial; 6. Memastikan tingkat keamanan dan keselamatan peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan; 7. Peningkatan partisipasi multi pihak
4. Sarana, Prasarana, dan Pengungsian		
Pemimpin	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah	Mendampingi Kabupaten dan mengkoordinasikan kegiatan perbaikan sarana prasarana selama operasi penanganan darurat bencana tsunami
Pendukung	1. KODAM IV Diponegoro(Kazidam) 2. POLDA Jawa Tengah (Biro Logistik) 3. Biro Kesra Setda Jawa Tengah 4. Dinas Sosial Jawa Tengah 5. Dinas Pekerjaan Umum Sumber daya air dan Penataan Ruang 6. Unit Layanan Inklusi Disabilitas 7. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Jawa Tengah	1. Mendukung dalam bentuk sumber daya manusia dalam penyiapan akses ke daerah terdampak 2. Mendukung perbaikan sarana prasarana krusial yang terdampak bencana guna mempermudah penyaluran bantuan 3. Mendukung penyiapan dan pendirian posko pengungsian bagi korban terdampak tsunami

Bagian Struktur Organisasi SKPDB	INSTITUSI/LEMBAGA/PEJABAT	TUGAS
	8. Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah 9. PMI Jawa Tengah	
Bidang Logistik		
1. Unit Transportasi		
Pemimpin	Dinas Perhubungan Jawa Tengah	Mengkoordinasikan dan melaporkan kegiatan supporting sarana transportasi untuk mendukung operasi tanggap darurat
Pendukung	1. BPBD 2. KODAM IV Diponegoro (Kabekangdam) 3. Satpol PP Jawa Tengah 4. Dinas Sosial Jawa Tengah 5. POLDA Jawa Tengah (Ditlantas) 6. Dinas LHK Jawa Tengah 7. Dinas PU BMCK Jawa Tengah 8. BASARNAS 9. Dinas ESDM	1. Mendata kekurangan kebutuhan armada transportasi yang dibutuhkan dalam evakuasi dan operasi tanggap darurat bencana 2. Menyiapkan armada transportasi untuk membackup kekurangan armada kabupaten/kota terdampak tsunami 3. Menyiapkan sarana transportasi untuk layanan kesehatan dan kebutuhan dasar masyarakat terdampak 4. Memfasilitasi bantuan penyediaan energi (BBM, LPG dan Listrik)
2. Unit Kesehatan		
Pemimpin	Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah	Mengkoordinasikan dan melaporkan kegiatan supporting logistik obat-obatan dan peralatan medis lainnya
Pendukung	1. KODAM IV Diponegoro (KaKesDam) 2. POLDA Jawa Tengah (Biddokkes) 3. PMI Jawa Tengah 4. Lembaga Usaha 5. RSUD Jawa Tengah 6. MDMC 7. BASADA BANSER Jawa Tengah	1. Mendukung kekurangan peralatan medis, obat-obatan, dan masker kabupaten/kota terdampak 2. Mengkoordinasikan pembagian logistic dengan Dinas terkait di Kabupaten/Kota

Bagian Struktur Organisasi SKPDB	INSTITUSI/LEMBAGA/PEJABAT	TUGAS
3. Unit Sarana dan Prasarana		
Pemimpin	BPBD Prov. Jawa Tengah	Mengkoordinasikan dan melaporkan kegiatan penyediaan sarana prasarana untuk mendukung penanganan tanggap darurat
Pendukung	1. KODAM IV Diponegoro (Kazidam) 2. POLDA Jawa Tengah 3. PMI Jawa Tengah 4. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Jawa Tengah 5. FPRB Jawa Tengah 6. Lembaga Usaha	1. Mengirimkan dukungan peralatan tim operasi tanggap darurat bencana tsunami 2. Mengkoordinasikan dengan Kabupaten/kota terkait penyaluran kebutuhan peralatan tim operasi
4. Unit Pangan		
Pemimpin	Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah	Mengkoordinasikan dan melaporkan kegiatan penyediaan logistik pangan selama operasi penanganan darurat bencana tsunami
Pendukung	1. BPBD 2. Dinas Ketahanan Pangan Jawa Tengah 3. Baznas 4. MDMC 5. PMI Jawa Tengah	1. Mendukung pemenuhan kebutuhan pangan untuk pengungsi dan posko bencana tsunami 2. Mengkoordinasikan dengan kabupaten/kota terdampak terkait penyaluran pangan tim tanggap darurat
5. Komunikasi		
Pemimpin	Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Tengah	Mengkoordinasikan dan melaporkan kegiatan penyediaan dan pengaturan mekanisme komunikasi selama operasi penanganan darurat bencana tsunami

Bagian Struktur Organisasi SKPDB	INSTITUSI/LEMBAGA/PEJABAT	TUGAS
Pendukung	1. KODAM IV Diponegoro(Kahudam) 2. POLDA Jawa Tengah (Bidang TIK) 3. BPBD Provinsi Jawa Tengah 4. ORARI 5. RAPI 6. SENKOM	1. Mendukung pemenuhan peralatan komunikasi yang digunakan personel selama masa tanggap darurat 2. Mengelola dan menerapkan jenis alat komunikasi yang digunakan saat operasi tanggap darurat
Bidang Administrasi dan Keuangan		
1. Unit Administrasi		
Pemimpin	Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah	Mengkoordinasikan dan melaporkan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan administrasi selama operasi penanganan darurat bencana tsunami
Pendukung	BPBD Provinsi Jawa Tengah	1. Menyiapkan kebutuhan surat menyurat lintas lembaga selama operasi tanggap darurat 2. Menyiapkan draft surat perpanjangan/pengakhiran status darurat 3. Mempersiapkan administrasi meliputi: • Catatan penerimaan; • Catatan pengeluaran; • Laporan pertanggungjawaban.
2. Unit Keuangan		
Pemimpin	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Mengkoordinasikan dan melaporkan terkait alokasi dan realisasi anggaran penanganan darurat bencana tsunami

Bagian Struktur Organisasi SKPDB	INSTITUSI/LEMBAGA/PEJABAT	TUGAS
Pendukung	1. BPBD 2. Inspektorat 3. Biro Hukum Setda Provinsi Jawa Tengah 4. Dinas Sosial Jawa Tengah 5. Bappeda Provinsi Jawa Tengah 6. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Jawa Tengah	1. Menyiapkan permohonan pencairan Dana Siap Pakai (DSP) dan Belanja Tidak Terduga (BTT) 2. Menerima dan mencatat bantuan keuangan dari para pihak; 3. Menyiapkan sumber daya keuangan untuk mendukung operasi tanggap darurat 4. Menyusun laporan keuangan

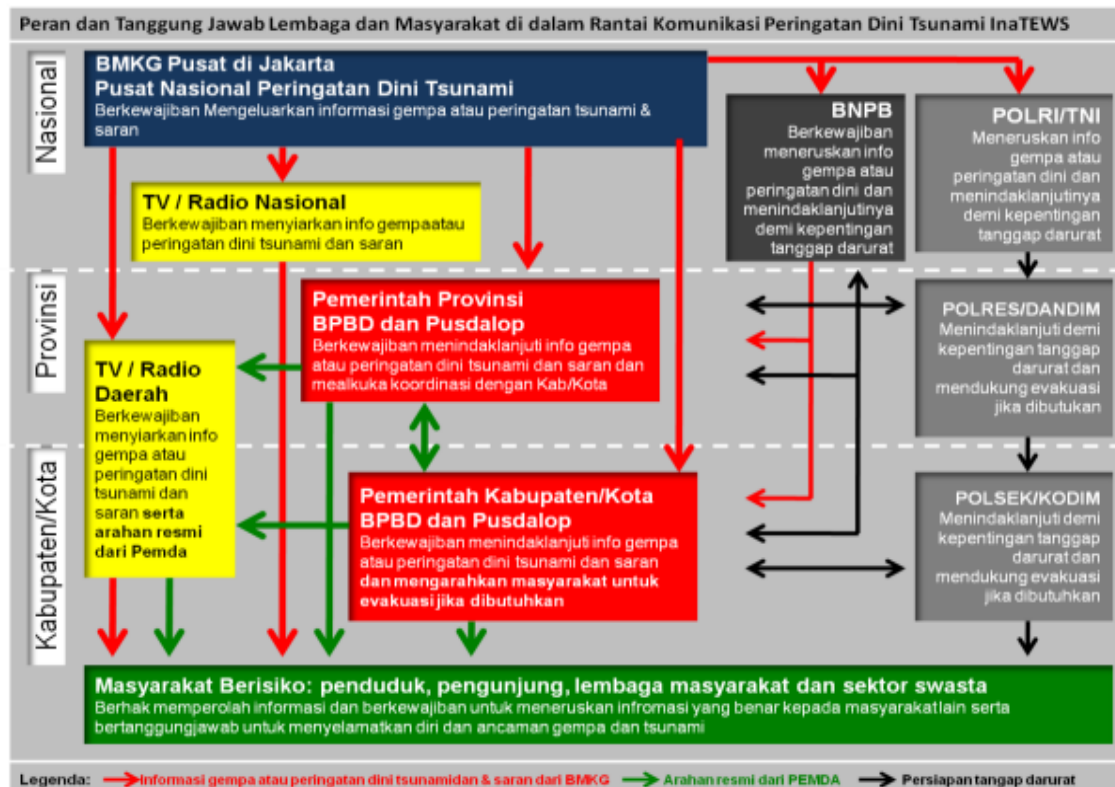
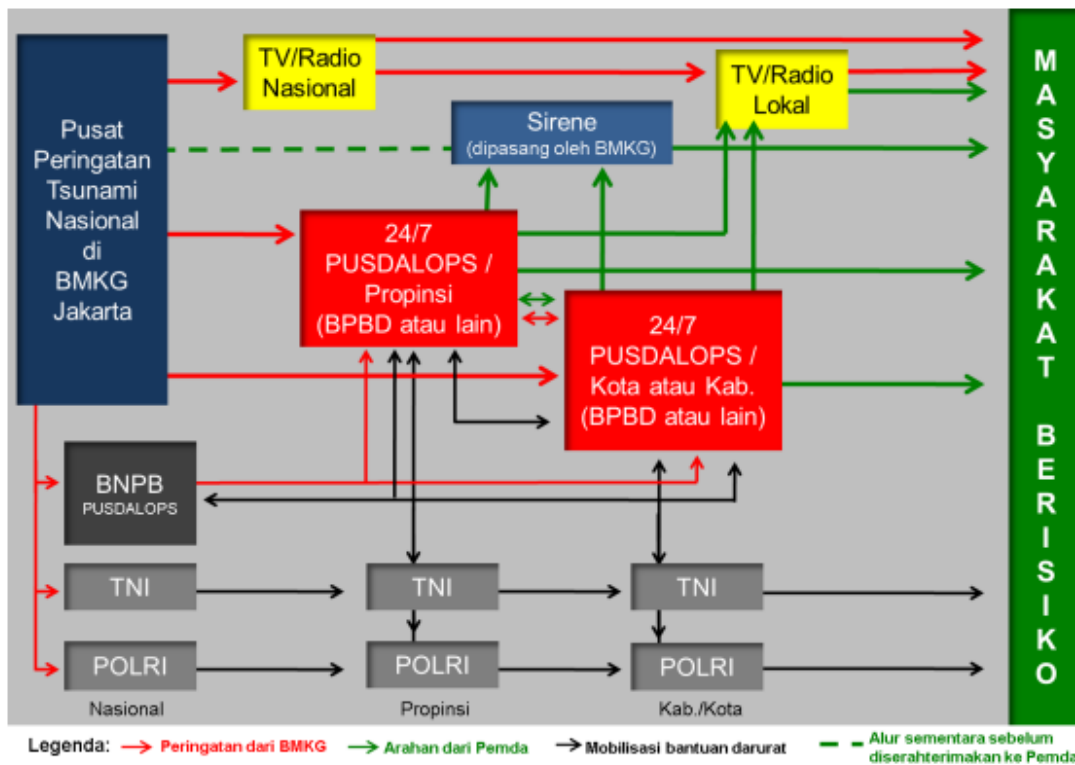
**KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA
DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH**

BERGAS C PENANGGUNGAN, S.Sos, M.Si

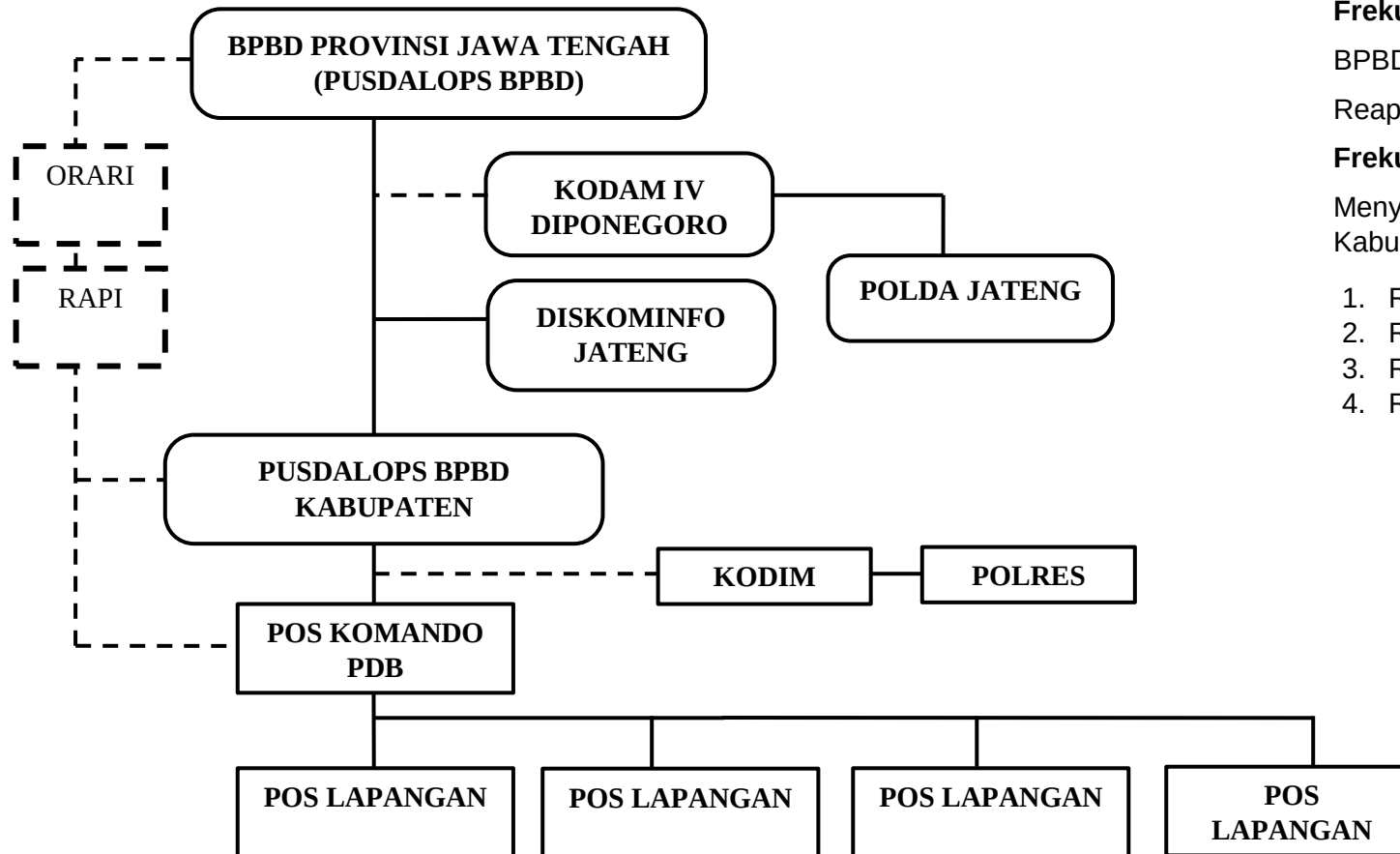
Pembina Utama Muda
NIP. 19750625 199403 1 002

LAMPIRAN 4: Jaring Komunikasi

Rantai Komunikasi Peringatan Dini Tsunami



JARING KOMUNIKASI POS PENDAMPING RENKON
TSUNAMI PROVINSI JAWA TENGAH



Frekuensi Utama

BPBD Prov. Jateng

Reapeter BPBD Prov. Jateng

Frekuensi lokal

Menyesuaikan dari masing-masing
Kabupaten :

1. Repeater BPBD Kab. Cilacap
2. Repeater BPBD Kab. Kebumen
3. Repeater BPBD Kab. Purworejo
4. Repeater BPBD Kab. Wonogiri

DOKUMEN RENKON TSUNAMI

PROVINSI JAWA TENGAH

LAMPIRAN 5 KETERSEDIAAN SUMBERDAYA OPD PROVINSI

NO	JENIS	INSTANSI / LEMBAGA / KOMUNITAS																	
		BPBD PROV. JATENG	KANTOR SAR SEMARANG	SAR JATENG	KODAM	POLDA	BASARNAS	MDMC	DINAS PU SDA TARU	DINAS PU BMCK	DINSOS	DISKOMINFO	DINKES	DISHUB	RSUD JATENG	PMI	TAGANA	RELAWAN	ORARI
A	SUMBER DAYA MANUSIA																		
1	Relawan															1248		1000	
2	Dokter															14			
3	Psikolog																		
4	Perawat		5													32			
5	Personil Rescuer		70																
6	Satgas PB																		
7	Bidan															10			
8	BPBD	137																	
9	Personel																		
B	TRANSPORTASI																		
1	Mobil Ambulance																		
2	Mobil Tangki BBM																		
3	Mobil Evakuasi																		
4	Mobil Pemadam Kebakaran																		
5	Helikopter																		
6	Mobil Komando																		
7	Mobil Patroli																		
8	Mobil Jenazah																		
9	Mobil Operasional																		
10	Mobil Komunikasi																		
11	Mobil Rescue		5																
12	Motor Ops	3		2	1	1	1	1	1		1			1		14	4	1	
13	Motor Roda Tiga																		
14	Motor Trail Rescue	1	8																
15	Motor Logistik	2		1	1	1	1	1			1								
16	Mobil Jenazah																		
17	Mobil Pick up																		
18	Mobil Box																		

DOKUMEN RENKON TSUNAMI

PROVINSI JAWA TENGAH

NO	JENIS	INSTANSI / LEMBAGA / KOMUNITAS																	
		BPBD PROV. JATENG	KANTOR SAR SEMARANG	SAR JATENG	KODAM	POLDA	BASARNAS	MDMC	DINAS PU SDA TARU	DINAS PU BMCK	DINSOS	DISKOMINFO	DINKES	DISHUB	RSUD JATENG	PMI	TAGANA	RELAWAN	ORARI
19	Pick Up	4			2	3			1	5	4			1		6		2	
20	Pick Up Dobel Kabin																		
21	Tangki Trailer																		
22	Truk Serbaguna	2			2	1													
23	Mobil Dapur Umum Lapangan	1																	
24	Truk Logistik																		
25	Truk Tangki Air																		
26	Truk Urinoir MCK																		
27	Truk Water Treatmen																		
28	Truk Evakuasi		7																
29	Kapal Motor																		
30	Mini Bus																		
C	ALAT KOMUNIKASI																		
1	Sistem Komunikasi Cepat																		
2	Portable Communication Mobile																		
3	HT	50	35																
4	RIG		2																
5	GPS	2	2																
6	Telpon Internet Satelit	98002		1001		1001													
7	Alat Deteksi Dini																		
8	SSB/RPP																		
9	Repeater		4	1															
10	Wireless																		
11	Megaphone	13		1		2													
12	Repiter / Antena	1		1					2										
13	Video Shooting																		
14	Camera Digital																		
15	Handycam																		
16	Power Supply																		
D	ALAT EVAKUASI																		

DOKUMEN RENKON TSUNAMI

PROVINSI JAWA TENGAH

NO	JENIS	INSTANSI / LEMBAGA / KOMUNITAS																	
		BPBD PROV. JATENG	KANTOR SAR SEMARANG	SAR JATENG	KODAM	POLDA	BASARNAS	MDMC	DINAS PU SDA TARU	DINAS PU BMCK	DINSOS	DISKOMINFO	DINKES	DISHUB	RSUD JATENG	PMI	TAGANA	RELAWAN	ORARI
1	Alat Pemotong Baja dan Beton																		
2	Rompi																		
3	Life Jacket/Rompi Pelampung							6											
4	Lifebouy/Pelampung																		
5	Perahu Karet 12 org																		
6	Perahu Karet 10 org																		
7	Perahu Karet 8 org																		
8	Perahu Karet 6 org							1											
9	Perahu Rafting																		
10	Perahu																		
11	Perahu Bermotor																		
12	Perahu Polyethylene+Mesin 9,8 PK																		
13	Perahu Lipat + Mesin 18 PK																		
14	Kendaraan evakuasi roda 2																		
15	Kendaraan evakuasi roda 4																		
16	Trailer																		
17	Mesin Perahu																		
18	Mesin Perahu 9 PK																		
19	Mesin Perahu 8 PK							1											
20	Mesin Perahu 40 PK																		
21	Mesin Perahu 25 PK																		
22	Mesin Perahu 18 PK																		
23	Mesin Perahu 15 PK																		
24	Dolphin / speed boat																		
25	Peralatan Selam																		
26	Vertical Rescue																		
27	Teropong / Teleskop																		
28	Rumah Sakit Lapangan																		
29	Perl. TRC																		
30	Chain Saw		5																

DOKUMEN RENKON TSUNAMI

PROVINSI JAWA TENGAH

NO	JENIS	INSTANSI / LEMBAGA / KOMUNITAS																	
		BPBD PROV. JATENG	KANTOR SAR SEMARANG	SAR JATENG	KODAM	POLDA	BASARNAS	MDMC	DINAS PU SDA TARU	DINAS PU BMCK	DINSOS	DISKOMINFO	DINKES	DISHUB	RSUD JATENG	PMI	TAGANA	RELAWAN	ORARI
31	Helm SAR		30																
32	Pulay																		
33	Breathing Appars																		
34	Speedboat Polyethylene																		
35	Alat/Paket Pemadam Kebakaran																		
36	Pakaian Tahan Panas																		
37	Pompa Perahu																		
38	Rak Tempat Perahu Karet																		
39	Selang BBM																		
40	Sandaran Mesin Tempel																		
41	Perahu Alumunium																		
42	Jangkar																		
43	Ring Buoy																		
44	Tali PP 10 mm																		
45	Tangki BBM																		
46	Dayung																		
47	Pakaian Tahan Api																		
48	Helm Tahan Panas																		
49	Sepatu boot																		
50	Sarung Tangan		2																
51	Helm lapangan																		
52	Helm Penyelamat																		
53	Perahu Kayu																		
54	Pangkon Mesin																		
55	Perahu Fiber																		
56	Mesin Perahu 30 PK																		
57	Bidai Spinal																		
58	Masker																		
59	Face Masker																		
60	Perahu Jungkung																		

DOKUMEN RENKON TSUNAMI

PROVINSI JAWA TENGAH

NO	JENIS	INSTANSI / LEMBAGA / KOMUNITAS																	
		BPBD PROV. JATENG	KANTOR SAR SEMARANG	SAR JATENG	KODAM	POLDA	BASARNAS	MDMC	DINAS PU SDA TARU	DINAS PU BMCK	DINSOS	DISKOMINFO	DINKES	DISHUB	RSUD JATENG	PMI	TAGANA	RELAWAN	ORARI
E	ALAT PEMENUH KEBUTUHAN DASAR																		
1	WTP 250 lt																		
2	WTP Mini																		
3	Peralatan Dapur Lapangan/Umum																		
4	Fleksible Tank 2000 lt																		
5	Fleksible Tank 1000 lt																		
6	Toilet Lapangan																		
7	Tenda Posko	5																	
	Tenda																		
8	Tenda Keluarga																		
9	Tenda Regu		10																
10	Tenda Pleton	27																	
11	Tenda Pengungsi																		
12	Tenda Sekolah																		
13	Tenda Lapangan		4																
14	Sleeping Bag		30																
15	Tenda Gulung																		
16	Tandu Lipat	2	15																
17	Echosounder																		
18	Velbed		20																
19	Tandon Air	6																	
20	Tenda Dapur Umum																		
21	Tenda Terpal Plastik																		
22	Jas Hujan																		
23	Tenda Komando																		
24	Filter Porteble Water Treadmant 2015																		
25	Genset 2500 W Water Treadmant 2015																		
26	Portable Water Treadment 2015																		
27	Matras Alas Tenda Keluarga 2015																		
28	Matras		35																

DOKUMEN RENKON TSUNAMI

PROVINSI JAWA TENGAH

NO	JENIS	INSTANSI / LEMBAGA / KOMUNITAS																	
		BPBD PROV. JATENG	KANTOR SAR SEMARANG	SAR JATENG	KODAM	POLDA	BASARNAS	MDMC	DINAS PU SDA TARU	DINAS PU BMCK	DINSOS	DISKOMINFO	DINKES	DISHUB	RSUD JATENG	PMI	TAGANA	RELAWAN	ORARI
29	Matras Alas Tenda Posko 2015																		
F	ALAT BERAT																		
1	Scope Loader																		
2	Back Hoe																		
3	Truck W Crane 3 Ton																		
4	Tandem Vibration Roller 4 Ton								1										
5	Crane on Wheel 15 Ton																		
6	Wheel Looder 1,2 - 1,5 M3																		
7	Head Tractor & trailer																		
8	Loader																		
9	Exavator								11										
10	Dump Truck								1										
11	Grader																		
12	Bulldoser								2										
13	Vlact Bed																		
14	Vibro Hammer																		
15	Wheel Loader																		
16	Ulhantor Roller																		
G	ALAT PENERANGAN																		
1	Lampu Senter		4																
2	Solar Sel Generator																		
3	Lampu Srt Halogen																		
4	Lampu Badai																		
5	Genset 5 KVA																		
6	Genset 10 KVA																		
7	Genset	23	4	1		1								10		5			
8	Solar Handle Lamp																		
9	Lampu Penerangan (Solar Cell)																		
10	Light Tower Port																		
11	Lampu senter HID Seacrh Light																		

DOKUMEN RENKON TSUNAMI

PROVINSI JAWA TENGAH

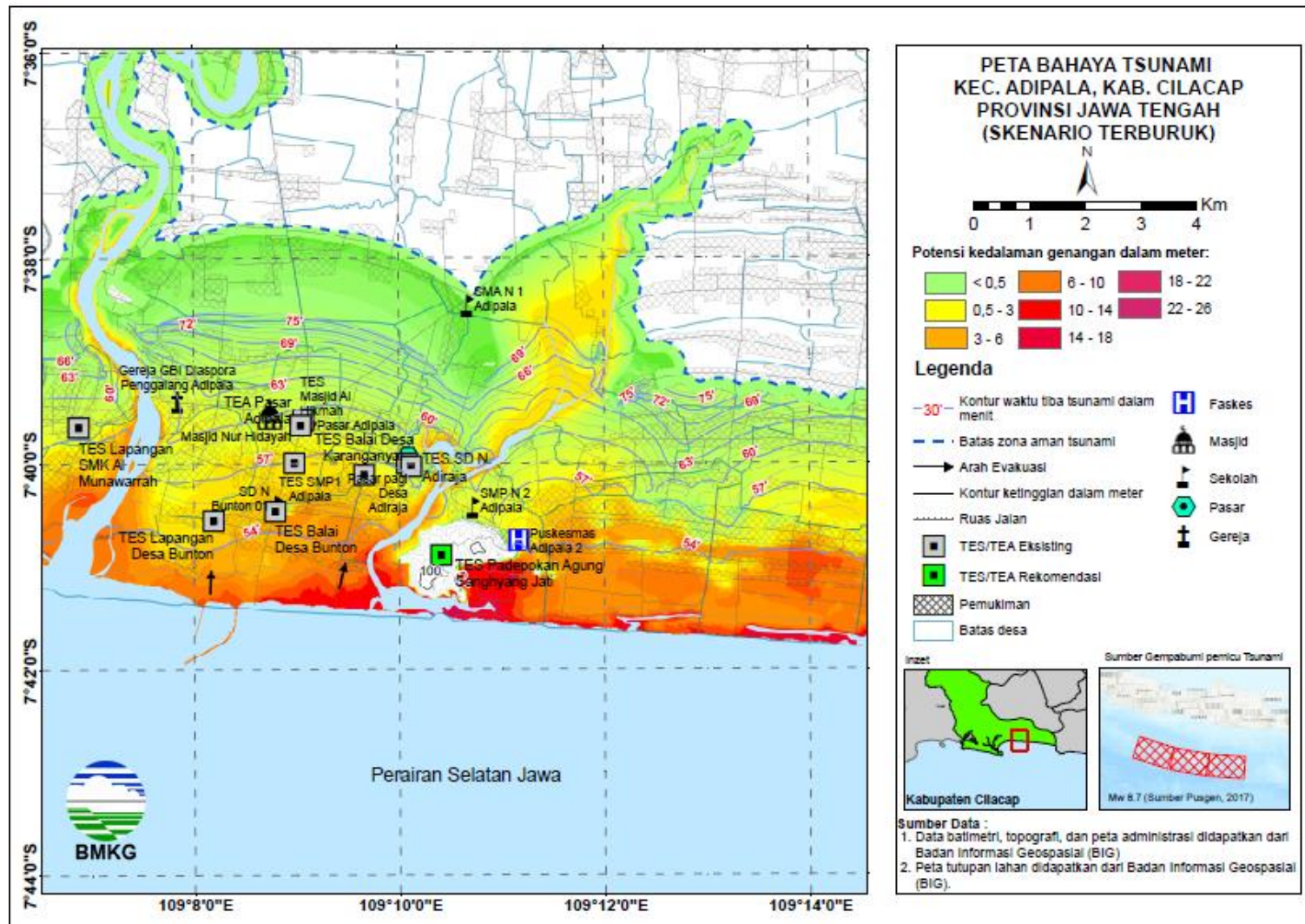
NO	JENIS	INSTANSI / LEMBAGA / KOMUNITAS																	
		BPBD PROV. JATENG	KANTOR SAR SEMARANG	SAR JATENG	KODAM	POLDA	BASARNAS	MDMC	DINAS PU SDA TARU	DINAS PU BMCK	DINSOS	DISKOMINFO	DINKES	DISHUB	RSUD JATENG	PMI	TAGANA	RELAWAN	ORARI
12	Kabel																		
13	Tiang Lampu Lapangan																		
14	Lampu Lapangan (Sport Light)																		
15	Senter Besar																		
16	Lampu Rotator																		
17	Lampu emergency																		
18	Lampu evakuasi																		
19	Lampu Sorot																		
20	Lampu / senter BLOR																		
21	Emergency Lamp		2																
22	P Genset 1,2 KW																		
H	ALAT PERGUDANGAN																		
1	Froklift																		
2	Hand Froklift																		
3	Gerobak Sorong																		
4	Trolley																		
5	Rak Gondola																		
6	Palka																		
7	Safety Equipment																		
8	Tenda Gudang																		
9	Water Closed																		
10	Tabung Gas 12 Kg																		
11	Tabung Gas 3 Kg																		
12	Selang																		
13	Helm Kerja / PMK																		
14	Topi Proyek																		
I	ALAT LAINNYA																		
1	Mesin Pompa Air		2							3									
2	Kawat Bronjong																		
3	Karung Plastik								20.000										

DOKUMEN RENKON TSUNAMI

PROVINSI JAWA TENGAH

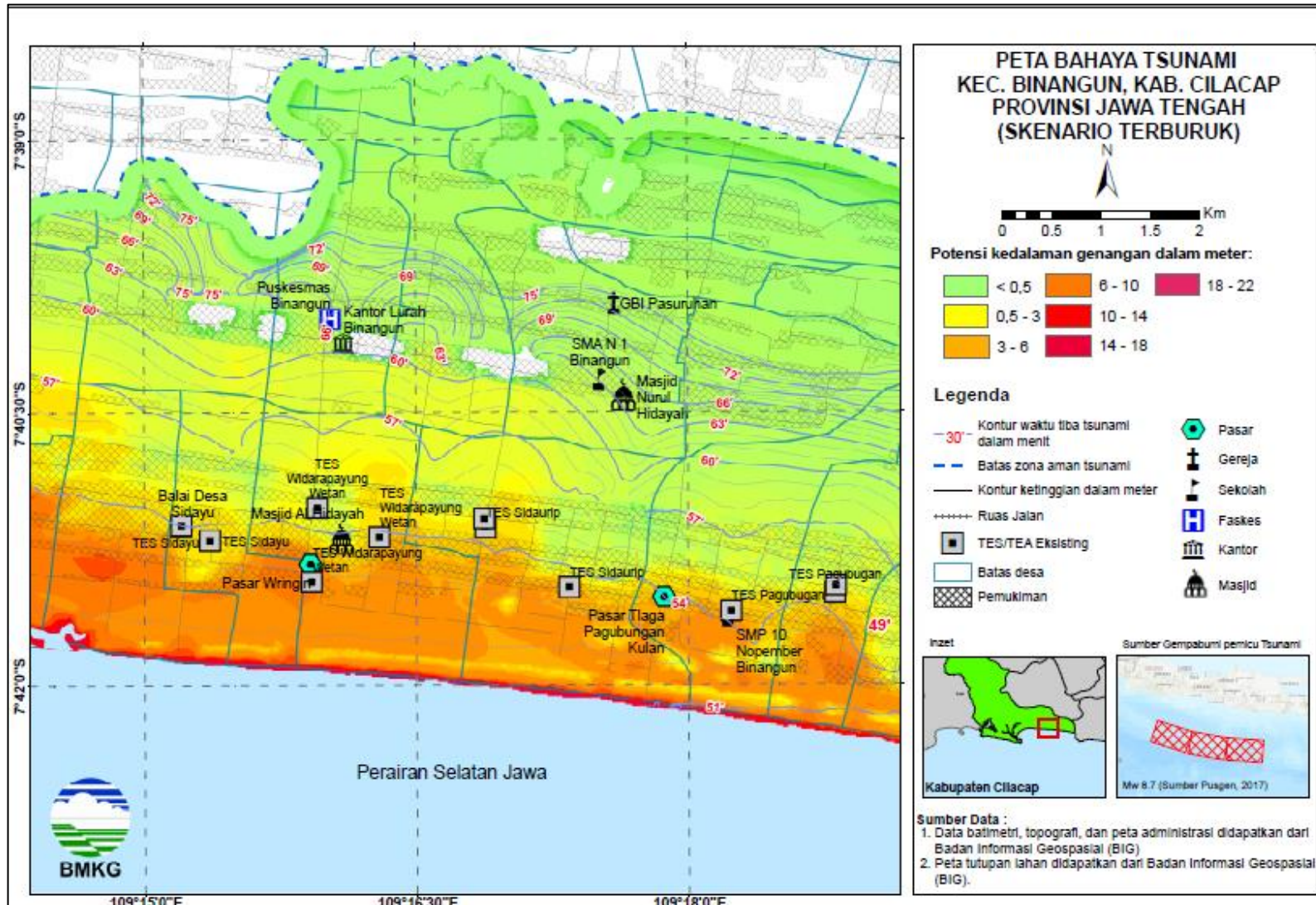
NO	JENIS	INSTANSI / LEMBAGA / KOMUNITAS																	
		BPBD PROV. JATENG	KANTOR SAR SEMARANG	SAR JATENG	KODAM	POLDA	BASARNAS	MDMC	DINAS PU SDA TARU	DINAS PU BMCK	DINSOS	DISKOMINFO	DINKES	DISHUB	RSUD JATENG	PMI	TAGANA	RELAWAN	ORARI
4	Garpu Sampah																		
5	Dirgen 40 L																		
6	Hand Sprayer																		
7	Knock Down Closet																		
8	Mesin Fogging																		
9	Drag Bar																		
10	CCTV																		
11	P Pompa Apung/Mesin Pompa																		
12	Drone	1																	

DOKUMEN RENKON TSUNAMI
PROVINSI JAWA TENGAH
LAMPIRAN 6 : PETA



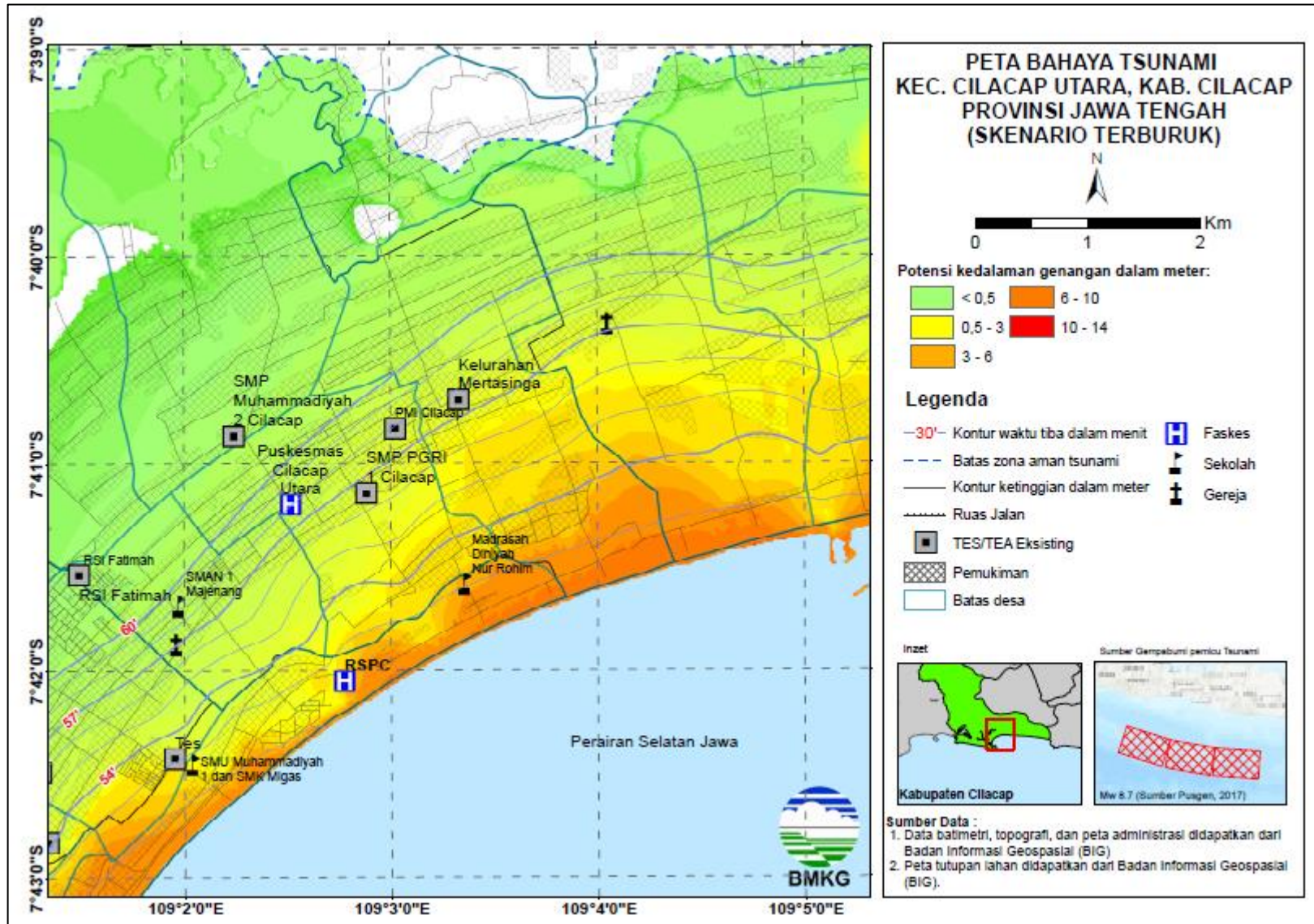
Gambar 1 Peta Ancaman Bahaya Tsunami Kec. Adipala Kab.Cilacap

DOKUMEN RENKON TSUNAMI
PROVINSI JAWA TENGAH



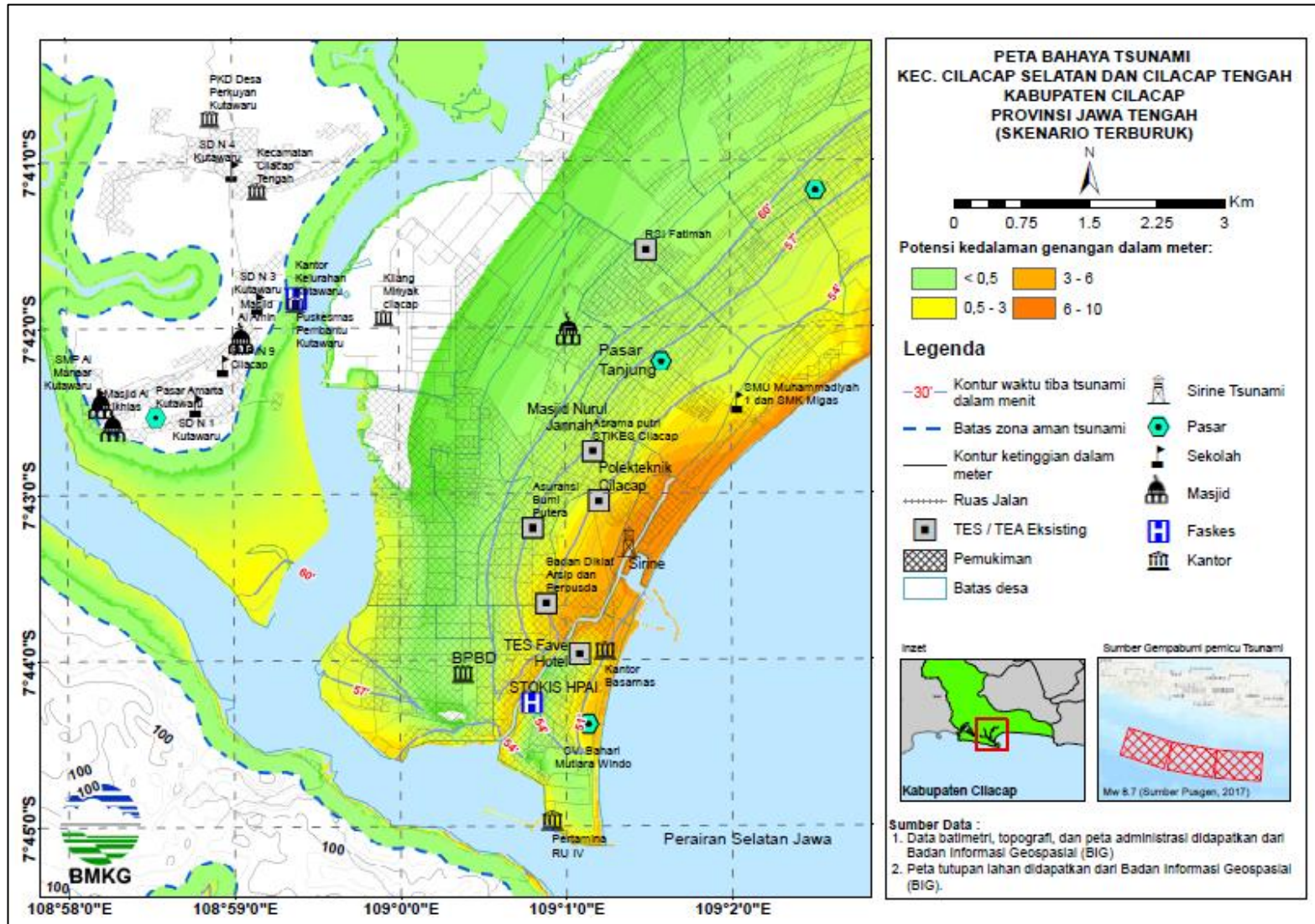
Gambar 2 Peta Ancaman Bahaya Tsunami Kec. Binangun Kab.Cilacap

DOKUMEN RENKON TSUNAMI
PROVINSI JAWA TENGAH



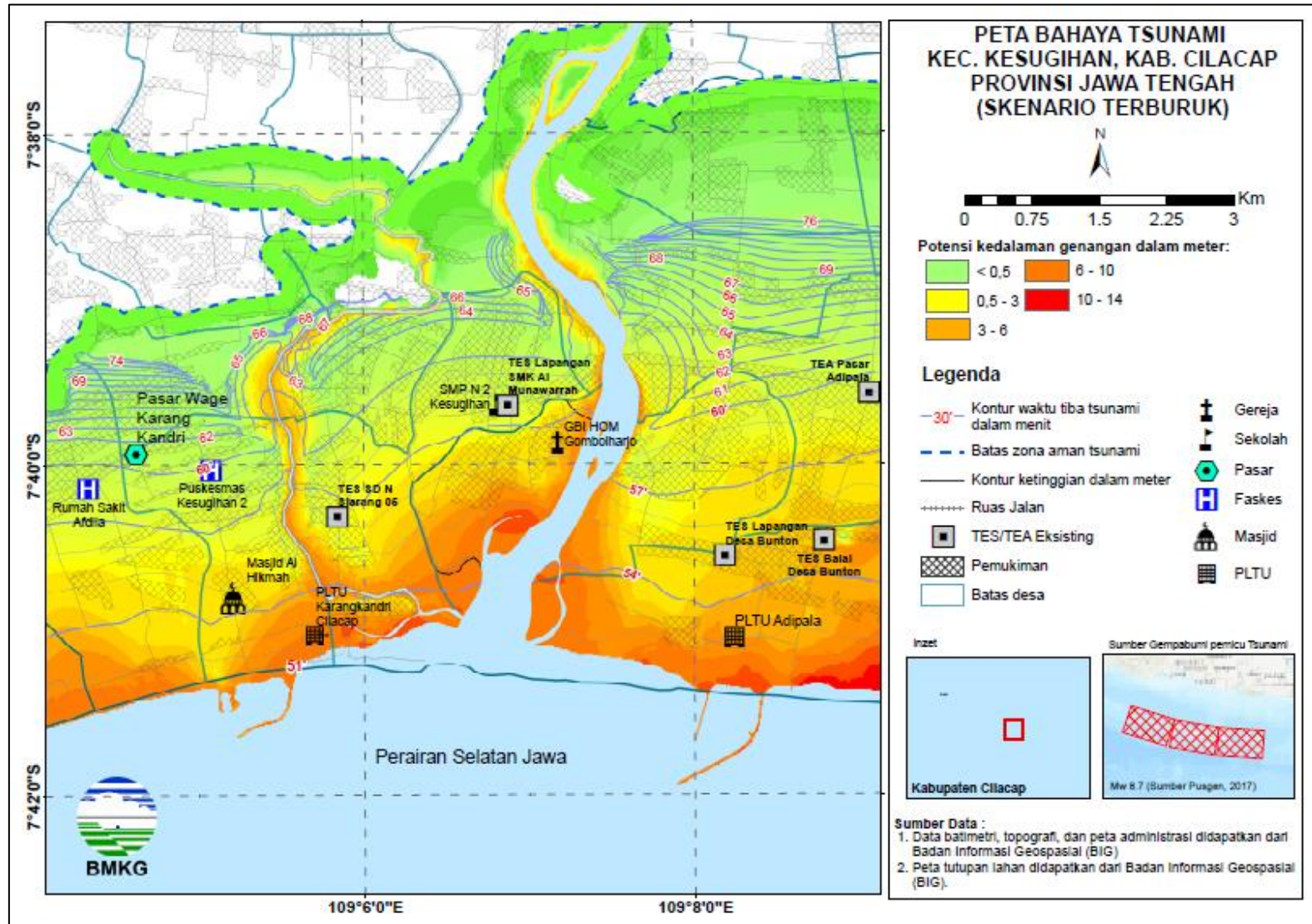
Gambar 3 Peta Ancaman Bahaya Tsunami Kec. Cilacap Utara Kab.Cilacap

DOKUMEN RENKON TSUNAMI
PROVINSI JAWA TENGAH



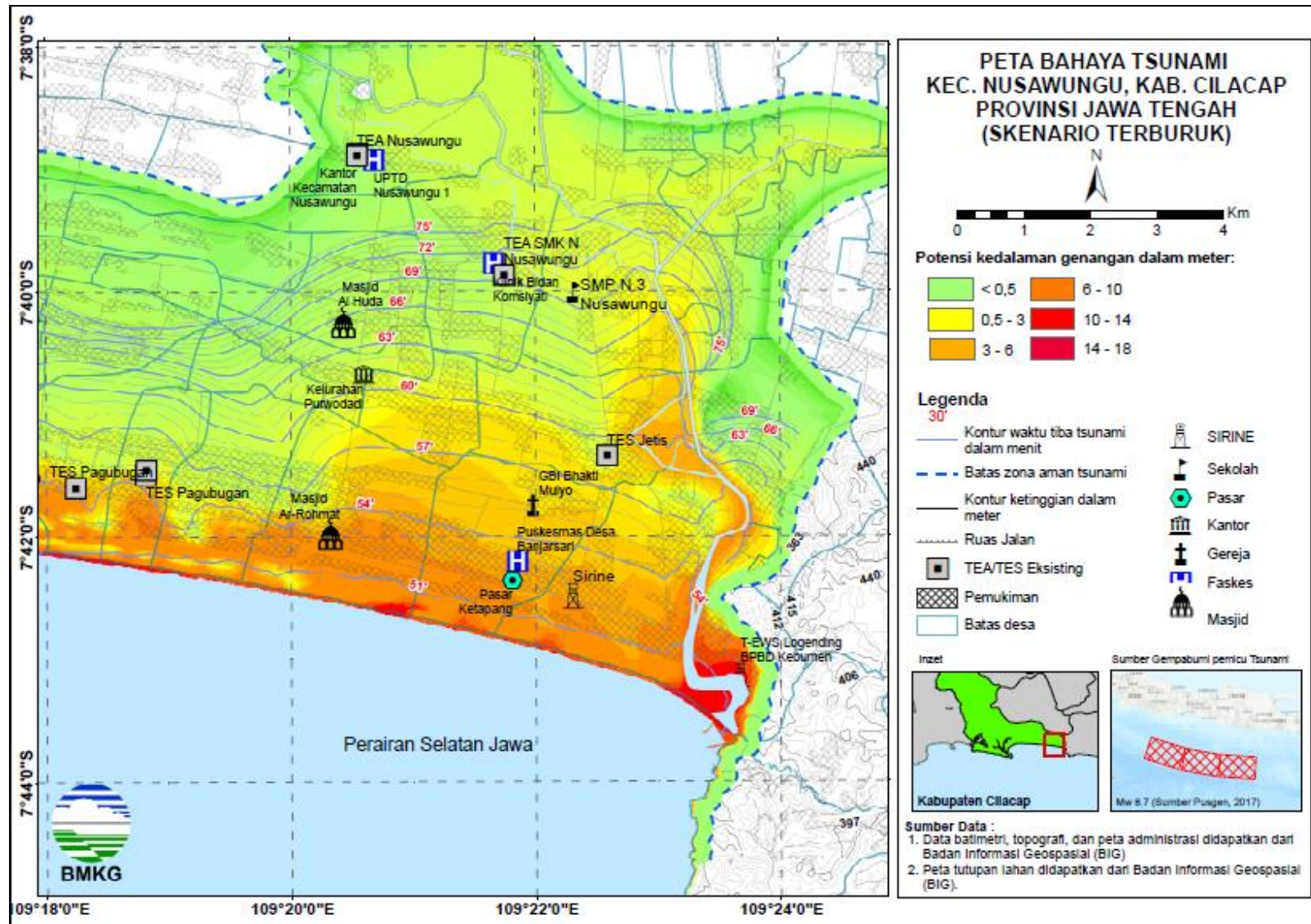
Gambar 4 Peta Ancaman Bahaya Tsunami Kec. Cilacap Selatan dan Tengah Kab.Cilacap

DOKUMEN RENKON TSUNAMI
PROVINSI JAWA TENGAH



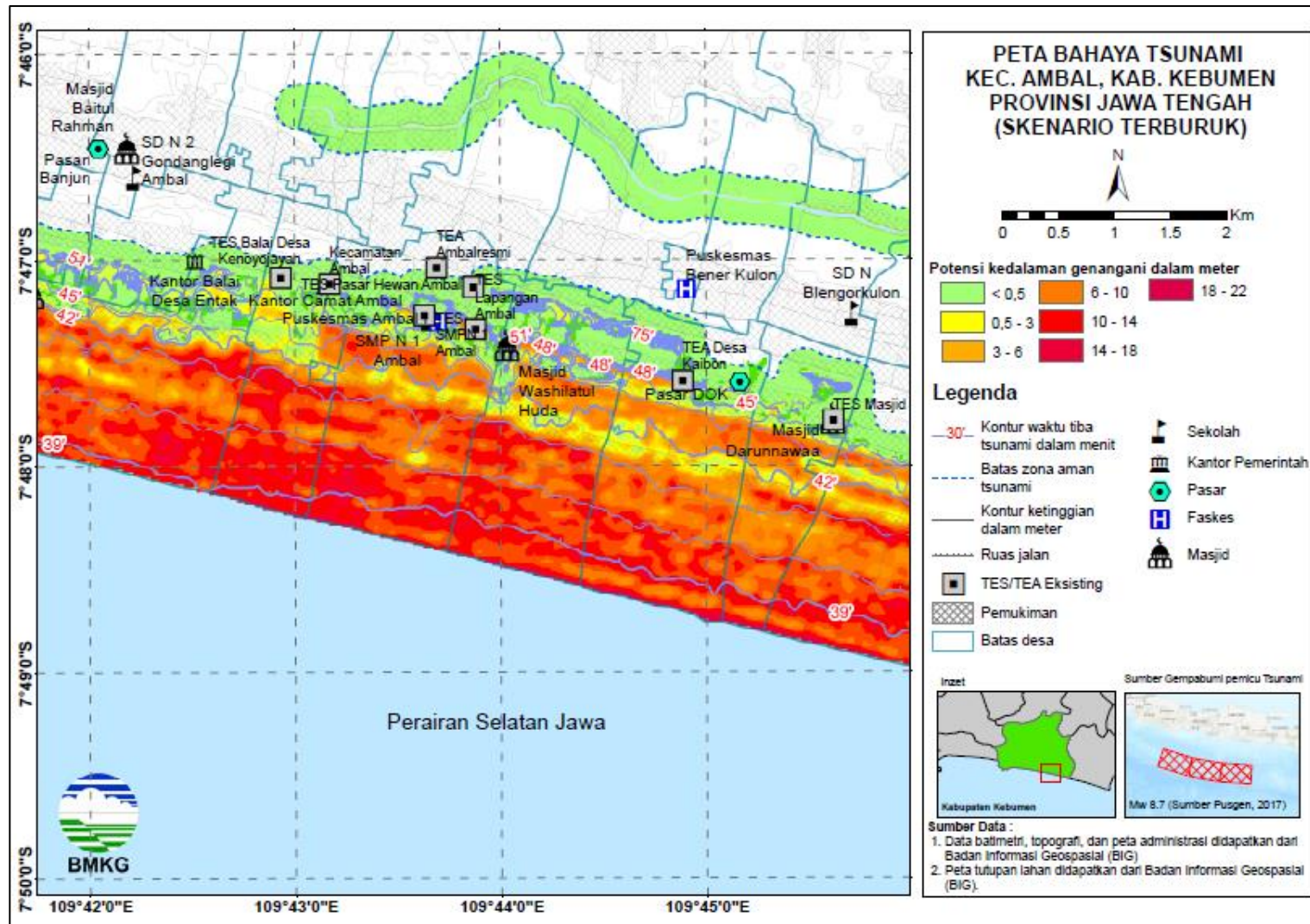
Gambar 5 Peta Ancaman Bahaya Tsunami Kec. Kesugihan Kab.Cilacap

DOKUMEN RENKON TSUNAMI
PROVINSI JAWA TENGAH



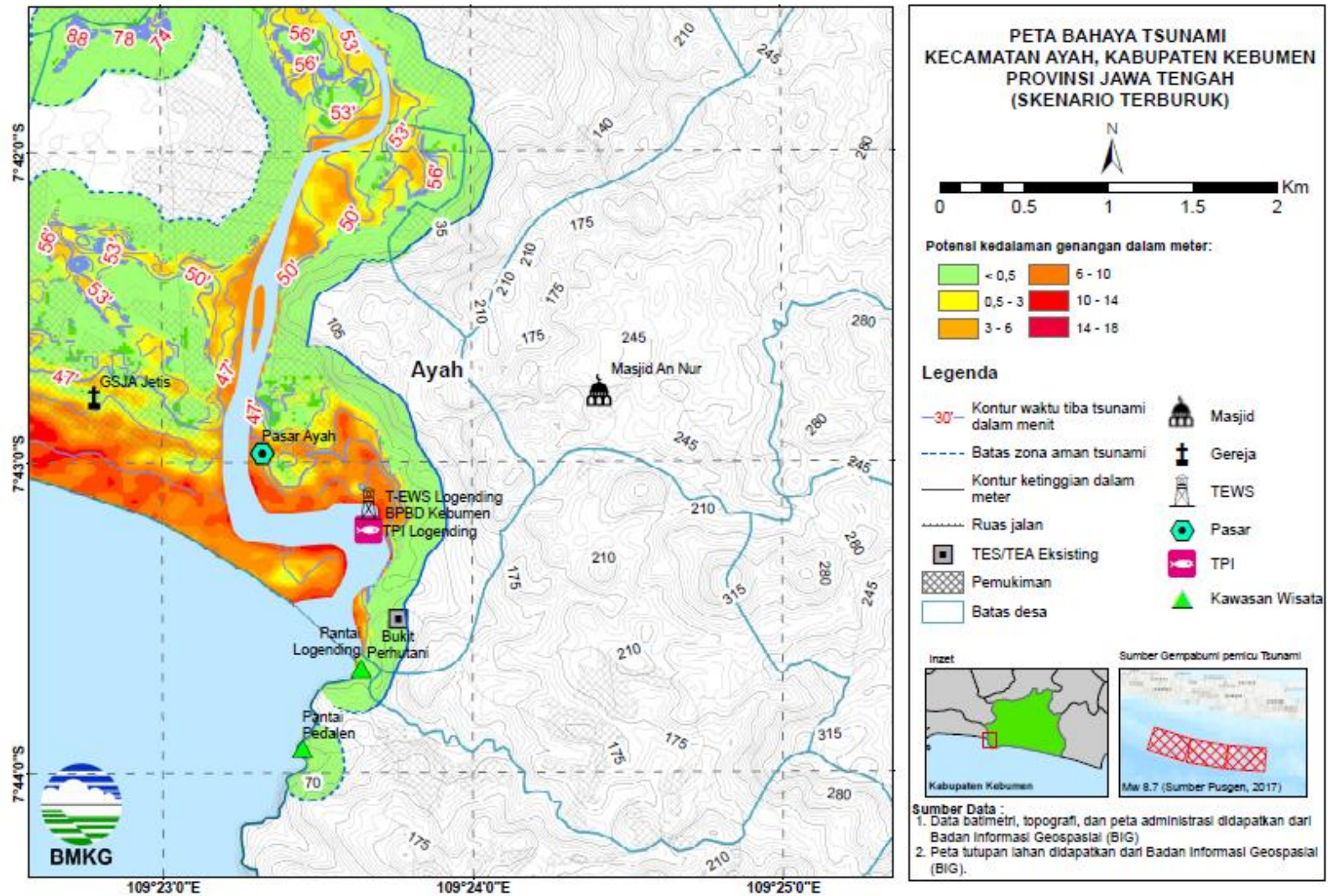
Gambar 6 Peta Ancaman Bahaya Tsunami Kec. Nusawungu Kab.Cilacap

DOKUMEN RENKON TSUNAMI
PROVINSI JAWA TENGAH



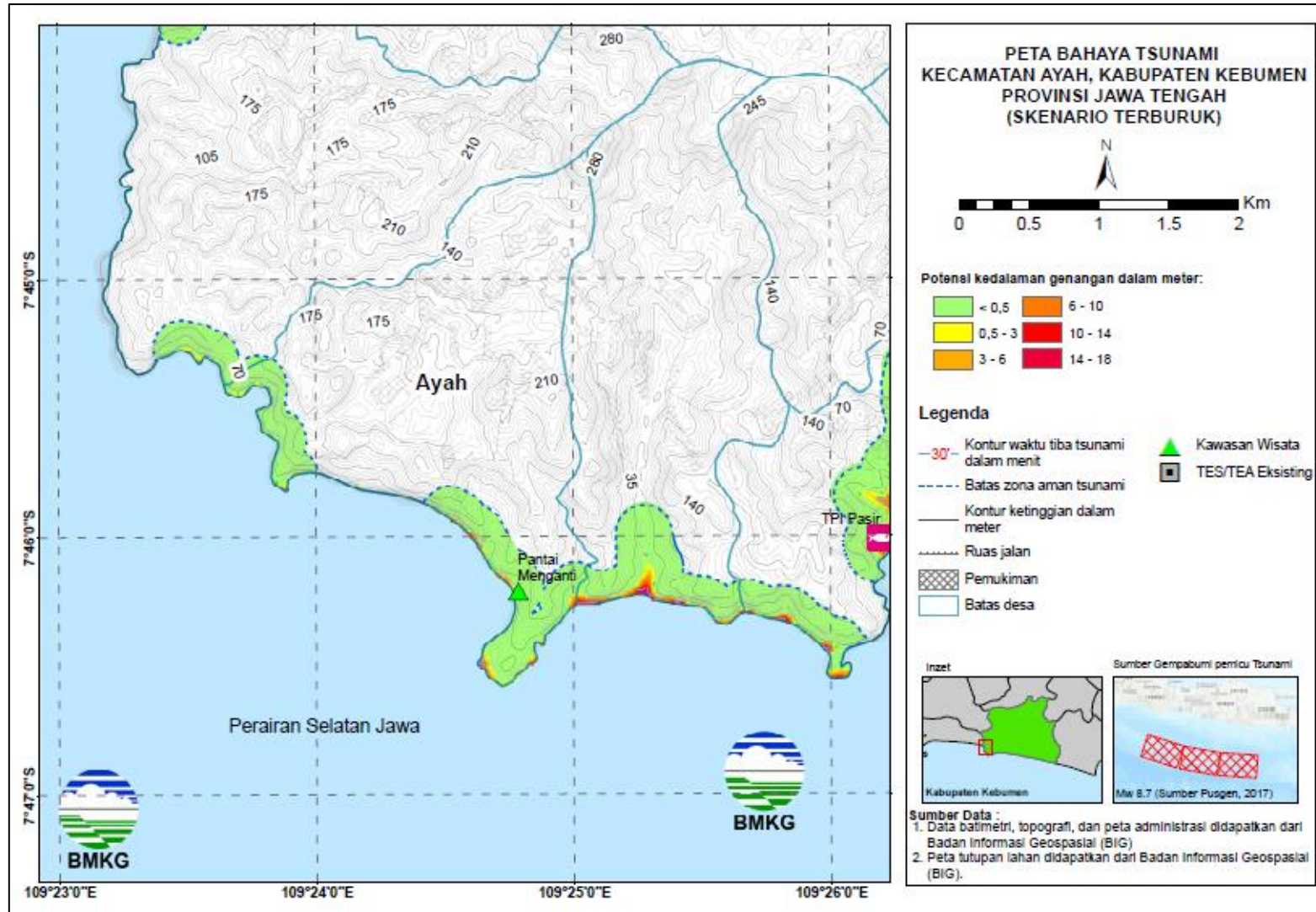
Gambar 7 Peta Ancaman Bahaya Tsunami Kec. Ambal Kab.Kebumen

DOKUMEN RENKON TSUNAMI
PROVINSI JAWA TENGAH



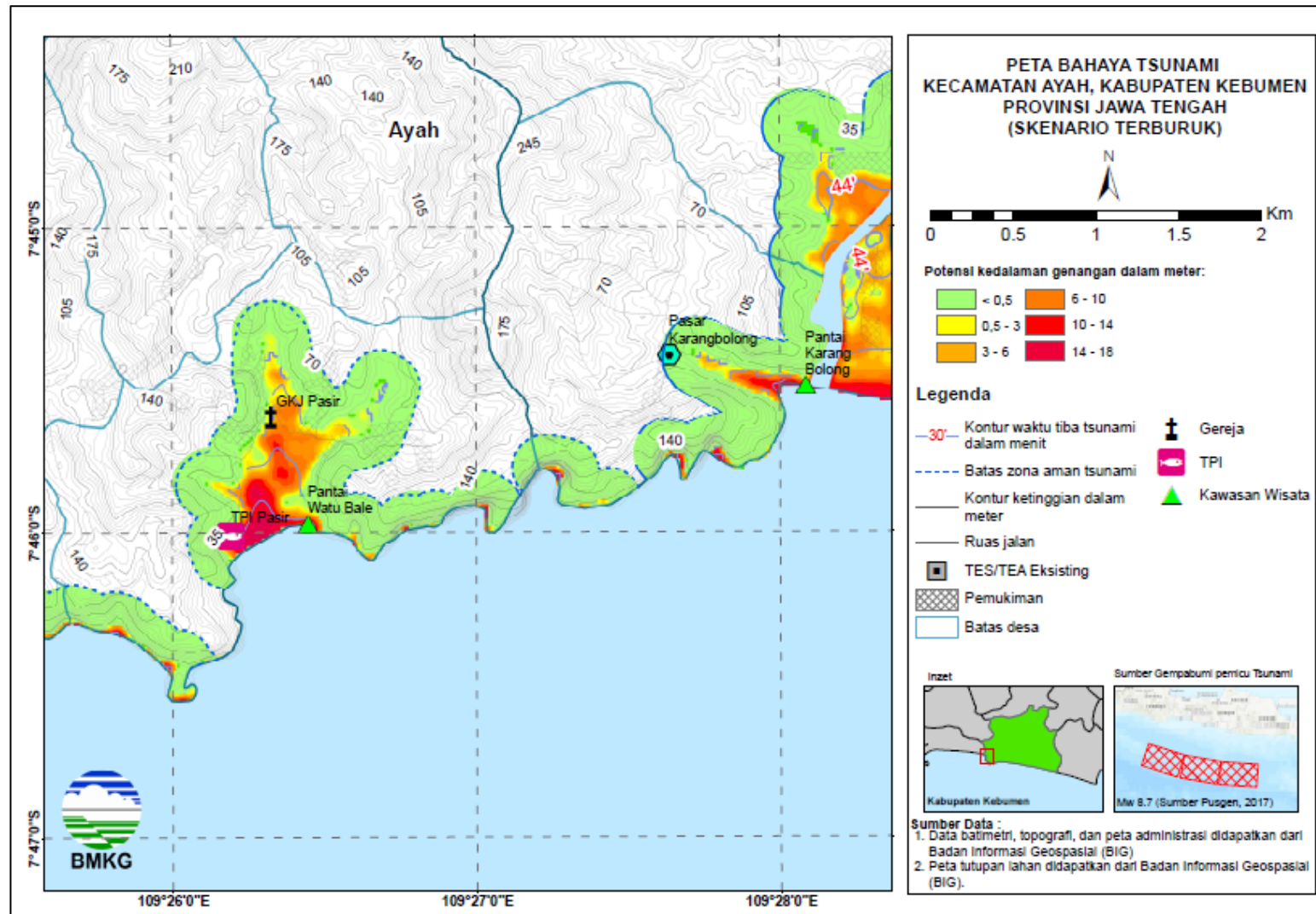
Gambar 8 Peta Ancaman Bahaya Tsunami Kec. Ayah Kab.Kebumen

DOKUMEN RENKON TSUNAMI
PROVINSI JAWA TENGAH



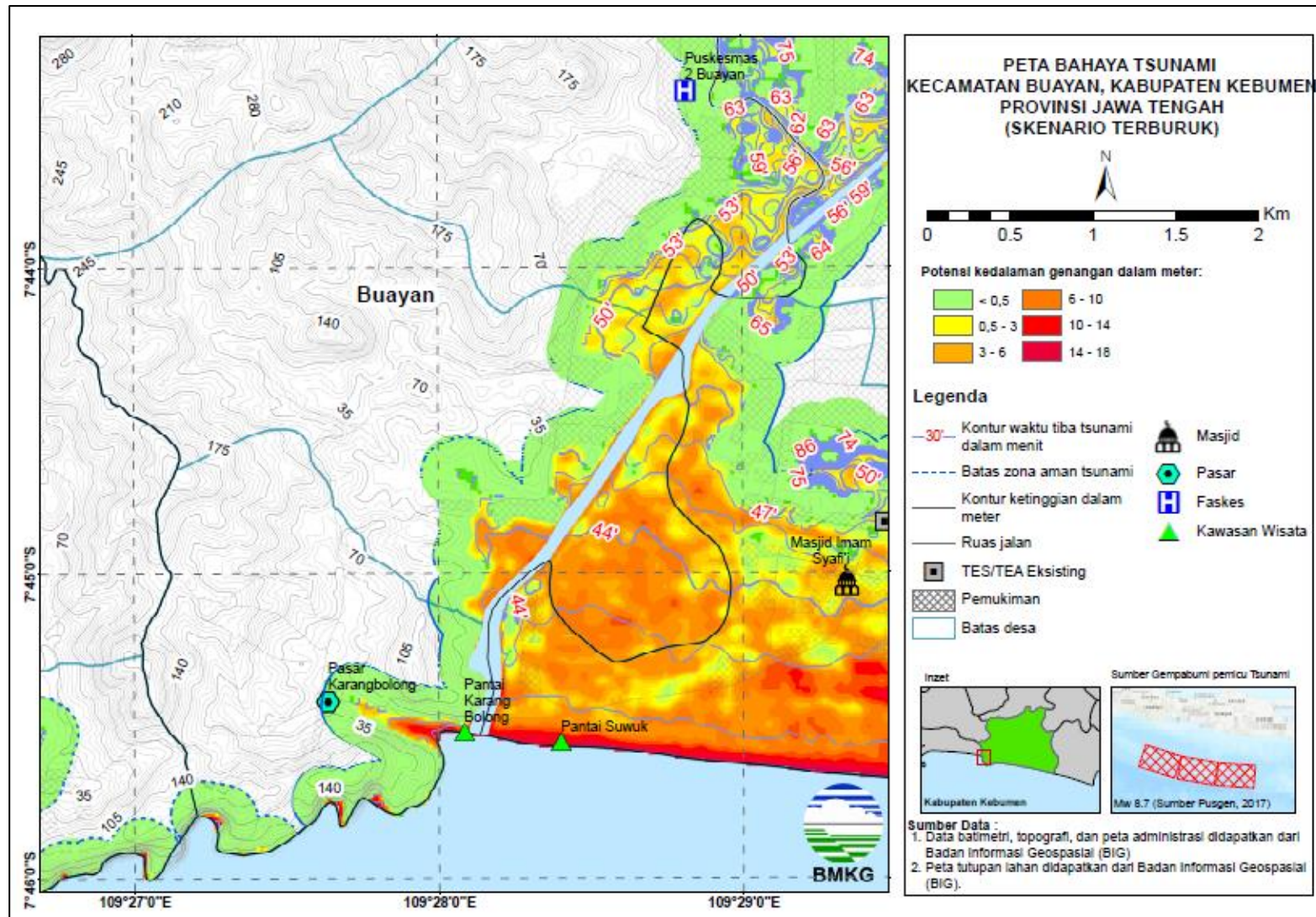
Gambar 9 Peta Ancaman Bahaya Tsunami Kec. Ayah Kab.Kebumen

DOKUMEN RENKON TSUNAMI
PROVINSI JAWA TENGAH



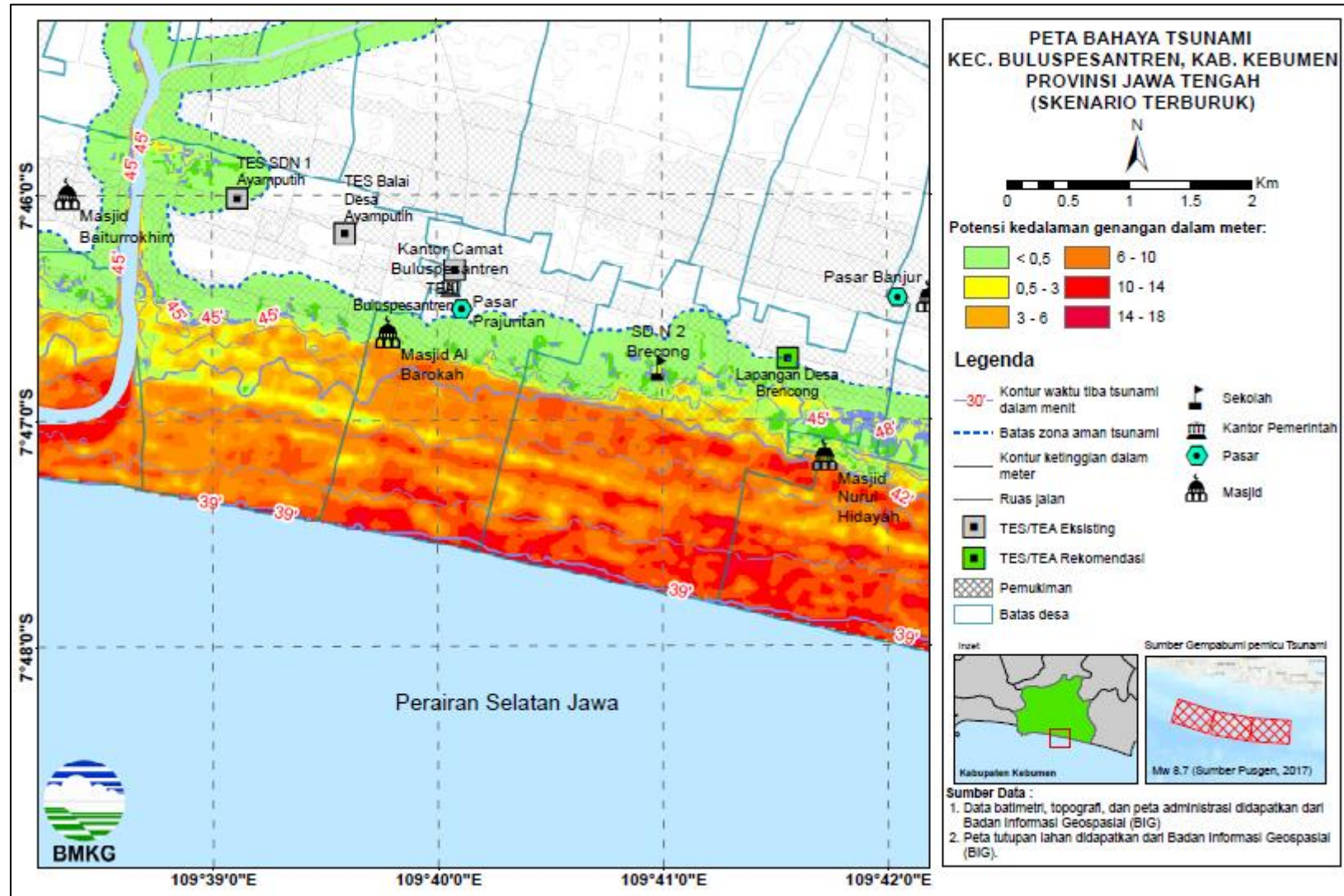
Gambar 10 Peta Ancaman Bahaya Tsunami Kec. Ayah Kab.Kebumen

DOKUMEN RENKON TSUNAMI
PROVINSI JAWA TENGAH



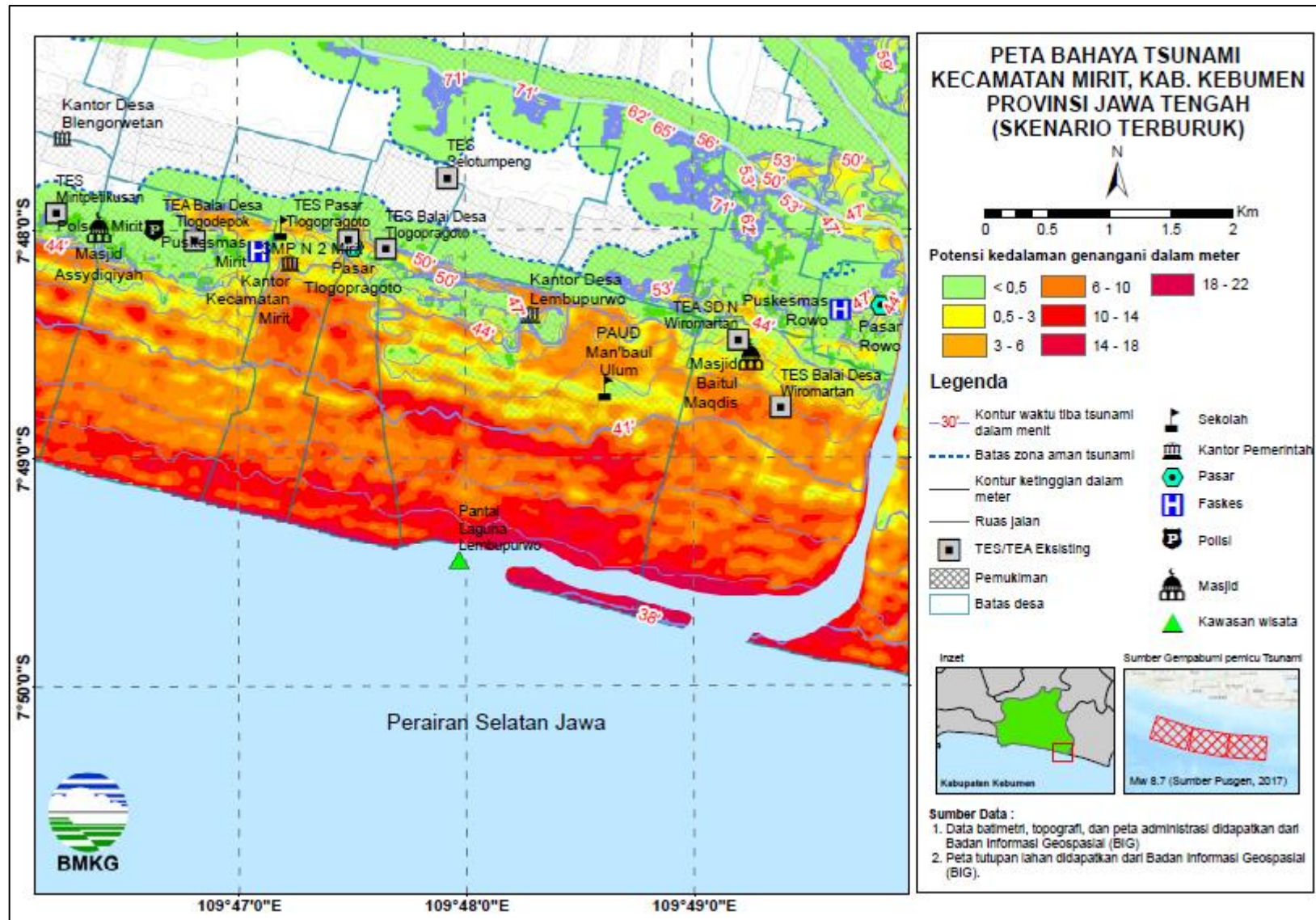
Gambar 11 Peta Ancaman Bahaya Tsunami Kec. Buayan Kab.Kebumen

DOKUMEN RENKON TSUNAMI
PROVINSI JAWA TENGAH



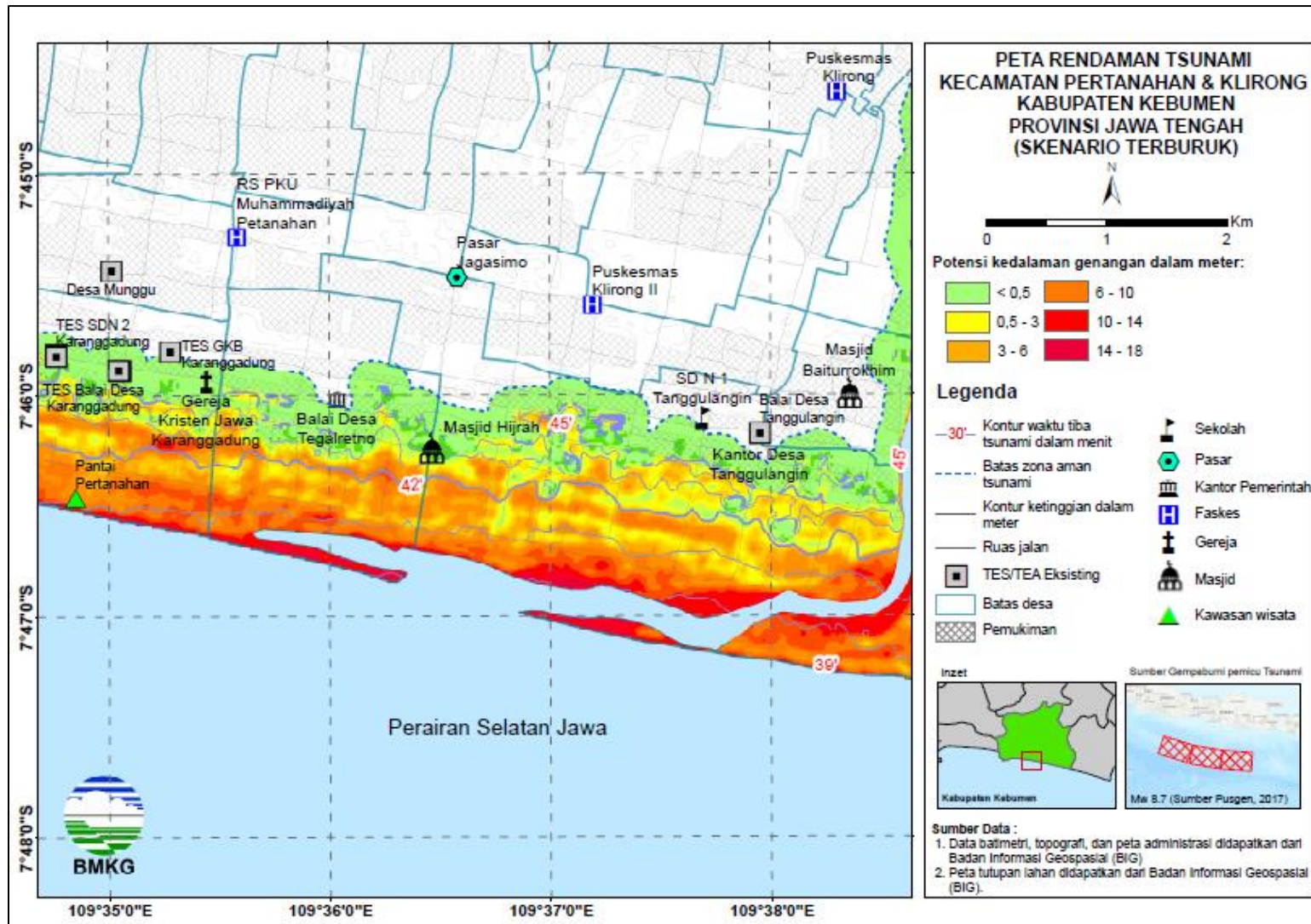
Gambar 12 Peta Ancaman Bahaya Tsunami Kec. Buluspesantren Kab.Kebumen

DOKUMEN RENKON TSUNAMI
PROVINSI JAWA TENGAH



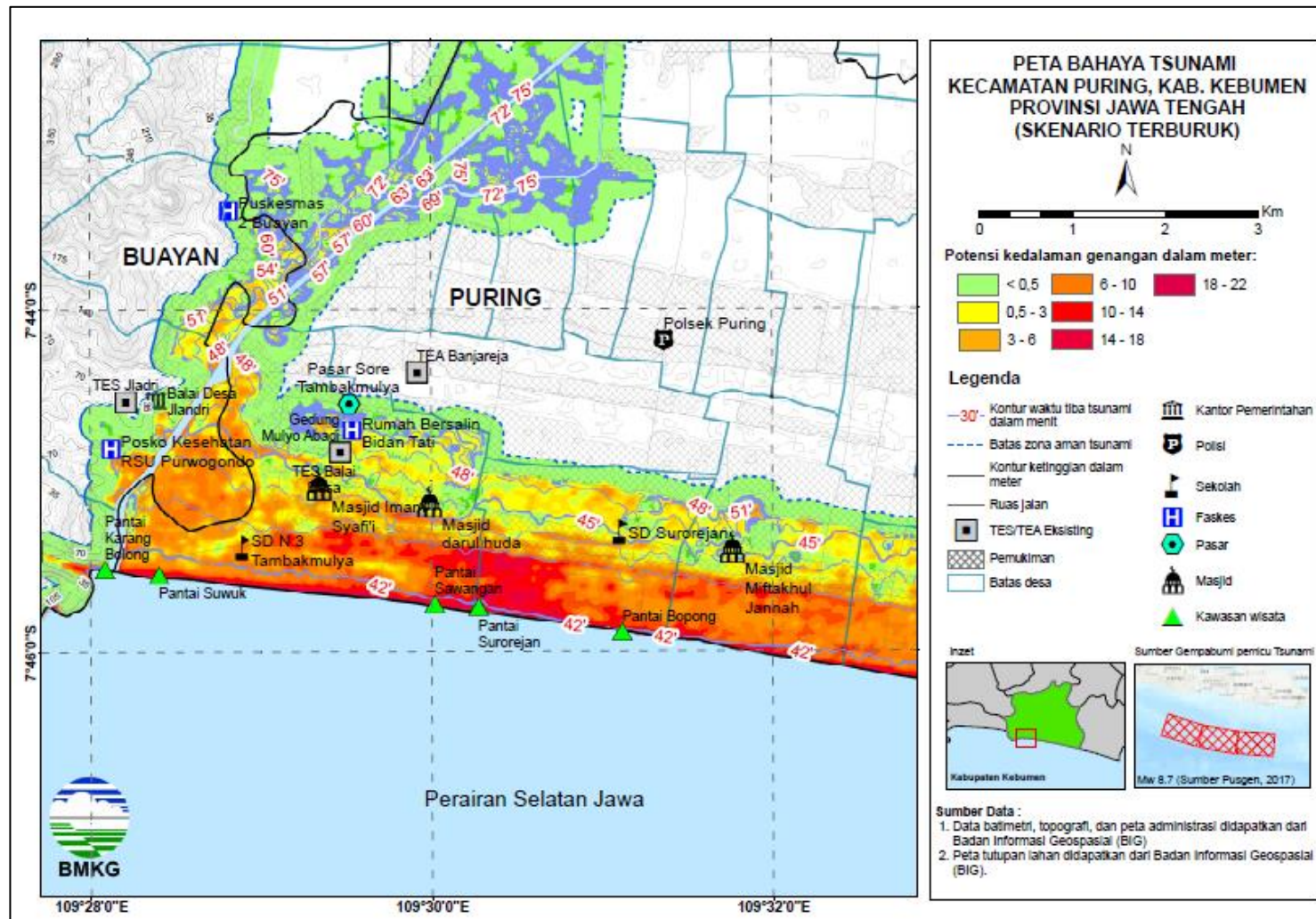
Gambar 13 Peta Ancaman Bahaya Tsunami Kec. Mirit Kab.Kebumen

DOKUMEN RENKON TSUNAMI
PROVINSI JAWA TENGAH



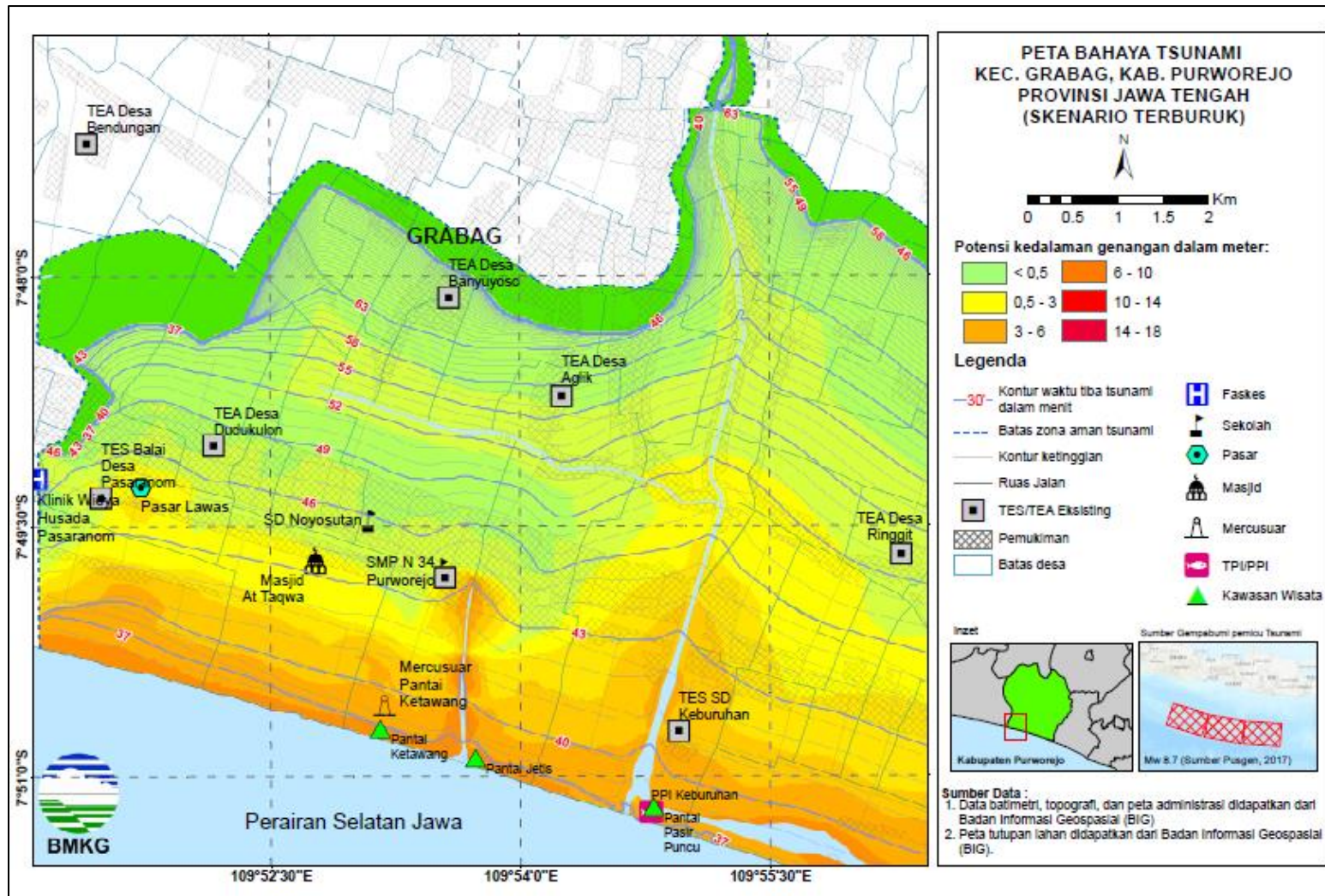
Gambar 14 Peta Ancaman Bahaya Tsunami Kec. Petanahan dan Klirong Kab.Kebumen

DOKUMEN RENKON TSUNAMI
PROVINSI JAWA TENGAH



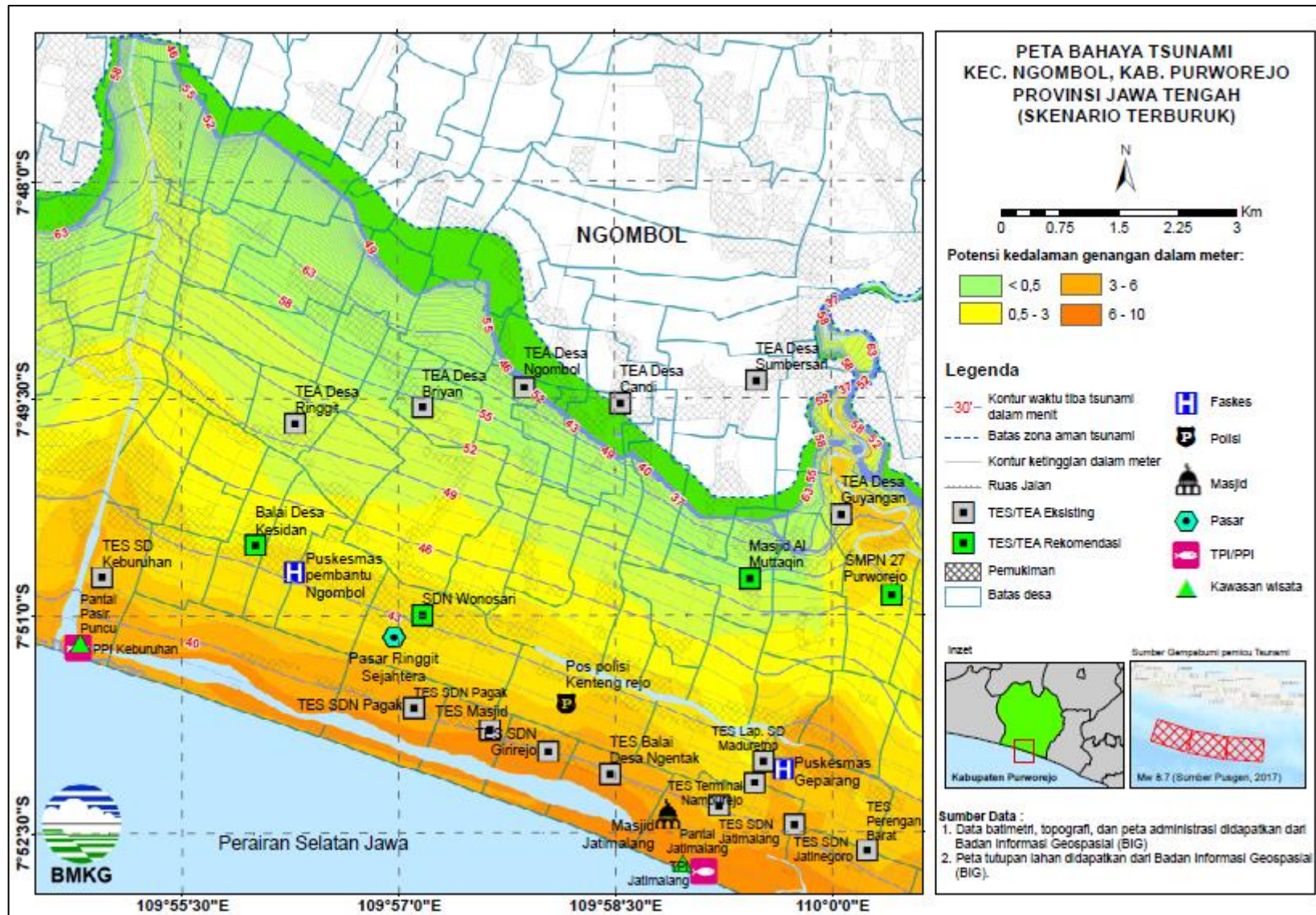
Gambar 15 Peta Ancaman Bahaya Tsunami Kec. Puring Kab.Kebumen

DOKUMEN RENKON TSUNAMI
PROVINSI JAWA TENGAH



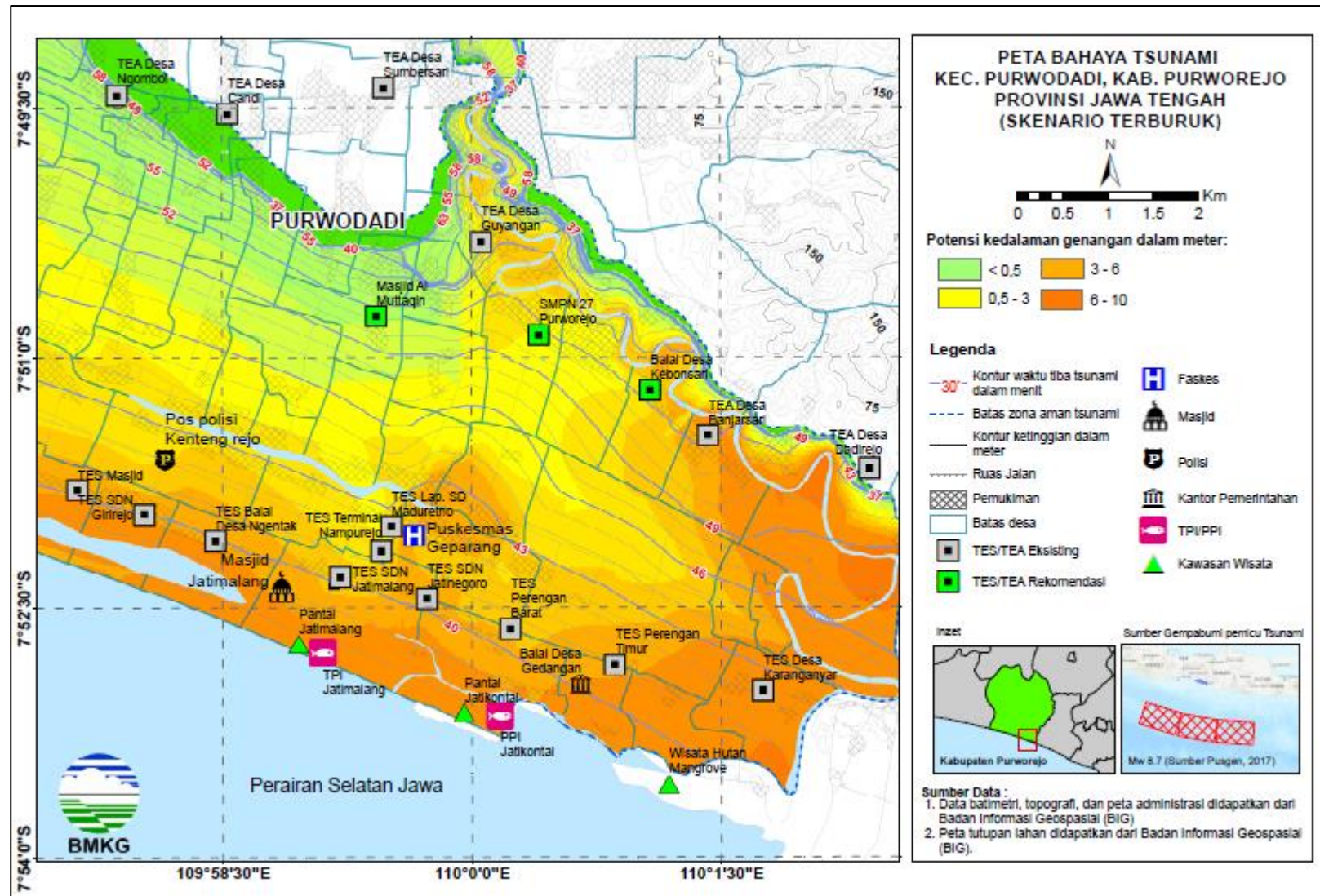
Gambar 16 Peta Ancaman Bahaya Tsunami Kec. Grabag Kab.Purworejo

DOKUMEN RENKON TSUNAMI
PROVINSI JAWA TENGAH



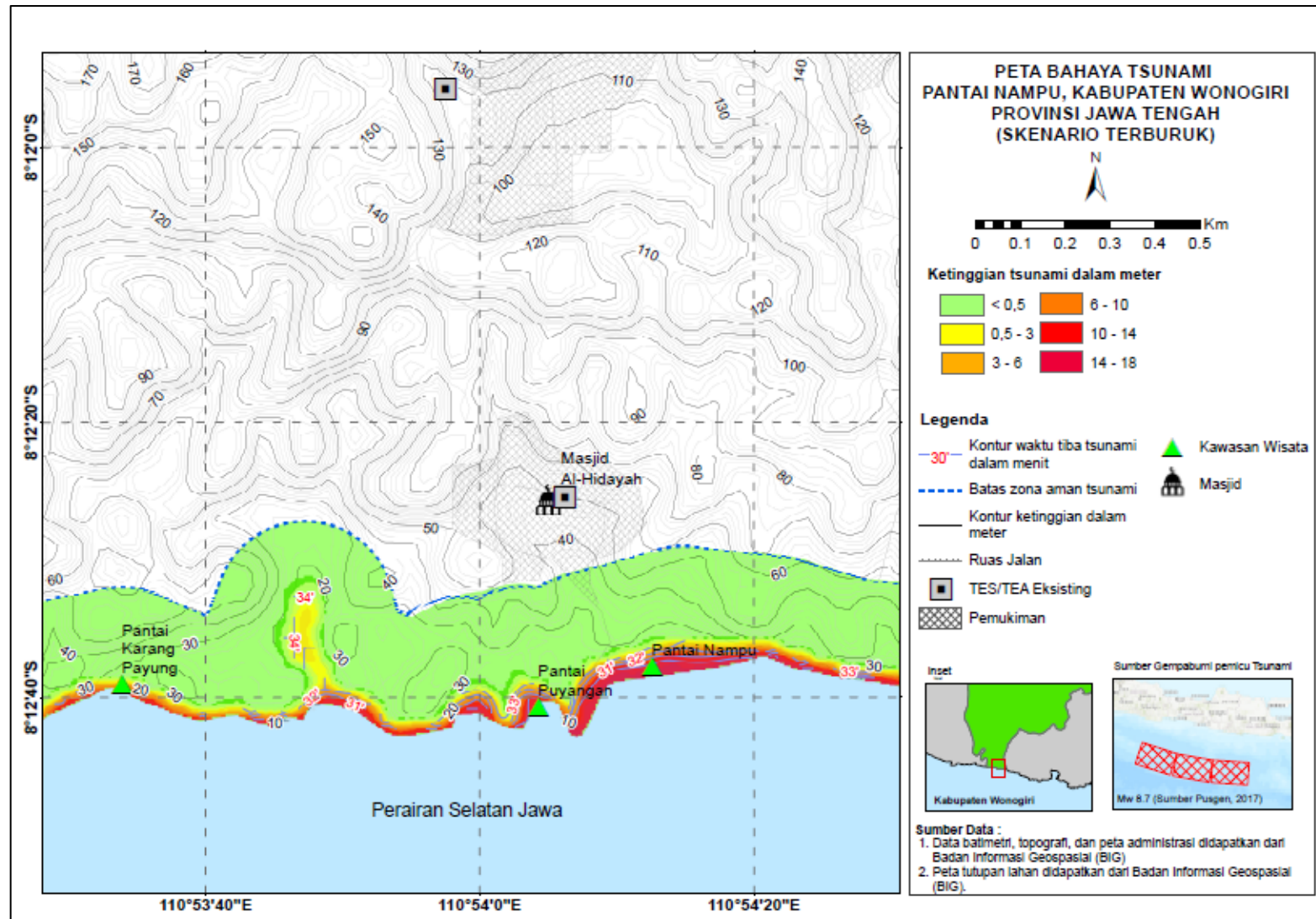
Gambar 17 Peta Ancaman Bahaya Tsunami Kec. Ngombol Kab.Purworejo

DOKUMEN RENKON TSUNAMI
PROVINSI JAWA TENGAH



Gambar 18 Peta Ancaman Bahaya Tsunami Kec. Purwodadi Kab.Purworejo

DOKUMEN RENKON TSUNAMI
PROVINSI JAWA TENGAH



Gambar 19 Peta Ancaman Bahaya Tsunami Pantai Nampu Kab.Wonogiri

DOKUMEN RENKON TSUNAMI

PROVINSI JAWA TENGAH

LAMPIRAN 7 :JALUR EVAKUASI DAN TITIK EVAKUASI

1. KABUPATEN KEBUMEN

No	KECAMATAN	Jalur Evakuasi	Titik kumpul Sementara	Titik Kumpul Akhir	Keterangan
1	Kec. Ayah Ds. Candirenggo	Semua jalan	Teba Panjatan Karang Gondang Desa Candirenggo	Lapangan parkir Obyek Wisata Goa Petruk	Fasilitas MCK 1000 jiwa
	Ds. Ayah	Semua jalan	Bukit Panjer Bukit Kali Sat Desa Ayah	Lapangan parkir Obyek Wisata Goa Petruk	sda
	Ds. Argopeni	Semua jalan	-	KUD Mino Desa Argopeni	Fasilitas MCK 200 jiwa
	Ds. Kr. Duwur	Semua jalan Jalan Evakuasi Jambon	-	Lapangan Pakir Obyek Wisata Menganti	1000 jiwa
	Ds. Sрати	Semua jalan	-	-	-
	Ds. Pasir	Semua jalan	TPI Lama Jalur TPI	- Balai Desa Pasir (Dukuh Ndilem)	Fas. MCK 250 jiwa
2	Kec. Buayan Ds. Karangbolong	Semua jalan	-	- Balai desa Karangbolong - Rumah Bapak RT 04 RW 02 (Pak Sarimin) - Pasar Desa Karangbolong	Fasilitas MCK 1000 jiwa
	Ds. Jladri	Semua jalan	Jalur Pertigaan Desa Jladri Jalur JL. Karangbolong	- Balai desa Jladri - Gor Cipta Mulya - SD N 1 Jladri	Fasilitas MCK GOR = 3000 Jiwa Balai Desa = 500 Jiwa

DOKUMEN RENKON TSUNAMI

PROVINSI JAWA TENGAH

No	KECAMATAN	Jalur Evakuasi	Titik kumpul Sementara	Titik Kumpul Akhir	Ketetapan
					SD N 1 Jladri = 2000 Jiwa
3	Kec. Puring Ds. Tambakmulyo	Semua jalan	- SMK Kelautan - Balai Desa Tambakmulyo - SDN Banjarejo	- Desa Weton Weton - Pasar Weton Weton - Balai Desa Weton Weton	Fasum MCK 1500 jiwa
	DS,Banjarejo	Semua jalan	-	- Lapangan Banjarejo - Masjid Banjarejo	Fasum MCK 950 jiwa
	Ds.Waluyorejo	Semua jalan	- RT03 RW 01 Desa Waluyorejo	- Jalur Deandels RT 03/RW01 - Masjid Ds.Puliharjo	Fasum MCK 1200 jiwa
	Ds.Sidoharjo	Semua jalan	- Kantor Ds. Sidoharjo - SDN 1 & 2 Sidoharjo - Masjid Samsul Huda Sidoharjo - Lapangan Desa Sidoharjo	- Jalur Dandeules - Masjid Puliharjo Dk. Balong - SDN 1 & 2 Puliharjo	Fasum MCK 1000 jiwa
4	Kec. Petanahan Ds. Karangreja	Semua jalan	- Masjid Al Islah - Masjid al Hasim	- Masjid Baiturohman Desa Karangreja - Gunung Madi	Fasum MCK 2000. jiwa
	Ds. Karanggadung	Smua jalan	- Lapangan desa Karanggadung	- SDN 2 Karanggadung - Balai Desa Karanggadung - Gereja Kerosulan Baru RT03 RW 03 Desa Karanggadung	Fasum MCK 1200 jiwa

DOKUMEN RENKON TSUNAMI

PROVINSI JAWA TENGAH

No	KECAMATAN	Jalur Evakuasi	Titik kumpul Sementara	Titik Kumpul Akhir	Ketetapan
	Ds.Tegalretno	Semua jalur	-	- lapangan Desa Ampelsari Desa Tegalretno	Fasum MCK 1500 jiwa
5	Kec. Klirong Ds. Jogosimo	Semua jalur	-	- Balai desa Jogosimo - Lapangan desa Jogosimo - Pasar desa Jogosimo	Fasum MCK 2500 jiwa
	Ds.Tanggulangun	Semua jalur	-	- Jalur Deandles - SDN 2 Tanggulangun - SDN 1 Tanggulangun - Balai Desa Tanggulangun	Fasum MCK 1500 jiwa
6	Kec. Buluspesantren Ds.Ayamputih	Semua jalur	-	- Balai Desa Ayam Putih - Lapangan desa Ayam Putih - Jalur Deandles	Fasum MCK 1600 jiwa
	Ds.Setrojenar	Semua jalur	-	- Pasar desa Setrojenar - Lapangan OR desa - Balai desa Setrojenar	Fasum MCK 2000 jiwa
	Ds.AmbBrecong	Semua jalur	-	- Lapangan OR desa Brecong - SDN1 Brecong - Balai desa Bercong	Fasum MCK 2100 jiwa
7	Kec. Ambal Ds. Entak	Semua jalur	-	- Balai desa dan SDN 1 Entak Kec. Ambal - Masjid Al-Falah	Fasum MCK 1500 jiwa
	Ds. Kenoyojayan	Semua jalur	-	- Balai desa & SDN 1 Kenoyojayan - Masjid Darul Shuhada	Fasum MCK 1000 jiwa

DOKUMEN RENKON TSUNAMI

PROVINSI JAWA TENGAH

No	KECAMATAN	Jalur Evakuasi	Titik kumpul Sementara	Titik Kumpul Akhir	Ketetapan
				- Tanah lapang/Lapangan.	
	Ds. Ambalresmi	Semua jalur	-	- Masjid Al-Mustofa - Balai desa Ambalresmi - Lapangan siwaru Ambalresmi - SDN 3 Ambalresmi - Kampung jawa Ambalresmi - Pasar hewan Ambalresmi	Fasum MCK 7000 jiwa
	Ds. Kaibon Petangkuran	Semua jalur	-	- Musholah Al-Bisri - Musholah Darul Mutaqin - Masjid al Wasilatul Huda - Balai Desa Kaibon Petangkuran - SD N 1 Kaibon Petangkuran	Fasum MCK 3000 jiwa
	Ds. Kaibon	Semua jalur	-	- SDN 1 Kaibon - PAUD KBM Lintang selatan - Komplek Balai desa	Fasum MCK 1000 jiwa
	Ds. Sumberjati	Semua jalur	-	- Masjid Darunnawa - Mushola At-Taqwa - SD N 1 Sumberjati	Fasum MCK 1000 jiwa
8	Kec. Mirit Ds. Mirit Petikusan	Semua jalur	-	- Balai desa Mirit - SD N Mirit Petikusan	Fasum MCK 1000 jiwa
	Ds. Tlogodepok	Semua jalur	-	- Balai desa Tlogodepok - SDN 2 Tlogodepok - Masjid Dukuh Tlogo	Fasum MCK 3000 orang utuk 3 tempat
	Ds. Mirit	Semua jalur	-	- Balai desa Mirit - SDN Mirit - Masjid	Fasum MCK 750 jiwa

DOKUMEN RENKON TSUNAMI**PROVINSI JAWA TENGAH**

No	KECAMATAN	Jalur Evakuasi	Titik kumpul Sementara	Titik Kumpul Akhir	Ketetapan
	Ds.Tlogopragoto	Semua jalur	-	- Balai desa Tlogopragoto - Masjid Al Iman - SDN 1 Tlogopragoto - Pasar Desa Tlogopragoto	Fasum MCK 800 jiwa
.	Ds. Lembupurwo	Semua jalur	-	- Balai desa Lembupurwo - Masjid Al Mansyur (Dk Lengkong Satu) - Masjid Al Idris - SDN 1 Lembupurwo - Kantor Desa	Fasum MCK 900 jiwa
	Ds. Wiromartan	Semua jalur	Masjid Baitul Maqdis Desa Wiromartan	- Balai Desa Wiromartan - SDN 1 Wiromartan	Fasum MCK 500 Jiwa
	Ds. Rowo	Semua jalur	-	- Gedung Pertemuan Nelayan (TPI Atas)	Fasum MCK 600 jiwa

2. KABUPATEN WONOGIRI

NO	Kecamatan	Lokasi Titik kumpul Sementara	Lokasi Titik Kumpul Akhir
1.	Paranggupito (pantai nampu)	Balai Dusun Dringo, Desa Gunturharjo	SD Negeri 3 Gunturharjo
2.	Paranggupito (pantai sembukan)	Lapangan Desa Sembukan	Pendopo Kantor Kecamatan Paranggupito
3.	Paranggupito (Pantai kali merah)	Dusun Dawung, Desa gudangharjo	Balai Desa Gudangharjo

3. KABUPATEN PURWOREJO

No	Kecamatan	Lokasi Titik Kumpul Sementara	Lokasi Titik Kumpul Akhir
1	Kecamatan Grabag	Lokasi Balai Desa Kedungmulyo	Kantor Kecamatan Grabag
		Lokasi Balai Desa Bendungan	Kantor Kecamatan Grabag
		Lokasi Balai Desa Dudukulon	Kantor Kecamatan Grabag
		Lokasi Balai Desa Banyuyoso	Kantor Kecamatan Grabag
		Lokasi Balai Desa Aglik	Kantor Kecamatan Grabag
2	Kecamatan Ngombol	Lokasi Balai Desa Susuk	Kantor Kecamatan Ngombol
		Lokasi Balai Desa Briyan	Kantor Kecamatan Ngombol
		Lokasi Balai Desa Ngombol	Kantor Kecamatan Ngombol
		Lokasi Balai Desa Candi	Kantor Kecamatan Ngombol
3	Kecamatan Purwodadi	Lokasi Balai Desa Bongkot	Kantor Kecamatan Purwodadi
		Lokasi Balai Desa Guyangan	Kantor Kecamatan Purwodadi
		Lokasi Balai Desa Sidoharjo	Kantor Kecamatan Purwodadi
		Lokasi Balai Desa Banjarsari	Kantor Kecamatan Purwodadi
		Lokasi Balai Desa Dadirejo	Kantor Kecamatan Purwodadi

4. KABUPATEN CILACAP

NO	TEMPAT	LOKASI		KETERANGAN
		DESA/KEL	KECAMATAN	
1	Mushola Jami' Salam	Jetis	Nusawungu	TES
2	Balai Desa Banjareja	Banjareja	Nusawungu	TEA
3	SD Sidaurip 03	Sidaurip	Binangun	TES
4	SMA Negeri 1 Binangun	Binangun	Binangun	TEA
5	Balai Desa Pasuruan	Pasuruan	Binangun	TEA
6	SD Negeri Pasuruan 01	Pasuruan	Binangun	TEA
7	SD Negeri Alangamba 01	Alangamba	Binangun	TEA
8	Balai Desa Kepudang	Pudang	Binangun	TES
9	Balai Desa Jepara Kulon	Jepara	Binangun	TES
10	Balai Desa Jepara Wetan	Jepara	Binangun	TES
11	Balai Desa Ayam Alas	Ayamalas	Kroya	TEA
12	Balai Desa Karangturi	Karangturi	Kroya	TEA
13	SD IT AN Nahl Genting	Adipala	Adipala	TES
14	SMPLB Negeri Cilacap	Gumilir	Cilacap Utara	TES
15	SMP Pius Cilacap	Sidakaya	Cilacap Selatan	TES
16	SMP Negeri 1 Cilacap	Sidakaya	Cilacap Selatan	TES
17	PT.Cilacap Indah	Lomanis	Cilacap Tengah	TES
18	Hotel Tiga Intan	Tambakreja	Cilacap Selatan	TES
19	Hotel Mutiara	Sidanegara	Cilacap Tengah	TES
20	Gedung Muhammdiyah Cilacap	Tegalreja	Cilacap Selatan	TES
21	Yayasan AL-AQOBAB	Gunungsimping	Cilacap Tengah	TES
22	Yayasan Khidmatas Sunah	Mergawati	Kroya	TES
23	BPC. Gapensi	Tritih Kulon	Cilacap Utara	TES
24	Gedung Partai Golkar	Sidanegara	Cilacap Tengah	TES
25	Masjid Agung Darussalam Cilacap	Sidanegara	Cilacap Tengah	TES
26	SMP Negeri 2 Cilacap	Donan	Cilacap Tengah	TES
27	SMP Negeri 3 Cilacap	Tambakreja	Cilacap Selatan	TES
28	SMP Negeri 4 Cilacap	Sidanegara	Cilacap Tengah	TES
29	SMP Negeri 6 Cilacap	Sidanegara	Cilacap Tengah	TES
30	SMP Negeri 8 Cilacap	Sidakaya	Cilacap Selatan	TES
31	SMP Purnama 1 Cilacap	Sidakaya	Cilacap Selatan	TES
32	SMP Purnama 2 Cilacap	Donan	Cilacap Tengah	TES
33	SMP PGRI 1 Cilacap	Gumilir	Cilacap Utara	TES
34	SMP Muhammadiyah 1 Cilacap	Tegalreja	Cilacap Selatan	TES
35	SMP Muhammadiyah 2 Cilacap	Tritih Kulon	Cilacap Utara	TES
36	SMK YPE Cilacap	Sidanegara	Cilacap Tengah	TES
37	Yayasan SRI MUKTI Cilacap	Gunungsimping	Cilacap Tengah	TES
38	SMA Negeri 1 Cilacap	Donan	Cilacap Tengah	TES

DOKUMEN RENKON TSUNAMI**PROVINSI JAWA TENGAH**

NO	TEMPAT	LOKASI		KETERANGAN
		DESA/KEL	KECAMATAN	
39	Akademi Kebidanan Graha Mandiri Cilacap	Sidakaya	Cilacap Selatan	TES
40	Akademi Maritim,Nusantara Cilacap	Sidanegara	Cilacap Tengah	TES
41	Palang Merah (PMI) Cilacap	Gumilir	Cilacap Utara	TES
42	SD Negeri Tegalreja 01 Cilacap	Tegalreja	Cilacap Selatan	TES
43	SD Negeri Tegalreja 02 Cilacap	Lomanis	Cilacap Tengah	TES
44	SD Negeri 05 Gumilir Cilacap	Gumilir	Cilacap Utara	TES
45	SD Negeri Sidanegara 08 Cilacap	Sidanegara	Cilacap Tengah	TES
46	Kelurahan Mertasinga	Mertasinga	Cilacap Utara	TES
47	UPTD Rusunawa.Kabupaten Cilacap	Tegalkamulyan	Cilacap Selatan	TES
48	Badan Diklat, Arsip Dan Perpusda Kabupaten Cilacap	Sidanegara	Cilacap Tengah	TES
49	Kantor Asuransi Bumi Putera Kabupaten Cilacap	Sidanegara	Cilacap Tengah	TES
50	RSUD Cilacap	Sidanegara	Cilacap Tengah	TES
51	RSU Santa Maria	Sidakaya	Cilacap Selatan	TES
52	RSI Fatimah Cilacap	Kebonmanis	Cilacap Utara	TES
53	RS Aprillia Cilacap	Sidanegara	Cilacap Tengah	TES
54	SMA YOS SUDARSO Cilacap	Sidakaya	Cilacap Selatan	TES
55	Gedung Politeknik Cilacap	Sidakaya	Cilacap Selatan	TES
56	Pendopo Kab. Cilacap	Sidanegara	Cilacap Tengah	TES
57	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Karangtalun	Cilacap Utara	TES
58	Bandara Tunggul Wulung Cilacap	Tritih Lor	Jeruklegi	TEA

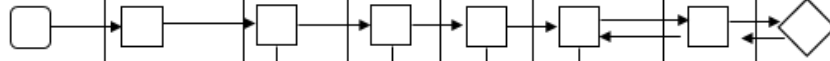
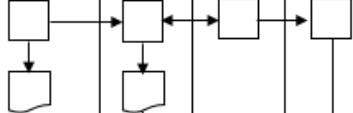
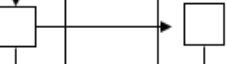
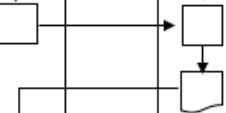
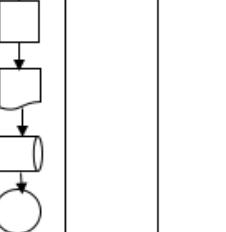
LAMPIRAN 8 :SOP/Protap Peringatan Dini

PDT-1	Informasi Gempa Bumi dengan informasi potensi tsunami
PDT-2	Pemutakhiran informasi dengan parameter gempa bumi, informasi waktu tiba dan ketinggian tsunami
PDT-3.1-n	Pemutakhiran informasi dengan informasi daerah yang telah terdampak. Jumlah PDT-3 akan dikeluarkan sesuai dengan hasil pengamatan muka air laut
PDT-4	Informasi bahwa bahaya tsunami akibat gempa yang terjadi sudah berakhir

AWAS	Diperkirakan tinggi tsunami yang akan tiba melebihi 3m	Pemerintah Provinsi/ Kab/Kota untuk segera mengarahkan masyarakat untuk evakuasi secara menyeluruh
SIAGA	Diperkirakan tinggi tsunami yang akan tiba antara 0,5-3m	Pemerintah Provinsi/ Kab/Kota untuk segera mengarahkan masyarakat untuk evakuasi
WASPADA	Diperkirakan tinggi tsunami yang akan tiba kurang dari 0,5 m	Pemerintah Provinsi/ Kab/Kota untuk segera mengarahkan masyarakat untuk menjauh pantai dan tepian sungai

DOKUMEN RENKON TSUNAMI
PROVINSI JAWA TENGAH
LAMPIRAN 8 :SOP/Protap

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
RENCANA TINDAK POS PENDAMPING DARURAT BENCANA TSUNAMI PROV.JAWA TENGAH
MASA SIAGA DARURAT

NO.	KEGIATAN	BMKG	PUSDALOPS	KABID I	KABID II	KABID III	KALAKHAR	SEKDA	GUBERNUR	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	KETERANGAN	
1	Menerima Informasi Perkembangan Status Aktivitas Gempa dan Potensi Tsunami									Radio, HT, Telefon, ATK, Komputer	15 menit	Laporan perkembangan status Gempa dan Potensi Tsunami		
2	Melakukan rapat koordinasi bersama BMKG untuk mengkaji dan menganalisis ancaman tsunami										Telefon, ATK, Komputer	30 menit	Kajian/Notulen hasil analisa skenario Tsunami yang akan terjadi	
3	Menyiagakan personil yang akan ditugaskan pertama menuju lokasi kejadian bencana di 5 kabupaten terdampak									Radio, HT, Telefon, ATK, Komputer, Armada PB	30 menit	Data personel TRC		
4	Memutakhirkan data sumber daya di tingkat Provinsi Jawa Tengah dengan melakukan rapat koordinasi instansi/lembaga									Radio, HT, Telefon, ATK, Komputer	30 menit	Data sumber daya dan personel		
5	Menyiagakan dan menguji sistem peringatan dini, sistem komunikasi dan manajemen informasi yang terpadu di Pusdalops BPBD Jawa Tengah									Radio, HT, Telefon, ATK, Komputer, Armada PB, Personil	30 menit	Data sumber daya dan personel		

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
RENCANA TINDAK POS PENDAMPING DARURAT BENCANA TSUNAMI PROV.JAWA TENGAH
MASA TANGGAP DARURAT

NO.	KEGIATAN	BMKG	PUSDALOPS	KABID I	KABID II	KABID III	KALAKHAR	SEKDA	GOVERNUR	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	KETERANGAN
1	Menerima Informasi Perkembangan Status Aktivitas Gempa dan Potensi Tsunami			 						Radio, HT, Telefon, ATK, Komputer	3 jam	Laporan perkembangan status Gempa dan Potensi Tsunami	
2	Memberikan pendampingan pada pengkajian cepat kebutuhan sumber daya dengan melakukan rapat koordinasi instansi/lembaga				 	 				Peta Lokasi, ATK, Peralatan Komunikasi, Komputer, Kamera, Handycam, Lampu Darurat, Genset	12 jam	Data kebutuhan dan ketersediaan sumber daya di Kabupaten terdampak	
3	Memberikan dukungan berupa mempercepat proses mobilisasi bantuan darurat bencana ke lokasi pengungsian									Personil, Peralatan PB	24 jam	Ketersediaan kebutuhan pengungsi dan peralatan di lokasi pengungsian	
4	Membuat proposal pengajuan bantuan sumber daya kepada Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) jika perlu								 	Komputer, ATK, Printer	24 jam	Proposal bantuan	
5	Menyerahkan bantuan sumber daya kepada Posko PDB									Personil, Peralatan PB	24 jam	Pemenuhan kebutuhan sumber daya dan kebutuhan pengungsi	
6	Memberikan pendampingan distribusi bantuan penanganan darurat bencana sesuai kebutuhan									Radio, HT, Telefon, ATK, Komputer	7 hari	Penguatan kepada kabupaten terdampak	
7	Menjalankan proses monitoring dan evaluasi selama pelaksanaan operasi penanganan darurat bencana									Radio, HT, Telefon, ATK, Komputer	7 hari	Tingkat keberhasilan penanganan	
8	Membuat laporan pelaksanaan pendampingan kepada perangkat daerah/lembaga terkait di Provinsi Jawa Tengah				 	 				Komputer, ATK, Printer	2 hari	Administrasi	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
RENCANA TINDAK POS PENDAMPING DARURAT BENCANA TSUNAMI PROV.JAWA TENGAH
MASA TRANSISI DARURAT

NO.	KEGIATAN	BMKG	PUSDALOPS	KABID I	KABID II	KABID III	KALAKHAR	SEKDA	GOVERNUR	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	KETERANGAN
1	Menerima Informasi Perkembangan Status Aktivitas Gempa dan Potensi Tsunami									Radio, HT, Telefon, ATK, Komputer	24 jam	Laporan perkembangan status Gempa dan Potensi Tsunami	
2	Perbaikan prasarana umum : jalan, jembatan, pasar, rumah, sakit, dan tempat ibadah									Radio, HT, Telefon, ATK, Komputer. Armada PB	90 hari	Pemulihan pada setiap sub bidang operasi	
3	Membuat laporan pelaksanaan pemulihan ke Gubernur									Radio, HT, Telefon, ATK, Komputer	30 menit	Laporan pelaksanaan pemulihan pasca bencana	

**LEMBAR KOMITMEN
RENCANA KONTINGENSI TSUNAMI
PROVINSI JAWA TENGAH 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan akan melaksanakan langkah-langkah sebagai tindak lanjut dari serangkaian Kegiatan Penyusunan Dokumen Rencana Kontingensi Tsunami di Jawa Tengah yang dilaksanakan pada 15 September, 26 September, 21 Oktober, 24 November 2022 dengan kegiatan sebagaimana dimaksud :

No	Kegiatan
1	Diseminasi Dokumen Renkon Tsunami bersama pemangku kepentingan dari Dinas/Badan/Instansi/lembaga Pemerintah dan Swasta yang terkait dengan penanggulangan bencana di Jawa Tengah
2	Melakukan Uji Publik Dokumen Rencana Kontingensi, TTX, dan Gladi
3	Perpanjangan masa berlaku suatu Rencana Kontingensi apabila sampai pada akhir masa berlakunya bencana yang direncanakan tanggapan daruratnya tidak terjadi
4	Aktivasi dengan penyesuaian Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi Penanganan Darurat pada saat terjadi bencana
5	De-aktivasi Rencana Kontingensi dengan menyatakannya tidak berlaku jika sampai akhir masa berlakunya tidak terjadi bencana
6	Aktivasi kembali Rencana Kontingensi yang telah dinyatakan tidak berlaku untuk dapat dijadikan Rencana Operasi dengan pemutakhiran seperlunya jika diperlukan
7	Evaluasi dokumen Rencana Kontingensi ini akan dilakukan setiap 3 tahun atau bila terjadi bencana ekstrim
8	Aktivasi kembali Rencana Kontingensi yang telah dinyatakan tidak berlaku untuk dapat dijadikan Rencana Operasi dengan pemutakhiran seperlunya jika sewaktu-waktu diperlukan

PANGDAM IV DIPONEGORO**KAPOLDA JAWA TENGAH****WIDI PRASETIJONO**

Mayor Jenderal TNI

Drs. AHMAD LUTHFI, S.H., S.St., M.K.

Inspektur Jenderal Polisi

BERITA ACARA PENYUSUNAN RENCANA KONTINGENSI TSUNAMI

Telah dilaksanakan lokakarya penyusunan dokumen Rencana Kontingensi Bencana Tsunami pada tanggal pada 15 September, 26 September, 21 Oktober, 24 November 2022 di Provinsi Jawa Tengah. Lokakarya telah dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan perwakilan dari Organisasi Pemerintah, Organisasi Non Pemerintah, Lembaga Usaha, Organisasi Masyarakat Sipil dan Akademis. Proses penyusunan dokumen telah menggunakan Data dan Informasi dari Lembaga yang berpartisipasi.

1 SEKRETARIS DAERAH PROV. JAWA TENGAH 	2 PANGDAM IV DIPONEGORO 	3 KAPOLDA JAWA TENGAH
4 KALAKHAR BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH 	5 KEPALA BPKAD PROVINSI JAWA TENGAH 	6 KEPALA BBWS BENGAWAN SOLO
7 KEPALA DINAS PERHUBUNGAN PROV.JAWA TENGAH 	8 KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA DAN CIPTA KARYA PROV.JAWA TENGAH 	9 KEPALA DINAS SOSIAL PROV. JAWA TENGAH
10 KEPALA DINAS KESEHATAN PROV.JAWA TENGAH 	11 KEPALA KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN SEMARANG 	12 KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROV.JAWA TENGAH

PROVINSI JAWA TENGAH107

LAMPIRAN 11 PROFIL ORGANISASI

Nama Organisasi	Personil	Sarpras/Logistik	Kemampuan Lainnya
BPBD Provinsi Jawa Tengah Jl. Imam Bonjol No 1F Semarang Utara TELP. 024-3519927	137	Mobil Dapur Umum: 1 Pick up : 4 Motor trail : 1 Sepeda Motor : 5 Truck serbaguna : 2 Handy Talky : 50 GPS : 2 Telp/satelit: 98002 Antenna : 1 Megaphone: 13 Genset : 23 Tandu : 2 Tandon air : 6 Tenda Pleton: 27 Tenda Posko: 5	Menjalankan fungsi komando, koordinasi, dan pelaksana di lingkup Provinsi Jawa Tengah dan dengan Pemerintah
Polda Jateng Jalan Pahlawan No. 1 Semarang Telp: 024 8319860 roops_poldajateng@yahoo.com 081280031999	100 Dokter Umum	Truck SAR: 2 Truck Penumpang: 7 Truck Box: 3 Bus: 3 Double Cabin: 7 Motor Trail: 30 Mobil Dapur Lapangan: 3 Mobil SAR Tata: 2 Mobil Ambulance: 3 Motor Logistik : 1 Mengaphone: 2 Telepon Satelit : 1001 Genset : 1 RS Lapangan : 2	• Melaksanakan kegiatan pencarian, pertolongan dan evakuasi korban bencana • Mendukung perbaikan sarana prasarana krusial • Memberikan dukungan layanan kesehatan dan psikososial • Penyiapan dan pendirian posko pengungsian bagi korban terdampak bencana
Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang Jalan Bukit Barisan A IV no 9 Permata Puri Kec. Ngaliyan Kota Semarang (024) 7629192 / fax. 7629189 Sar.semarang@basarnas.go.id 081327506300	70 rescuer 5 perawat	HT : 35 RIG : 2 Telp/Satelit : 2 Repeater/ Portable : 1 Genset: 4 Rescue Car : 5 Motor Trail: 8 Truck Angkut : 7 Velbed : 20 Tandu: 15	• Melaksanakan tindak awal dan Operasi SAR • Koordinasi, Pengerahan dan Pengendalian potensi SAR

DOKUMEN RENKON TSUNAMI
PROVINSI JAWA TENGAH

Nama Organisasi	Personil	Sarpras/Logistik	Kemampuan Lainnya
		Teropong/Teleskop : 2 Chainsaw (gergaji mesin) : 5 Pompa air : 2 Helm SAR : 3 Vertical Rescue : 5 Matras : 35 Sleeping bag : 30 Tenda Operasional/Posko : 4 Renda Regu/Doom : 10 Lampu Senter : 4 Emergency Lamp : 2	
Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah Jalan Gatot Subroto Komplek Tarubudaya Ungaran 024-6921972, 6925554 / 024-6921997 08156584359 (Kabid Distribusi dan Cadangan Pangan)			• Mendorong diadakannya lumbung pangan masyarakat sebagai bentuk cadangan pangan antisipasi rawan pangan akibat bencana • Terpenuhinya pangan bagi masyarakat di lokasi rawan bencana
Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Jawa Tengah Jl. Madukoro Blok AA-BB, Tawangmas, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50144 (024) 7613185		Truk Crane : 2 Mini Excavator: 10 Wheel loader : 1 Mobil Pick-up: 18 Backhoe Loader: 1 Dump Truk: 18	Perbaikan fasilitas umum, jalan yang mengalami kerusakan akibat bencana
Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Prov. Jawa Tengah Jalan Setia Budi No.201 B, Srandol Kulon, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263		Gergaji mesin :2 Kampak: 3 Cangkul:4 Sekop:4 Power sprayer sedang: 3 Sepatu boot kerja:4 pasang	

DOKUMEN RENKON TSUNAMI
PROVINSI JAWA TENGAH

Nama Organisasi	Personil	Sarpras/Logistik	Kemampuan Lainnya
(024) 7478813		Helm security standart : 4 Tangki air: 4 Mesin pompa: 4 Mobil 110engui Hilux: 1 Sepatu boot: 25 pasang Pakaian pelindung anti panas: 15 Sarung tangan: 25 pasang Lampu kepala: 2 Helm safety: 25 Peples: 15 Sabuk perlengkapan: 2 Handie talkie: 4 Megaphone: 3 Baju pemadam kebakaran: 10 Garpu: 10 Gepyok: 10 Gebyokan: 20 Sekop: 18 Garuk: 15 Sabit: 15 Handsprayer: 1 Tabung pemadam kebakaran: 3 Kleper: 5 Helm: 4 Baju pemadam kebakaran: 50 Sepatu boot: 50 pasang Helm: 4 APAR: 5 Kapak dua fungsi: 3 Alat pemotong dan pengait: 3 Handy talky: 2 Gepyok: 6 Helm proyek: 3 Sepatu boot: 3 Sarung tangan: 3	

DOKUMEN RENKON TSUNAMI
PROVINSI JAWA TENGAH

Nama Organisasi	Personil	Sarpras/Logistik	Kemampuan Lainnya
		Garut tajam baja: 3 Kompas tangan: 3 Cangkul baja: 3 Sekop baja: 3 Parang baja: 3 Pompa punggung: 1 Lampu kepala: 3 Megaphone: 2 Jas hujan dan Celana: 3 Ransel/water bag: 3 GPS: 2 Pompa pemadam: 1 Pompa air: 1 Power sprayer sanchin: 1 Tangki "111enguin" TB 110: 1 Jet Shooter: 2 Megaphone: 2 Binocular: 1 Handy talkie: 4 Perahu LCA (Landing Craft Aluminium): 1 Perahu fiber: 1 Handy talkie: 7 Binocular: 3 Sekop: 25 Sabit: 10 Kapak: 15 Parang: 15 Chainsaw: 3 Gergaji pangkas: 25 Mesin pemotong rumput: 2 Gepyok: 10 Headlamp: 6 Sepatu safety: 12 Parang: 13 Sekop: 34 Sabit: 38 Handy talky: 10 Repeater: 1 Kendaraan roda 4: 3 Kendaraan roda 3: 2	

DOKUMEN RENKON TSUNAMI

PROVINSI JAWA TENGAH

Nama Organisasi	Personil	Sarpras/Logistik	Kemampuan Lainnya
		Kendaraan roda 2: 5 RPU Recom: 1 Radio komunikasi/RIG: 1 Gergaji mesin:1 Drone:1	
Dinas PUSDATARU Prov. Jawa Tengah Jl. Madukoro Blok AA-BB, Tawangmas, Semarang Barat, Tawangmas, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50144 (024) 7608201		Excavator Standart: 11 Excavator Long-Arm: 1 Mini Excavator: 3 Vibro Roller : 5 Bulldozer : 1 Dump Truck : 1 Mobile Pump : 1 Portable Water Pump : 1	
Dinas Perhubungan Prov. Jawa Tengah Jl. Siliwangi No.357, Krapyak, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50146 (024) 7605700		HT : 4 Repeater : 5 Motor Trail : 10 Mobil Pick-Up : 6 Truk Serbaguna :1 Chainsaw :2 Sepatu Booth :4	
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jl. Pemuda No.134, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132 (024) 3515301	105 personil		• Kepala sekolah /guru SLB diwilayah Jateng (35 kab/kota) • Perwakilan balai pengendali pendidikan menengah dan khusus (BP2MK) se Jateng yang sudah mengikuti pelatihan tanggap bencana bid. Pendidikan bagi pengelola pendidikan dan guru 2017
PMI Jl. Arum Sari Raya, RT.11/RW.02, Sambiroto, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 59111 (024) 76746733	30 relawan	Ambulance : 2 Tenda RS Lapangan : 2	•

DOKUMEN RENKON TSUNAMI**PROVINSI JAWA TENGAH**

Nama Organisasi	Personil	Sarpras/Logistik	Kemampuan Lainnya
MDMC Jl. Wonodri Sendang Raya No.2, Wonodri, Kec. Semarang Sel., Kota Semarang, Jawa Tengah 50242	30 relawan		•